

ANALISIS PENETAPAN STRUKTUR INVESTASI
YANG OPTIMUM PADA PORTOFOLIO SYARIAH
(STUDI KASUS PADA SAHAM YANG TERGABUNG DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX BEI PERIODE JANUARI-JUNI 2008)

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya

CANDRA ANGELINA
NIM. 0410323029



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2008

MOTTO

Nikmati hidup apa adanya,

Karena semua berawal dari sana

Yakin, segala sesuatu ada waktunya dan terjadi tepat pada waktunya

Allah pasti punya rencana yang lebih indah buat kita sesuai dengan kapasitas kita masing-masing

Terus berusaha dan berdoa hingga waktu itu tiba

SEMUA EMANG BUTUH PROSES

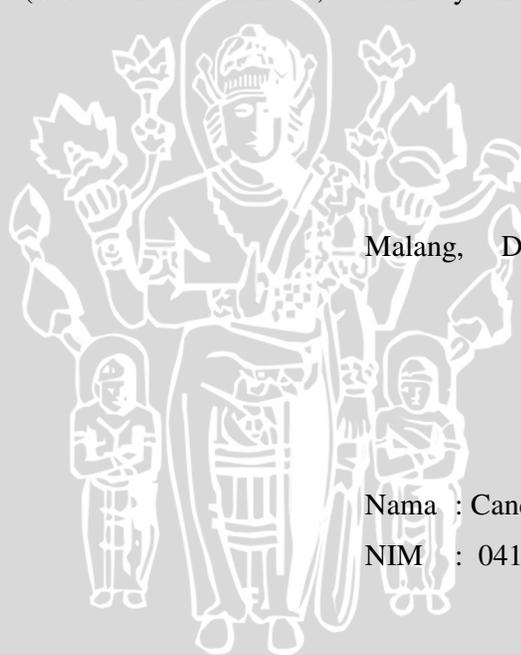
SEMANGAT....!!!



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).



Malang, Desember 2008

Nama : Candra Angelina

NIM : 0410323029

RINGKASAN

Candra Angelina, 2008, Analisis Penetapan Struktur Investasi yang Optimum Pada Portofolio Syariah (Studi Kasus Pada Saham yang Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI Periode Januari-Juni 2008), Drs. Muhammad Saifi, M.Si, Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si, 96 + iv

Seiring dengan adanya globalisasi yaitu ketika peradaban ekonomi masyarakat semakin maju, maka kebutuhan pembiayaan, permodalan dan investasi juga semakin besar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut instrument yang digunakan adalah dari Bank dan Non Bank. Dengan kondisi saat ini dimana masyarakat semakin paham tentang pasar keuangan, banyak yang memilih investasi pada Non Bank khususnya pasar modal. Hal ini karena pasar modal memberikan *return* yang relatif lebih besar dibandingkan dengan investasi di Bank walaupun dengan risiko yang lebih besar pula. Salah satu instrument pasar modal ini adalah saham syariah. Pada saham syariah ada ketentuan yang harus dipenuhi diantaranya kehalalan produk dan periode investasi dalam jangka waktu menengah sampai panjang untuk menghindari perbuatan judi. Karena periode yang panjang ini, risiko yang dihadapi investor juga semakin besar sehingga investor perlu mempertimbangkan penyusunan portofolio dari saham syariah tersebut.

Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana *performance* keuangan dari saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008, tingkat risiko dan *return* yang dihasilkan, serta struktur investasi pembentuk portofolio optimal untuk meminimalkan risiko investasi dan mengoptimalkan pengembalian. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini khususnya bagi investor yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membentuk portofolio yang optimal dan dalam menganalisis proporsi portofolio optimal yang diinvestasikan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif persamaan atau model matematis untuk mengukur tingkat risiko dan *return* saham berbasis syariah pada periode Januari-Juni dan menganalisis struktur investasi portofolio yang optimal bagi risiko dan *return*. Lokasi penelitian ini adalah di Pojok Bursa Efek Indonesia (*JSX-Corner*) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Jl. Mayjend Haryono 163 Malang. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian, tingkat risiko, serta struktur investasi saham berbasis syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder sedangkan teknik analisis datanya dengan menggunakan alat matematis.

Berdasarkan hasil analisis tingkat pengembalian saham yang tertinggi adalah sebesar 0,92% yaitu pada perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Adapun tingkat pengembalian yang terendah yaitu pada perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA) yaitu sebesar -0,99%. Beta merupakan

koefisien yang mengukur perubahan *return* saham i (R_i) karena adanya perubahan saham i akibat perubahan pasar (R_m). Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa beta tertinggi yaitu pada Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) sebesar 0,9771 yang berarti bahwa perubahan *return* pasar (R_m) sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan kenaikan saham sebesar 0,9771. Untuk hasil risiko tidak sistematis diperoleh nilai tertinggi pada saham Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sebesar 0,0165 sedangkan risiko tidak sistematis terendah pada saham Summarecon Agung Tbk sebesar -0,0069. Berdasarkan hasil *Excess Return To Beta* (ERB) dapat diketahui bahwa yang tertinggi adalah 0,24 yaitu pada perusahaan Smart Tbk sedangkan yang terendah yaitu pada perusahaan Truba Alam Manunggal Engineering Tbk sebesar -0,04. Nilai ERB ini menunjukkan kemampuan saham dalam pengembalian saham individu dibandingkan dengan investasi bebas risiko. Dan untuk mendapatkan portofolio optimal adalah dengan menempatkan proporsi dana terbesar pada Bakrie & Brother Tbk (BNBR) sebesar 52,29%, setelah itu diikuti oleh Smart Tbk (SMAR) sebesar 31,04%, dan proporsi terkecil yaitu pada Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) sebesar 16,67%



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Struktur Investasi yang Optimum Pada Portofolio Syariah (Studi Kasus Pada Saham yang Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI Periode Januari-Juni 2008)”

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis dengan konsentrasi Manajemen Keuangan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Segala dukungan, bimbingan dan bantuan baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak merupakan anugerah yang tak terhitung besarnya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Suhadak, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Dr. Kusdi D.E.A selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
3. Bapak Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Drs. Muhammad Saifi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Pimpinan Pojok Bursa Efek Indonesia (*JSX-Corner*) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
7. Ayah, Ibu dan Ade'Citra tercinta untuk doa, semangat, dukungan dan kasih sayang yang tiada taranya.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama masa kuliah.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang atas pelayanan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman semua atas segala dukungan, semangat dan bantuannya juga kebersamaan kita selama ini.
11. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.



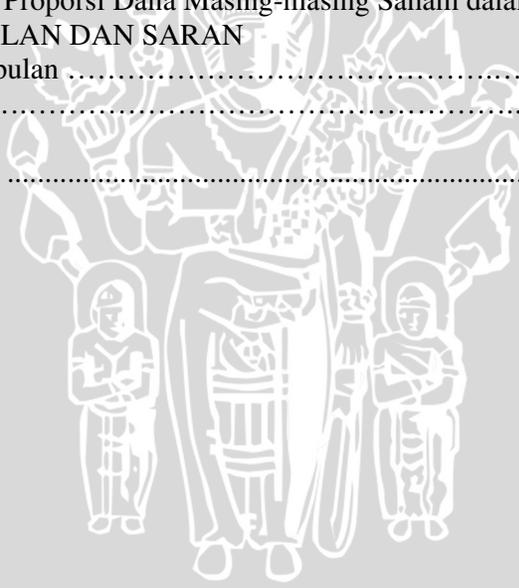
Malang, Desember 2008

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO	
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	
TANDA PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang..... 1
B.	Rumusan Masalah..... 3
C.	Tujuan Penelitian..... 3
D.	Kontribusi Penelitian..... 4
E.	Sistematika Pembahasan..... 4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A.	Penelitian Terdahulu..... 6
B.	Lembaga Keuangan Syariah..... 7
1.	Reksa Dana Syariah..... 7
2.	Bank Syariah..... 8
C.	Instrumen Pasar Modal Syariah..... 9
D.	Investasi Keuangan Syariah-Saham..... 10
E.	Investasi..... 11
1.	Pengertian Investasi..... 11
2.	Proses Investasi..... 12
F.	Risiko dan Pengembalian Investasi Saham Portofolio Syariah... 14
1.	Pengertian Risiko 14
2.	Laba Atas Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)..... 16
a.	Deviden..... 17
b.	Laba Saham (<i>Capital Gain</i>)..... 17
3.	Pengembalian Ekspektasi (<i>Expected Return</i>)..... 18
G.	Portofolio..... 19
1.	Teori Portofolio..... 19
2.	Pengembalian Portofolio dan Pengembalian Ekspektasi Portofolio..... 20
3.	Risiko Portofolio..... 21
4.	Portofolio Optimal 22
5.	Diversifikasi..... 23
6.	Portofolio Syariah..... 24
7.	Pemilihan Portofolio Efisien 25
8.	Penentuan Portofolio Optimal 27
BAB III	METODE PENELITIAN
A.	Jenis Penelitian..... 31

B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Variabel dan Pengukuran.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data.....	37
B. Analisis dan Interpretasi	83
1. Kinerja Saham Secara Individu	84
a. <i>Return</i> Saham Individu	84
b. Risiko Saham Individu	86
2. Analisis Portofolio	87
a. <i>Return</i> Pasar (Rm) dan variannya	87
b. Tingkat Suku Bunga Bebas Risiko	88
c. Tingkat Risiko Portofolio	88
d. Penentuan Peringkat Saham Terhadap Beta	89
e. Penentuan <i>Cut-off Rate</i> (Ci)	91
f. Penentuan Saham Kandidat Portofolio	92
g. Proporsi Dana Masing-masing Saham dalam Portofolio.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97



DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1	Variabel dan Pengukuran	33
2	Daftar Saham yang Masuk Dalam Perhitungan <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode Januari-Juni 2008	34
3	Daftar Saham yang Masuk Perhitungan Proses Pembentukan Portofolio Optimal	38
4	Hasil <i>Return</i> Saham Individu	85
5	Hasil <i>Excess Return To Beta (ERB) Jakarta Islamic Index</i> Periode Januari-Juni 2008	90
6	Penentuan <i>Cut-Off Rate Jakarta Islamic Index</i> Periode Januari-Juni 2008	92
7	Komposisi Saham Efisien yang Masuk Dalam Portofolio Optimal	93



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1	Daftar Harga Saham Harian Setelah Penutupan	99
2	<i>Return</i> Saham Harian	112
3	<i>Return</i> Pasar	196
4	Variance Indeks Pasar	199
5	Alpha dan Beta	200
6	Tingkat Suku Bunga Bebas Risiko	201
7	Tabel Hasil Analisis Secara Keseluruhan	204



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian khususnya keuangan, menunjukkan suatu hubungan antara peran pasar modal dengan industri perbankan. Hubungan tersebut nampak ketika semakin maju peradaban ekonomi suatu masyarakat, maka kebutuhan pembiayaan permodalan dan investasi akan semakin besar. Kebutuhan pembiayaan ini dipenuhi melalui perbankan dan non bank. Salah satu instrumen permodalan non bank yang sering digunakan adalah melalui pasar modal. Disaat peran pasar modal dalam menyalurkan dana ke sektor produktif semakin meningkat. Maka di sisi lain peran industri perbankan relatif berkurang seiring perkembangan pasar modal tersebut. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang menanamkan dana di bank komersil mendapatkan pengembalian (*return*) yang relatif kecil, meskipun risikonya juga relatif kecil. Namun masyarakat yang semakin paham tentang pasar keuangan, akan semakin mengerti mengenai penilaian dan pengendalian risiko investasi. Mereka berusaha mencari pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko tertentu.

Keberadaan pasar modal adalah sarana untuk alokasi aset dan sebagai cermin nilai sebuah perusahaan. Di dalam pasar modal terdiri dari pelaku-pelaku pasar modal yang masing-masing mempunyai motif sendiri. Pertama, *spekulan*, yaitu individu atau mewakili pihak lain yang mencari keuntungan (*capital gain*) dari perbedaan harga dalam jangka pendek. Kedua, *true investor*, yaitu individu atau pihak lain yang menanamkan dana dan memperoleh pengembalian dari apresiasi harga saham pada saat dijual di masa depan. Dengan kata lain, aktifitas *true investor* pada saat transaksi di pasar modal adalah untuk memegang saham dalam jangka panjang sekurang-kurangnya satu periode.

Sejak peluncuran pasar modal syariah, sebagai intermediasi syariah, maka mulai berlaku bahwa konsep bunga (*interest rate*) menjadi tidak diperbolehkan. Sebagai pengganti sistem konvensional, sistem syariah mengembangkan perolehan dari penanaman investasi dalam bentuk *mudharaba* atau bagi hasil. Berdasarkan prinsip *mudharaba*, Islam mendorong seseorang menjadi investor bukan kreditor. Instrumen investasi syariah di pasar modal terdiri dari obligasi

syariah, saham syariah, dan reksa dana syariah. Dari ketiga instrumen tersebut yang paling sering diperdagangkan adalah saham.

Pada investasi keuangan syariah, pemilik harta mempunyai tujuan berinvestasi untuk mendapatkan pengembalian sesuai dengan risiko dan periode waktu tertentu. Syariah Islam mendorong investor untuk berinvestasi dalam jangka menengah atau sampai panjang. Keberadaan periode waktu tersebut sangat penting agar investasi terhindar dari perbuatan judi.

Oleh karena periode investasi yang panjang, risiko yang dihadapi investor juga semakin besar, sehingga investor perlu mempertimbangkan penyusunan portofolio dari saham-saham yang syariah di pasar modal. Strategi yang digunakan dalam menyusun portofolio untuk meminimalkan risiko adalah melalui diversifikasi. Melalui strategi ini, risiko dari saham individu disebarkan dengan berdasarkan asumsi bahwa pergerakan (perubahan) harga saham tidak selalu sama.

Masing-masing alternatif investasi memiliki risiko tertentu. Jika investor berinvestasi pada satu jenis saham saja, maka risiko yang ditanggung oleh saham individu adalah 100 persen, namun jika investor berinvestasi pada banyak saham (yang membentuk suatu portofolio investasi), maka risiko yang ditanggung oleh saham individu dikompensasi oleh saham lain.

Dalam konteks saham, pasar modal Indonesia sudah mengenal sejumlah saham yang berbasis syariah. Saham-saham tersebut tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini jumlahnya mencapai 30 emiten. Ke 30 emiten ini merupakan emiten yang oleh BEI dinilai memenuhi persyaratan syariah, sehingga JII menjadi patokan bagi manajer investasi dalam berinvestasi untuk saham.

Di Bursa Efek Indonesia, *Jakarta Islamic Index* (JII) jumlahnya 30 emiten dan tiap enam bulan dievaluasi. Kendati begitu bukan berarti di luar 30 saham JII tersebut bukanlah saham yang tidak syariah. Karena JII ini hanya menampung 30 saham terbaik yang sudah sesuai syariah. Di luar 30 saham tersebut mungkin saja masih ada saham yang sesuai dengan kaidah syariah.

Strategi yang digunakan dalam usaha untuk meminimalkan risiko pada saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* adalah dengan

penyusunan portofolio. Sedangkan metode yang dipakai adalah model Indeks Tunggal. Model ini yang dipilih karena mengasumsikan bahwa *return* antara dua saham atau lebih akan berkorelasi yaitu akan bergerak bersama dan mempunyai reaksi sama terhadap satu faktor atau indeks tunggal yang dimasukkan dalam model. Faktor atau indeks tersebut adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Dengan mempercayai bahwa hanya ada satu faktor yaitu indeks pasar yang dapat mempengaruhi *return* efek, maka tujuan utama analisis efek adalah menentukan indeks tersebut, dan sensitivitas *return* efek terhadap perubahan indeks tersebut. Hasilnya dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menghitung *expected return*, *variance*, dan *covariance* setiap efek. Sehingga dapat dipergunakan untuk mengetahui karakteristik portofolio.

Dalam pasar modal, kinerja perusahaan yang tergabung dalam JII selalu *good performa*, karenanya oleh Dinas Danareksa Indeks Reksadana Syariah JII sering dijadikan patokan perhitungan. Atas dasar uraian tersebut, penulis memilih judul “Analisis Penetapan Struktur Investasi yang Optimum Pada Portofolio Syariah (Studi Kasus Pada Saham yang Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI Periode Januari-Juni 2008)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diperoleh rumusan masalah:

1. Bagaimana *performance* keuangan dari produk-produk saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008.
2. Bagaimana keadaan tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi saham-saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008.
3. Bagaimana struktur investasi portofolio optimal untuk meminimalkan risiko investasi dan mengoptimalkan pengembalian.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui *performance* keuangan dari produk-produk saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008.
2. Mengetahui keadaan tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008.
3. Mengetahui struktur investasi portofolio optimal untuk meminimalkan risiko investasi dan mengoptimalkan pengembalian portofolio saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membentuk portofolio yang optimal untuk meminimalkan risiko investasi dan mengoptimalkan pengembalian portofolio serta dalam menganalisis proporsi portofolio optimal yang diinvestasikan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang investasi saham dalam pembentukan portofolio sekaligus bisa menerapkan teori yang didapat selama proses belajar ke dalam praktek.
2. Kontribusi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan sebagai bahan perbandingan atau lainnya kepada pihak yang tertarik pada masalah ini jika diadakan kajian yang lebih mendalam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran secara jelas mengenai prosedur penulisan skripsi. Peneliti akan memberikan gambaran secara singkat mengenai sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan pokok-pokok pikiran penelitian mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, yaitu tinjauan empirik, tinjauan teoritik, dan metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Mengkaji cara melaksanakan penelitian yaitu dengan membuat rancangan penelitian, populasi dan sampel, jабaran variabel, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi hasil analisis deskriptif data untuk masing-masing variabel yang diteliti. Sedangkan pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian penutup ini terdiri dari dua sub, yakni kesimpulan yang berisi tentang temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rulita Andri A tentang Analisa Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal pada Saham Indeks LQ-45 Tahun 2002, menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada 32 saham Indeks LQ-45 yang terdaftar secara kontinyu di BEJ dan IHSG mingguan selama kurun waktu 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2002 terdapat 27 saham LQ-45 yang mempunyai $E(R_i) > 0$. Kemudian dilakukan analisis regresi pada 19 saham LQ-45 yang memiliki $E(R_i) > R_f$. Dari perhitungan tersebut didapat nilai *Cut Off Point* sebesar 0,0065 dengan ERB sebesar 0,0071.

Hasil penelitian ini mendapatkan 7 saham Indeks LQ-45 yang membentuk portofolio optimal dengan menggunakan Indeks Tunggal yaitu terdiri dari BMTR dengan proporsi dana sebesar 43,28%, TLKM 24,15%, BBKA 15,46%, AALI 7,09%, GJTL 3,85%, SMGR 3,45%, dan BHIT 2,73%. Selain itu, portofolio optimal memberikan *return* yang lebih baik yaitu sebesar 1,18% dari non optimal yaitu sebesar 0,55%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Putra Harjana tentang Analisis Investasi Portofolio Syariah (Studi Kasus Pada Saham Industri Telekomunikasi) menunjukkan bahwa rerata pengembalian realisasi untuk Telkom selama 2 tahun adalah 2,369% sedangkan Indosat sebesar 1,912%. Tingkat risiko saham Telkom selama 2 tahun senilai 12,110% dan tingkat risiko saham indosat 19,039%. Apabila dibandingkan portofolio saham selama 2 tahun diperoleh hasil 2,282%, di sisi lain tingkat risikonya 11,579%. Nilai tersebut berdasarkan proporsi portofolio saham Telkom sebesar 81% dan saham Indosat sebesar 19%. Berdasarkan penelitian ini investasi secara portofolio relative lebih baik dari pada investasi saham secara individu.

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu, letak perbedaannya adalah pada obyek penelitian dan periode yang akan dianalisis. Dalam penelitian yang dilakukan Rulita obyek penelitiannya dilakukan pada saham LQ-45 dengan periode penelitian Januari 2002 sampai dengan Desember

2002. Pada penelitian yang dilakukan Agung Putra obyek penelitiannya adalah saham Telekomunikasi dengan periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004. Sedangkan pada penelitian ini penulis memilih obyek penelitian pada saham yang masuk kategori syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan periode Januari-Juni 2008 dengan alasan untuk menganalisis risiko dan pengembalian untuk menentukan struktur investasi yang optimum pada saham-saham portofolio syariah.

B. Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai lembaga keuangan Islami yang masih baru, keberadaan sistem perbankan dan investasi perlu dikembangkan. Berdasarkan aturan Islam guna mencari sistem ekonomi dan aturan hukum, maka seseorang muslim menggunakan prinsip perseroan, khususnya *mudharaba*. Menurut (Pontjowinoto, 2003, h.29) *Mudharaba* diartikan sebagai ikatan penggabungan atau pencampuran berupa hubungan kerjasama antar pemilik usaha dengan pemilik harta.

Lembaga keuangan berperan sebagai institusi yang relatif sering digunakan sebagai institusi yang menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau jasa. Lembaga keuangan syariah sebagai suatu institusi yang luas terdiri dari 2 bagian, yakni:

1. Reksa Dana Syariah

Di samping investasi secara mandiri atau secara langsung melalui saham atau obligasi, investor juga dapat meminta pihak lain yang dipercayai dan dipandang lebih memiliki kemampuan untuk mengelola investasi, yakni reksa dana. Menurut (Achsen, 2003, h.73) reksa dana merupakan bentuk investasi kolektif yang memungkinkan bagi investor yang memiliki tujuan investasi sejenis untuk mengumpulkan dananya agar dapat diinvestasikan dalam bentuk portofolio yang dikelola oleh manajer investasi.

Berdasarkan pengertian dari reksa dana, yang dimaksud dengan manajer investasi merupakan pihak yang melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio efek yang biasanya berbentuk perusahaan. Perusahaan ini disebut perusahaan manajemen investasi (*fund management company*). Perusahaan investasi menjual saham kepada masyarakat dan menginvestasikan hasil yang diperoleh dalam

diversifikasi portofolio sekuritas. Setiap saham yang dijual menunjukkan proporsi bunga dalam portofolio sekuritas. Sekuritas yang dibeli dapat dibatasi ke dalam jenis aktiva tertentu, seperti saham, obligasi pemerintah, atau *instrument* pasar uang.

(Fabozzi, 1999, h.19) berpendapat:

“Perusahaan investasi menawarkan beberapa keuntungan dibandingkan pembelian langsung di pasar. Pertama, untuk jumlah dana tertentu, investor dapat memperoleh diversifikasi portofolio yang lebih luas. Sebagai contoh, investor dengan dana sebesar Rp 100.000,- dapat memperoleh diversifikasi portofolio saham dan obligasi dengan membeli saham dari perusahaan investasi. Kedua, perusahaan investasi menawarkan kemudahan berinvestasi”.

Menurut (Achsien, 2003, h.74) perusahaan investasi juga menangani pemasaran dan administrasi *fund*, selain mengelola investasi. Dengan demikian, kedudukan reksa dana yakni dengan *mudharib* tidak murni karena reksa dana akan menempatkan kembali dana dalam kegiatan emiten melalui pembelian efek.

(Achsien, 2003, h.74) juga menambahkan “Sebagai pengamanan, perusahaan manajemen tidak mengizinkan untuk memegang atau menyimpan aset yang dimiliki *fund's*. Aset yang terdiri dari sekuritas-sekuritas, misalnya sertifikat saham, disimpan oleh *trustee* atau penjamin yang bertindak sebagai lembaga kustodian yang tanggung jawab utamanya melindungi kepentingan pemegang unit penyertaan. Lembaga kustodian diartikan sebagai lembaga yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek.

2. Bank Syariah

Menurut (Aristanto, 2000, h.87) “perbankan Syariah mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1991 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia”. Menggebunya umat Islam untuk mempunyai lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip ajaran agama, mendorong pemerintah untuk menderegulasi Peraturan Perundang-undangan Perbankan yang berlaku saat itu.

Setelah melalui proses pembahasan yang panjang, pada tanggal 5 Maret 1992 merupakan saat diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dimana untuk pertama kali dalam sejarah Indonesia, keberadaan bank dengan sistem bagi hasil menurut prinsip Syariah Islam diberikan legitimasi secara utuh.

Namun, pada perkembangan selanjutnya bank syariah tidak semaju perbankan konvensional.

Sejak disahkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992, telah membuka kesempatan yang lebih luas bagi perbankan syariah untuk menjalankan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada perbankan konvensional untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Dalam rangka melayani masyarakat terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabah (Kasmir, 2002, h.217).

C. Instrumen Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan pasar bagi perusahaan untuk menjualbelikan efek untuk memenuhi kebutuhan akan dana. Efek yang diterbitkan oleh perusahaan biasanya digunakan untuk tujuan pendanaan daripada menggunakan lembaga keuangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Jones, 2002, h.28) "*Capital market encompass fixed-income and equity securities with maturities greater than one year. The capital market includes both debt and equity securities, with equity securities having no maturity date.*"

Pasar modal merupakan tempat diterbitkannya dan diperdagangkannya surat berharga. Diantara surat berharga yang diperdagangkan adalah investasi keuangan atau saham, obligasi, dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Melalui surat berharga tersebut investasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai investasi di masa mendatang. (Pontjowinoto, 2003, h.38) menambahkan bentuk ideal dari pasar modal dapat dicapai dengan terpenuhinya empat pilar pasar modal:

1. Emiten dan efek yang diterbitkannya memenuhi kaidah keadilan, kehati-hatian dan transparansi.
2. Pelaku pasar (investor) yang telah memiliki pemahaman yang baik tentang risiko dan manfaat transaksi di pasar modal.
3. Infrastruktur informasi bursa efek yang transparan dan tepat waktu yang merata di publik yang ditunjang oleh mekanisme pasar yang wajar.
4. Pengawasan dan penegakan hukum oleh otoritas pasar modal dapat diselenggarakan secara efisien, efektif dan ekonomis.

Dari penjelasan diatas, terlihat bahwa prinsip-prinsip pasar modal sudah sesuai dengan prinsip syariah. Namun (Pontjowinoto, 2003, h.29) juga menambahkan bahwa prinsip syariah memberikan penekanan, diantaranya:

1. Kehalalan produk atau jasa dari kegiatan usaha karena menurut prinsip syariah manusia hanya boleh memperoleh keuntungan atau penambahan harta dari hal-hal yang halal dan baik.
2. Adanya kegiatan usaha yang spesifik dengan manfaat yang jelas, sehingga tidak ada keraguan akan hasil usaha yang akan menjadi obyek dalam perhitungan keuntungan yang diperoleh.
3. Adanya mekanisme bagi hasil yang adil-baik dalam untung maupun rugi menurut penyertaan masing-masing pihak.
4. Penekanan pada mekanisme pasar yang wajar dan prinsip kehati-hatian baik pada emiten maupun investor.

D. Investasi Keuangan Syariah-Saham

(Pontjowinoto, 2003, h.27) memberikan definisi investasi sebagai menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan pengembalian atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah menanamkan dana pada surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan usaha atau perdagangan, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan sesuatu produk atau aset maupun usaha jasa. Investasi keuangan sesuai syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil. Oleh karena itu menurut (Pontjowinoto, 2003, h.27) salah satu bentuk investasi yang sesuai syariah adalah membeli saham perusahaan, baik perusahaan non publik (*private equity*) maupun perusahaan publik.

Saham yang dikeluarkan oleh emiten, biasanya berupa saham biasa. Saham ini mempunyai sifat pelunasannya dilakukan dalam urutan paling akhir, yaitu dalam hal likuidasi. Oleh karena itu saham biasa sebagai saham yang tergolong berisiko. Sebagai konsekuensi, hasil yang diperoleh pun juga fluktuatif. Namun apabila emiten menghasilkan keuntungan di atas rata-rata nilai pasar, maka keuntungan yang akan diperolehpun akan melebihi keuntungan pemegang

saham preferen. Selanjutnya, masing-masing pemegang saham biasa juga mempunyai hak *voting* yang sama sebagaimana pada saham preferen.

Jenis saham yang lain adalah saham preferen. Saham tersebut mendapatkan prioritas dalam hal menerima dividen dan pembagian aktiva pada saat likuidasi. Dalam hal dividen, prioritas dibagikan kepada pemilik saham preferen kalau ada kelebihan. Dalam hal pembagian dividen, saham ini tidak terutang atas dasar waktu, tetapi baru terutang jika sesudah diumumkan perusahaan. Prosedur dalam pembagian modal dalam saham preferen adalah sebagai berikut ini. Pertama, preferen non kumulatif, non partisipatif. Apabila saham preferen non kumulatif dan non partisipatif, maka kekayaan preferen terbatas pada saldo saham preferen, saldo modal yang tersisa ditetapkan pada saham biasa. Defisit yang timbul ditetapkan sepenuhnya pada saham biasa.

Kedua, saham preferen kumulatif, non partisipatif. Apabila saham preferen adalah kumulatif tetapi non partisipatif adalah apabila dividen telah dibayarkan sampai dengan tanggal itu, maka kekayaan preferen terbatas pada saldo saham preferen. Apabila dividen atas saham preferen ada yang tertunggak ditetapkan pada saham preferen, saldo modal ditetapkan pada saham biasa. Apabila timbul defisit dan dividen tertunggak, maka jumlah dividen yang tertunggak masih harus diperhitungkan ke dalam saham preferen. Kekayaan biasa yang tersisa dengan demikian menjadi menurun oleh defisit dan juga oleh dividen yang tertunggak.

Ketiga, saham preferen non-kumulatif, partisipatif. Apabila saham preferen adalah non-kumulatif tetapi partisipatif (ikut aktif) di atas tarif yang ditetapkan, maka saldo pengembalian sisihan harus ditetapkan pada saham preferen dan saham biasa sesuai dengan persyaratan partisipatif khusus mengenai saham preferen. Defisit yang timbul ditetapkan pada saham biasa.

E. Investasi

1. Pengertian Investasi

Terdapat berbagai perbedaan pengertian investasi dari beberapa pakar, diantaranya menurut (Halim, 2002, h.2) yang mengartikan investasi sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh

keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh (Tandelilin, 2001, h.3) yang mengartikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta (*equity*) maupun dana (*security*), pada sesuatu yang diharapkan memberikan hasil (*return*) atau akan meningkat nilainya pada periode di masa mendatang.

2. Proses Investasi

(Halim, 2002, h.2) menjelaskan bahwa proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya seorang investor membuat keputusan investasi pada efek-efek yang bisa dipasarkan dan kapan dilakukan. Untuk itu diperlukan tahapan sebagai berikut:

a. Menentukan Tujuan Investasi

Ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam tahap ini, yaitu (a) tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), (b) tingkat risiko (*rate of risk*), dan (c) ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan penghasilan yang maksimal dengan risiko tertentu. Umumnya hubungan antara *risk* dan *return* bersifat linear, artinya semakin besar *rate of risk*, maka semakin besar pula *expected rate of return*-nya.

b. Melakukan Analisis

Dalam tahap ini investor melakukan analisis terhadap suatu efek atau sekelompok efek. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efek yang salah harga (*mispriced*), apakah harganya terlalu tinggi atau terlalu rendah. Untuk itu ada 2 (dua) pendekatan yang dapat dipergunakan, yaitu:

1) Pendekatan Fundamental

Pendekatan ini didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administrator bursa efek. Karena kinerja emiten dipengaruhi kondisi sektor industri dimana perusahaan tersebut berada dan perekonomian secara makro, maka untuk memperkirakan prospek harga sahamnya di masa

mendatang harus dikaitkan dengan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya. Jadi analisis ini dimulai dari siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya ke sektor industrinya dan akhirnya dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan saham yang diterbitkannya.

2) Pendekatan Teknikal

Pendekatan ini didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan pergeseran *supply* dan *demand* dalam jangka waktu pendek, serta mereka berusaha untuk cenderung mengabaikan risiko dan pertumbuhan *earning* dalam menentukan barometer dari *supply* dan *demand*. Namun demikian analisis ini lebih mudah dan cepat dibandingkan analisis fundamental, karena dapat secara simultan diterapkan pada beberapa saham. Analisis ini tidak menganggap bahwa analisis fundamental tidak berguna, namun mereka menganggap bahwa analisis fundamental terlalu rumit dan terlalu banyak mendasarkan pada laporan keuangan emiten. Oleh karena itu, analisis teknikal mendasarkan diri pada premis bahwa harga saham tergantung pada *supply* dan *demand* saham itu sendiri. Dan data finansial historis yang tergambar pada diagram dipelajari untuk mendapatkan suatu pola yang berarti dan menggunakan pola tersebut untuk memprediksi harga saham di masa mendatang, serta untuk memperkirakan pergerakan individual saham maupun pergerakan *market index*.

c. Melakukan Pembentukan Portofolio

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap efek-efek mana yang akan dipilih dan berapa proporsi dana yang akan diinvestasikan pada masing-masing efek tersebut. Efek yang dipilih dalam rangka pembentukan portofolio adalah efek-efek yang mempunyai koefisien korelasi negatif (mempunyai hubungan berlawanan). Hal ini dilakukan karena dapat memperkecil risiko.

d. Melakukan Evaluasi Kinerja Portofolio

Dalam tahap ini dilakukan evaluasi atas kinerja portofolio yang telah dibentuk, baik terhadap tingkat keuntungan yang diharapkan maupun terhadap tingkat risiko yang ditanggung. Sebagai tolok ukur digunakan dua cara, yaitu: pertama *measurement* adalah penilaian kinerja portofolio atas dasar aset yang ditanamkan dalam portofolio tersebut. Kedua, *comparison* adalah penilaian atas dasar perbandingan atas dua portofolio yang memiliki risiko yang sama.

e. Melakukan Revisi Kinerja Portofolio

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap evaluasi kinerja portofolio. Dari hasil evaluasi inilah selanjutnya dilakukan revisi (perubahan) terhadap efek-efek yang membentuk portofolio tersebut jika dirasa bahwa komposisi portofolio yang sudah dibentuk tidak sesuai dengan tujuan investasi, misalnya *rate of return*-nya lebih rendah dari yang disyaratkan. Revisi tersebut bisa dilakukan secara total, yaitu dilakukan likuidasi atas portofolio yang ada, kemudian dibentuk portofolio yang baru. Atau dilakukan perubahan atas proporsi/komposisi dana yang dialokasikan dalam masing-masing efek yang membentuk portofolio tersebut.

F. Risiko dan Pengembalian Investasi Saham Portofolio Syariah

1. Pengertian Risiko

Menurut (Halim, 2002, h.38), mengartikan risiko sebagai besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (*actual return*). Semakin besar penyimpangan berarti semakin besar tingkat risikonya.

Menurut (Downes dan Goodman, 1999, h.485), mengartikan risiko sebagai kemungkinan yang dapat diukur dari diperoleh atau tidaknya suatu nilai. Risiko tersebut terdiri dari dua unsur yakni ketidakpastian dan tidak dapat diukur. Pendapat lain yang dikemukakan oleh (Jones, 2000, h.10), "*risk is defined as the chance that actual return on an investment will be different from the expected return*". Artinya, risiko merupakan kesempatan aktual dari investasi akan berbeda dari pengembalian ekspektasinya. Dengan kata lain risiko merupakan perbedaan hasil sebenarnya dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko terjadi karena ketidakpastian suatu kejadian atau hasil yang dapat diukur. Risiko sebagai kemungkinan dari kejadian historis dapat dilakukan estimasi distribusi kemungkinan untuk tiap hasil yang mungkin muncul. Berdasarkan perhitungan distribusi kemungkinan, makin besar atau mendekati antara hasil aktual yang mungkin/penyimpangan makin kecil, maka kemungkinan risiko menjadi berkurang.

Aktiva yang mempunyai kemungkinan rugi lebih besar, dipandang mempunyai risiko yang lebih besar daripada aktiva yang mempunyai kemungkinan rugi yang lebih kecil. Risiko tersebut juga sebagai variabilitas keuntungan terhadap keuntungan yang diharapkan. Secara matematis, risiko sering dilambangkan dengan σ , atau disebut dengan standar deviasi. Standar deviasi tersebut akan digunakan untuk mengukur absolut deviasi nilai-nilai yang sudah terjadi sebagai nilai yang diharapkan. Perumusan standar deviasi adalah akar kuadrat dari varian, yakni:

$$SD(r_i) = \sqrt{\text{var}(r)}$$

Berdasarkan rumus diatas, standar deviasi saham individual merupakan akar kuadrat dari varian saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, perlu diketahui terlebih dahulu varian saham individual. (Haugen, 2001, h.34) menambahkan apabila pengembalian observasi dilakukan pada periode tertentu, sedangkan data keuntungan yang diperoleh terbatas, maka dapat dilakukan penyampelan keuntungan saham individual dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_r^2 = \frac{\sum_{t=1}^N (r_t - \bar{r})^2}{N}$$

Di mana:

- σ_r^2 : varian saham individu
- \bar{r} : keuntungan rata-rata saham individu
- r_t : keuntungan saham individual pada waktu ke-t
- N : jumlah observasi

(Jogiyanto, 2003, h.246) menambahkan bahwa dalam menghitung risiko saham individual juga diperlukan penghitungan atas Beta saham. Rumus penetapan Beta saham ini adalah sebagai berikut:

$$\beta = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2} = \frac{\sum_{i=1}^n [(R_{it} - \bar{R}_{it})(R_{Mt} - \bar{R}_{Mt})]}{\sum_{i=1}^n [(R_{Mt} - \bar{R}_{Mt})^2]}$$

Pada rumus untuk mencari deviasi dari hasil yang diharapkan di atas, hanya untuk satu jenis saham dari satu emiten. Namun apabila investor memiliki lebih dari satu jenis saham dari lebih dari satu emiten, maka perlu diketahui keterkaitan antar saham. Informasi tentang keterkaitan antara keuntungan saham dengan saham lain, disebut kovarian. Menurut (Haugen, 2003, h.36) kovarian digunakan untuk mengukur interelasi saham satu dengan saham lain, dimana dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cov } r_{A}r_{B} = \frac{\sum_{t=1}^N [r_{A,t} - \bar{r}_A)(r_{B,t} - \bar{r}_B)]}{N}$$

Di mana:

$\text{Cov } r_{A}r_{B}$: kovarian keuntungan saham A terhadap saham B

$r_{A,t}$: keuntungan saham pada waktu ke t

\bar{r}_A : keuntungan rata-rata sampel saham individual

N : estimasi jumlah waktu

Menurut (Haugen, 2001, h.36) sebagai angka, kovarian hanya menunjukkan kecenderungan bahwa saham akan menghasilkan keuntungan di atas rata-rata keuntungan dan ini juga terjadi pada saham yang lain. Jika kovarian menghasilkan angka positif (+), maka cenderung saham A dan B menghasilkan keuntungan di atas rata-rata.

Angka kovarian dapat bernilai tak terhingga negatif atau tak terhingga positif. Angka tersebut dapat dibatasi sehingga hanya menghasilkan nilai antara -1 atau korelasi negatif sempurna sampai +1 atau korelasi positif sempurna. Haugen (2001:40) menambahkan pembatasan nilai kovarian yang tak terbatas tersebut dengan koefisien korelasi, dirumuskan sebagai berikut:

$$\rho_{A,B} = \frac{\text{Cov}(r_A, r_B)}{\sigma(r_A)\sigma(r_B)}$$

2. Laba Atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Menurut (Downes dan Goodman, 1999, h.480) “pengembalian atas laba (*return*) merupakan jumlah yang dinyatakan sebagai suatu persentase dan diperoleh atas investasi saham biasa perusahaan untuk masa tertentu”. Laba atas modal memberitahu para pemegang saham biasa seberapa efektif uang mereka

gunakan. Saham sebagai salah satu bukti kepemilikan badan, memiliki hasil atau keuntungan yang beraneka ragam. (Fakhrudin dan Hadianto, 2001, h.6) juga menambahkan pemodal yang menyerahkan sebagian dananya untuk diinvestasikan dalam perusahaan akan mendapatkan beberapa bentuk keuntungan, yaitu:

a. Deviden

Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan deviden, maka pemodal tersebut harus memegang saham dalam kurun waktu yang relatif lama, yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapat deviden

b. Laba Saham (*Capital Gain*)

Saham yang terjual waktu sekarang melebihi harga saham pada waktu pembelian awal disebut dengan *capital gain* atau keuntungan setelah menanamkan saham dalam periode tertentu. Laba terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Berdasarkan laba yang diperoleh dari memegang saham, keuntungan tersebut yang menjadi tujuan investor. Keuntungan saham dapat berupa keuntungan realisasi yang sudah terjadi dan pengembalian ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Pengembalian realisasi (*realized return*) merupakan keuntungan yang telah terjadi. Keuntungan ini dihitung berdasarkan data pengembalian historis sebagai contoh dalam waktu harian, mingguan atau bulanan. Pengembalian realisasi penting bagi investor karena keuntungan yang berakhir pada saat tertentu mewakili kinerja dari perusahaan bersangkutan. Kinerja perusahaan apabila berjalan baik, maka pengembalian realisasi cenderung menunjukkan harga yang tinggi, sedangkan apabila kinerja perusahaan berjalan tersendat, maka pengembalian relisasi juga cenderung mengalami penurunan atau bernilai rendah.

Informasi keuntungan realisasi, dapat berupa nilai nominal atau dalam bentuk persentase. Keuntungan dalam bentuk nominal berarti keuntungan yang

diberikan kepada investor dalam bentuk rupiah. Meskipun demikian, pengembalian realisasi dapat bernilai negatif oleh karena harga penutupan hari ini lebih kecil dibanding hari sebelum penutupan. Keuntungan realisasi dapat dihitung dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya metode keuntungan total. Menurut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001, h.35) keuntungan realisasi dalam bentuk nominal dapat diketahui dengan menggunakan persamaan:

$$R_t = P_t - P_{t-1}$$

Dimana:

- R_t : pengembalian pada hari ke-t
 P_t : harga penutupan pada hari ke-t
 P_{t-1} : harga penutupan pada hari ke t-1

Selain keuntungan dalam bentuk nominal, bentuk lain adalah dalam bentuk tingkat pengembalian (*rate of return*). Tingkat keuntungan tersebut dapat bernilai positif atau negatif. Menurut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001, h.31) untuk mengukur keuntungan realisasi dalam bentuk persentase, formula yang akan digunakan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

3. Pengembalian Ekspektasi (*Expected Return*)

Menurut (Downes dan Goodman, 1999, h.321) “pengembalian ekspektasi sama artinya dengan rata-rata pengembalian (*mean return*), dalam analisis sekuritas berarti nilai yang diharapkan atau rata-rata semua pengembalian investasi yang mungkin dari investasi yang membentuk suatu portofolio”. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa sementara investor mempunyai preferensi risiko nilai yang berbeda. Investor yang rasional akan selalu mencari tingkat pengembalian maksimum untuk setiap tingkat risiko yang dapat diterima. Dalam hal ini yang diasumsikan oleh setiap investor pada setiap tingkatan risiko adalah pengembalian rata-rata atau yang diharapkan (*expected return*).

Menurut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001, h.28) “pengembalian realisasi yang telah terjadi dalam bentuk nominal atau persentase, sangat berguna sebagai salah satu tolok ukur kinerja perusahaan”. Beberapa bulan yang lalu atau tahun yang lalu pengembalian realisasi disebut sebagai pengembalian historis.

Pengembalian historis tersebut akan digunakan sebagai dasar penentuan tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko di masa mendatang.

Keuntungan yang diharapkan adalah keuntungan yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Keuntungan yang diharapkan dapat ditentukan dengan menggunakan distribusi probabilitas aktual yang menghasilkan keuntungan. Namun dalam dunia nyata investor tidak dapat mengetahui distribusi probabilitas yang terjadi. Oleh karena itu biasanya digunakan estimasi nilai keuntungan yang diharapkan melalui penyampelan. Menurut (Haugen, 2001, h.34) teknik yang digunakan untuk rata-rata sampel adalah:

$$\bar{r} = \frac{\sum_{t=1}^N r_t}{N}$$

Dimana:

- r_t : tingkat keuntungan aktual saham individual
 \bar{r} : rerata sampel
 N : jumlah sampel

G. Portofolio

1. Teori Portofolio

Menurut (Halim, 2002, h.50) portofolio merupakan kombinasi atau gabungan atas sekumpulan aset, baik berupa *real assets* maupun *financial assets* yang dimiliki oleh investasi. Hakikat pembentukan portofolio adalah untuk mengurangi risiko dengan cara diversifikasi, yaitu mengalokasikan sejumlah dana pada berbagai alternatif investasi yang berkorelasi negatif.

Menurut (Downes dan Goodman, 1999, h.416) melalui pendekatan teori portofolio sebagai salah satu pendekatan keputusan investasi canggih, memperkenalkan seorang investor untuk menggolongkan, memperkirakan dan mengendalikan baik jenis maupun jumlah dari risiko yang dihadapi serta labanya. Pada hakikatnya teori portofolio menguantifikasi hubungan antara risiko dan *return* serta diasumsikan bahwa investor harus mendapat kompensasi untuk menanggung risiko.

Pendekatan portofolio berbeda dengan analisis tradisional, dimana perbedaan tersebut tampak pada penggunaan analisis statistik diantara sekuritas

individual yang membentuk portofolio. Menurut (Downes dan Goodman, 1999, h.417) pendekatan teori portofolio mempunyai 4 langkah dasar:

- a) Menilai saham (*security valuation*), menjelaskan sejumlah sekuritas tak terhingga dalam pengertian laba yang diharapkan dan risiko yang diperkirakan.
- b) Keputusan pengalokasian aktiva (*asset alocation decision*), menentukan bagaimana aktiva akan didistribusikan diantara kelas-kelas investasi, seperti saham/obligasi.
- c) Optimasi portofolio (*portfolio optimization*), merekonsiliasikan (gabungan) risiko dan laba dalam memilih sekuritas untuk dimasukkan ke dalam portofolio, seperti menentukan portofolio saham mana yang menawarkan laba terbaik untuk suatu tingkat risiko tertentu.
- d) Mengukur kinerja (*performance measurement*), membagi setiap kinerja saham risiko ke dalam klasifikasi (sistematis) terkait pasar dan klarifikasi (residual) terkait sekuritas.

Portofolio yang disusun oleh investor dapat bervariasi aktiva, seperti saham, obligasi, *real estate*, atau berbagai saham yang *marketable*. Para investor juga dapat mengkhususkan diri pada satu jenis aktiva, misalnya hanya saham, juga menganggap perlu dilakukan diversifikasi portofolio. Akan tetapi, diversifikasi portofolio dalam hal ini tidak hanya terdiri satu saham dan satu emiten melainkan dari beberapa emiten. Maksud dari diversifikasi portofolio dalam hal ini adalah seluruh dana yang ada seharusnya tidak diinvestasikan ke dalam bentuk saham satu perusahaan saja, tetapi portofolio harus terdiri dari saham banyak perusahaan.

2. Pengembalian Portofolio dan Pengembalian Ekspektasi Portofolio

Menurut (Jogiyanto, 2003, h.147) “pengembalian realisasi portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari pengembalian realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut”. Pengembalian realisasi berasal dari data historis yang terdiri dari beberapa sekuritas, dikombinasikan dalam portofolio sehingga pengembalian yang diperoleh dari satu portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat pengembalian sekuritas individu dalam portofolio, disebut dengan portofolio tertimbang. (Jogiyanto, 2003, h.148) juga menambahkan secara matematis, *return* realisasi portofolio dapat ditulis sebagai berikut:

$$R_p = \sum_{i=1}^n (w_i \cdot R_i)$$

Dimana:

R_p : *return* realisasi portofolio

w_i : porsi dari sekuritas i terhadap seluruh sekuritas di portofolio

R_i : *return* realisasi dari sekuritas ke- i

n : jumlah dari sekuritas tunggal

Berdasarkan arti dari pengembalian ekspektasi portofolio, maka portofolio tersebut mengandung keuntungan yang diharapkan dan porsi dana yang diinvestasikan untuk membentuk portofolio. Sebagaimana dengan pendapat (Jogiyanto, 2003, h.148), bahwa *return* ekspektasi portofolio (*portfolio expected return*) merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio. Menurut (Jogianto, 2003, h.148) *return* ekspektasi portofolio dapat dinyatakan secara matematis sebagai berikut:

$$E(R_p) = \sum_{i=1}^n (w_i \cdot E(R_i))$$

Dimana:

$E(R_p)$: *return* ekspektasi dari portofolio

w_i : porsi dari sekuritas i terhadap seluruh sekuritas di portofolio

$E(R_i)$: *return* ekspektasi dari sekuritas ke- i

n : jumlah dari sekuritas tunggal

3. Risiko Portofolio

Menurut (Jogiyanto, 2003, h.149) “berbeda dengan pengembalian portofolio, risiko portofolio (*portfolio risk*) tidak merupakan rata-rata tertimbang dari seluruh return sekuritas tunggal. Risiko portofolio mungkin dapat lebih kecil dari risiko rata-rata tertimbang masing-masing sekuritas tunggal. Risiko portofolio dapat diukur dengan menggunakan konsep statistik, yakni standar deviasi atau varian.

a. Risiko portofolio dengan 2 aktiva

Menurut (Jogiyanto, 2003, h.151) risiko portofolio dengan 2 aktiva dapat diukur dengan rumus: $\sigma_p = A^2 \cdot \text{var}(r_A) + B^2 \cdot \text{var}(r_B) + 2AB \cdot \text{cov}(r_A, r_B)$

b. Risiko portofolio berdasarkan model Indeks Tunggal.

Menurut (Halim, 2002, h.79) risiko portofolio dengan Indeks Tunggal dapat diukur dengan rumus:

$$\sigma_p^2 = \beta_i^2(\sigma_m^2) + X_i^2(\sigma_{ei}^2)$$

Dimana:

$$\sigma_{ei} = \sum_{i=1}^n \frac{(ei)^2}{N}$$

σ_p^2 = varian portofolio

β_i = Beta saham ke-i

σ_m = varian pasar

σ_{ei} = varian residual

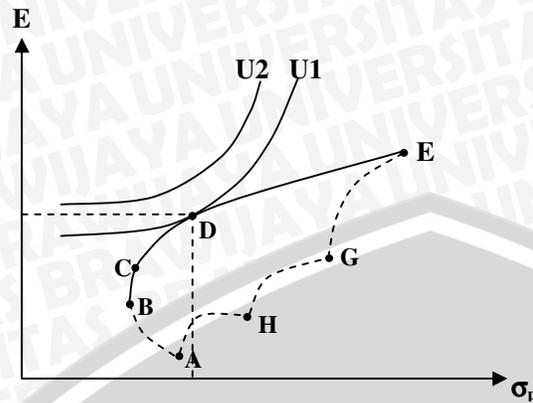
ei = faktor pengganggu (*residual error*)

N = jumlah efek

4. Portofolio Optimal

Portofolio optimal menurut (Tandelilin, 2001, h.74) adalah “portofolio yang dipilih oleh seorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada dalam kumpulan portofolio yang efisien”. Tentunya portofolio yang dipilih oleh investor adalah portofolio yang sesuai dengan preferensi investor yang bersangkutan terhadap *return* dan risiko yang berani mereka hadapi.

Pemilihan portofolio yang optimal didasarkan pada preferensi investor terhadap *return* yang diharapkan dan risiko yang ditanggung yang ditunjukkan oleh kurva indifferen. Gambar berikut menunjukkan portofolio efisien dan portofolio optimal:



Sumber: Tandelilin (2001:78)

Bagan yang ditunjukkan oleh garis BCDE disebut sebagai permukaan efisien (*efficient frontier*). Bagian ini merupakan bagian yang mendominasi (lebih baik dibandingkan) titik-titik lainnya (A, G, H) karena BCDE mampu menawarkan tingkat *return* yang lebih tinggi dengan risiko yang sama dibandingkan bagian AGH.

Salah satu titik kombinasi portofolio yang dipilih investor dan garis BCDE disebut sebagai portofolio optimal. Pemilihan portofolio optimal ditentukan oleh preferensi investor terhadap *return* yang diharapkan dan risiko. Preferensi investor ditunjukkan oleh kurva indifferen (U1 dan U2). Dalam gambar di atas terlihat bahwa kurva indifferen investor bertemu dengan permukaan efisien pada titik D. Artinya portofolio optimal bagi investor tersebut adalah portofolio pada titik D karena portofolio D tersebut menawarkan *return* yang diharapkan dan risiko yang sesuai dengan preferensi investor tersebut.

5. Diversifikasi

(Downes dan Goodman, 1999, h.144) mengartikan strategi diversifikasi sebagai menyebarkan risiko dengan menempatkan aktiva dalam beberapa kelas investasi saham, obligasi, instrumen pasar uang, dan logam mulia misalnya, atau dalam berbagai industri atau dalam dana bersama, dengan kisaran luas saham dalam satu portofolio.

Melalui pengertian tersebut, dapat diketahui unsur diversifikasi yaitu proses investasi pada ekuitas atau usaha tertentu. Ekuitas tertentu dimaksudkan dengan investasi pada berbagai instrumen investasi. Sedangkan usaha tertentu dimaksudkan sebagai pemilih kegiatan emiten yang tidak saling berkaitan.

Implikasi utama dari diversifikasi adalah untuk mengurangi pengembalian portofolio yang berubah-ubah (*instability*). Sependapat dengan (Brealey, Myers, dan Marcus, 2004, h.280) bahwa “*portfolio diversification works because prices of different stocks do not move exactly together*” artinya, diversifikasi portofolio bekerja karena harga dari saham yang tidak berubah secara bersama. Oleh karena itu, diversifikasi mengurangi kemungkinan yang lebih tinggi dibanding imbal hasil, juga pengurangan kemungkinan yang lebih rendah dibanding imbal hasil.

Diantara diversifikasi portofolio yang dapat digunakan adalah diversifikasi Markowitz. Strategi Markowitz berkaitan dengan tingkat kovarian antara keuntungan aktiva dalam portofolio. Kontribusi utama dari diversifikasi ini adalah formulasi risiko dalam hal portofolio aktiva, bukan risiko aktiva secara sendiri-sendiri.

Diversifikasi Markowitz bertujuan untuk mengurangi risiko portofolio yang ada, dan mengurangi risiko melalui analisis kovarian antara portofolio saham.

6. Portofolio Syariah

Ekuitas yang akan digunakan sebagai komposisi untuk membentuk portofolio yang syariah adalah instrumen yang telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional, sehingga investor dapat membentuk suatu portofolio syariah. Portofolio syariah akan dibentuk dengan berpedoman kepada diversifikasi portofolio Markowitz yang optimal. Menurut (Downes dan Goodman, 1999, h.158) tujuan dari portofolio yang optimal adalah portofolio yang memiliki tingkat pengembalian maksimum yang diharapkan dengan tingkat risiko tertentu, atau tingkat risiko minimum untuk pengembalian tertentu yang diharapkan.

Oleh karena investasi Islami berbeda dengan investasi konvensional, maka dalam pemilihan aktiva harus melalui filterisasi sekuritas. Sekuritas yang terseleksi akan digunakan untuk membentuk portofolio, sehingga disebut portofolio syariah. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penyusunan portofolio adalah sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional, yaitu:

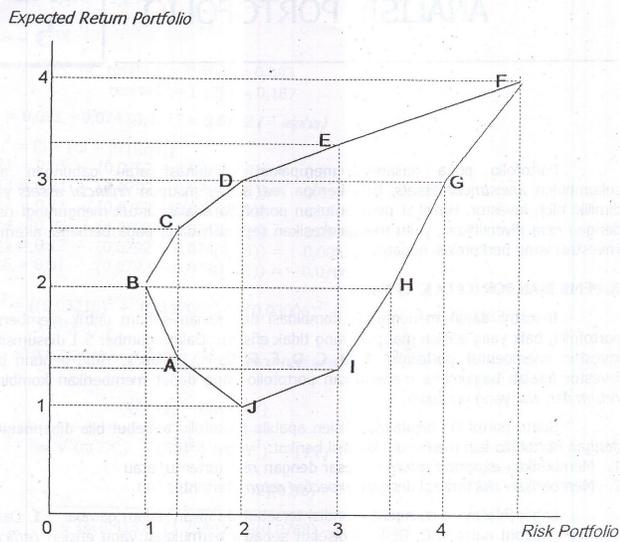
- a. Operasional yang berdasarkan riba, seperti aktiviatas yang dilakukan bank dan institusi keuangan konvensional.

- b. Operasional yang melibatkan perjudian (*al-masyir* atau *gambling*).
- c. Aktivitas yang melibatkan manufaktur dan atau penjualan produk haram seperti minuman beralkohol, makanan haram, daging babi, dan pornografi.
- d. Operasi yang mengandung elemen ketidakpastian seperti bisnis asuransi konvensional.

Filterisasi yang lain ditetapkan oleh *Dow Jones Islamic Market Index-USA* yaitu dengan tidak memasukkan saham perusahaan yang kegiatan utamanya di bidang yang bertentangan dengan tujuan investasi Islami, yaitu (1) minuman beralkohol, (2) produk makanan yang diharamkan oleh fiqih, (3) jasa keuangan konvensional (asuransi dan perbankan), (4) hiburan (hotel, perjudian, bioskop, pornografi, dan musik).

7. Pemilihan Portofolio Efisien

Menurut (Halim, 3003, h.50) investor dapat menentukan kombinasi dari saham-saham untuk membentuk portofolio, baik yang efisien maupun yang tidak efisien. Pada gambar berikut diasumsikan investor membentuk portofolio: A, B, C, D, E, F, G, H, I, dan J. Yang penting bagi investor adalah bagaimana menentukan portofolio yang memberikan kombinasi *return* dan *risk* yang optimum.



Sumber: (Halim, 2003, h.51)

Suatu portofolio dikatakan efisien apabila portofolio tersebut bila dibandingkan dengan portofolio lain memenuhi kondisi berikut:

- a. Memberikan *expected return* terbesar dengan *risk* tertentu, atau
- b. Memberikan *risk* terkecil dengan *expected return* tertentu

Lebih jelasnya mengenai kondisi tersebut disajikan dalam gambar diatas. Dalam gambar tersebut garis B, C, D, E, F disebut sebagai permukaan yang efisien (*efficient frontier*), yaitu garis yang menunjukkan sejumlah portofolio yang efisien, dan semua portofolio dibawah garis tersebut dinyatakan tidak efisien.

Misalnya, portofolio A merupakan portofolio yang tidak efisien bila dibandingkan dengan portofolio C, karena dengan risiko yang sama, portofolio C memberikan *expected return* yang lebih tinggi. Demikian juga portofolio H, merupakan portofolio yang tidak efisien bila dibandingkan dengan portofolio B, karena dengan *expected return* yang sama, portofolio H mempunyai risiko yang lebih tinggi.

Kumpulan kesempatan investasi digambarkan dalam kurva yang semuanya cembung terhadap sumbu E(Rp). Hal ini disebabkan karena semua saham mempunyai koefisien korelasi (ρ) = +1, dan (ρ) = -1. Sehingga tidak semua portofolio akan berada pada *efficient frontier*, beberapa akan mengungguli yang lain. Portofolio akan selalu mengungguli saham tunggal, karena melalui diversifikasi akan terjadi pengurangan risiko, sehingga hanya portofolio saja yang akan berada di sepanjang kurva *efficient frontier*.

Menurut (Halim, 2003, h.51) langkah-langkah dalam melakukan portofolio sebagai berikut:

a. *Portfolio Planning*

Dalam langkah ini investor disarankan untuk menemukan wawasan atas tujuan investasinya. Ada tiga hal yang harus dimasukkan dalam langkah ini, yaitu:

- 1) *Return* yang diharapkan
- 2) *Risk* yang bersedia ditanggung
- 3) Ketersediaan dana

b. *Portfolio Analysis*

Dalam langkah ini investor disarankan melakukan:

- 1) Analisis ekonomi, meliputi analisis terhadap kondisi ekonomi makro, mulai dari laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, neraca pembayaran, sampai kebijakan fiskal dan moneter.
- 2) Analisis industri, meliputi analisis posisi emiten dalam industrinya, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan emiten dibandingkan dengan pesaingnya.

c. *Portfolio Selection*

Dalam langkah ini investor disarankan melakukan:

- 1) *Major-mix decisions* adalah melakukan seleksi terhadap seluruh alat investasi yang memungkinkan untuk diinvestasikan sesuai dengan tujuan investasi, misalnya: saham, obligasi, opsi dan lainnya.
- 2) *Assets-mix decisions* adalah pemilihan portofolio yang sudah disesuaikan dengan asset yang dimiliki investor.

d. *Portfolio Evaluation*

Dalam langkah ini investor disarankan melakukan:

- 1) *Measurement* adalah penilaian atas kinerja portofolio, atas dasar asset yang telah diinvestasikan dalam portofolio tersebut, misalnya dengan menggunakan *rate of return*.
- 2) *Comparison* adalah penilaian atas dasar perbandingan atas dua set portofolio yang memiliki risiko yang sama.

e. *Portfolio Revision*

Langkah ini merupakan *follow-up* dari langkah *portofolio evaluation*, meliputi:

- 1) Revisi total (*complete revision*)
- 2) Revisi terbatas (*perform a controlled revision*)
- 3) Tidak melakukan revisi (*do nothing*)

8. Penentuan Portofolio Optimal

Berikut ini diuraikan langkah-langkah pembentukan portofolio optimal:

- a. Hitung beta (β) masing-masing saham dengan pendekatan model indeks tunggal dengan formula sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\rho(i,m)(\sigma_i)(\sigma_m)}{\sigma_m^2}$$

- b. Hitung *Excess Return to Beta* (ERB) dengan rumus:

$$ERBi = \frac{\bar{R}_i - R_f}{\beta_i}$$

Keterangan simbol:

ERBi = *Excess Return to Beta*

\bar{R}_i = *Expected return* berdasarkan indeks tunggal

R_f = *Risk free (return* atas investasi bebas risiko)

β_i = Beta saham ke-i

Excess Return to Beta adalah selisih *expected return* dengan *return* investasi pada asset bebas risiko. *Excess return to beta* berarti mengukur kelebihan *return* relatif terhadap satu unit risiko yang tidak dapat didiversifikasi yang diukur dengan beta. Rasio *excess return to beta* juga menunjukkan hubungan antara dua faktor penentu investasi, yaitu *return* dan risiko.

Portofolio yang optimal akan berisi dengan saham-saham yang mempunyai nilai rasio *excess return to beta* yang tinggi. Saham-saham dengan rasio *excess return to beta* yang rendah tidak dapat dimasukkan ke dalam portofolio yang optimal. Dengan demikian diperlukan sebuah titik pembatas (*cut-off point*) yang menentukan batas nilai *excess return to beta*, berapa yang dikatakan tinggi dan berapa yang dikatakan rendah.

- c. Urutkan saham-saham berdasarkan nilai ERB terbesar ke nilai ERB terkecil. Saham-saham dengan nilai ERB terbesar merupakan kandidat untuk dimasukkan ke dalam pembentukan portofolio optimal.

d. Hitung *Cut Off Point* (COP), dengan langkah-langkah:

1) Hitung A_i untuk masing-masing saham dengan rumus:

$$A_i = \frac{\{E(R_i) - R_f\} \beta_i}{\sigma_{ei}^2}$$

Keterangan simbol:

σ_{ei}^2 = varian dari *residual error* saham ke- i (*unsystematic risk*)

$E(R_i)$ = *expected return* berdasarkan indeks tunggal

R_f = *risk free* (return atas investasi bebas risiko)

β_i = beta saham ke- i

2) Hitung C_i untuk masing-masing saham dengan rumus:

$$C_i = \frac{\sigma_m^2 \sum_{j=1}^i A_j}{1 + \sigma_m^2 \sum_{j=1}^i \beta_j}$$

Keterangan simbol:

σ_m^2 = varian dari *market index*

C_i = nilai *cut-off point* untuk saham ke- i yang dihitung dari akumulasi A_1 sampai A_i , dan nilai-nilai B_1 sampai dengan B_i . Misalnya C_3 menunjukkan nilai nilai C untuk saham ke-3 yang dihitung dari akumulasi A_1 , A_2 , A_3 , dan B_1 , B_2 , B_3 .

Saham-saham yang diikuti dalam pembentukan portofolio optimal adalah saham-saham yang mempunyai *excess return to beta* lebih besar sama dengan nilai *cut off point*. Sedangkan saham-saham yang mempunyai *excess return to beta* lebih kecil dari nilai *cut-off point* tidak diikuti dalam pembentukan portofolio optimal.

e. Tentukan besarnya proporsi dana yang efisien untuk diinvestasikan ke dalam tiap-tiap saham yang termasuk dalam portofolio optimal, dengan formula sebagai berikut:

$$X_i = \frac{Z_i}{\sum_{j=1}^n Z_j}$$

dimana:

$$Z_i = \frac{\beta_i}{\sigma_{ei}^2} \left[\frac{\overline{R_i} - R_f}{\beta_i} \right] - C_i$$

Keterangan simbol:

- X_i = persentase dana yang diinvestasikan pada tiap-tiap saham
- Z_i = skala dari timbangan atas tiap-tiap saham
- Z_j = total skala dari timbangan atas tiap-tiap saham

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, dirumuskan bahwa jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Peneliti mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan data pada obyek penelitian yang dipilih. Penelitian ini tidak melakukan uji hipotesa, melainkan mendeskripsikan informasi dan analisa dengan kondisi yang diteliti dan menginterpretasikan. Data yang dikumpulkan tergolong *ex post facto*, yaitu periode Januari-Juni 2008. Penelitian ini menggunakan metoda survai, yaitu data berupa variabel unit yang dikumpulkan secara bersamaan (Arikunto, 1991:84).

Dalam mendeskriptifkan penelitian ini peneliti menggunakan analitis kuantitatif, yaitu menggunakan metoda kuantitatif-persamaan atau model matematis. Tujuan penelitian menggunakan metoda kuantitatif untuk mengukur saham berbasis syariah pada periode Januari-Juni 2008. Penilaian ini mencakup mengukur tingkat risiko dan pengembalian (*return*), dan menganalisis struktur investasi portofolio yang optimal bagi risiko dan pengembalian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pojok Bursa Efek Indonesia (*JSX-Corner*), Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Jl. Mayjen Haryono 163, Malang. Sedangkan obyek penelitian yang dipilih adalah saham perusahaan *go public* yang tercatat dan masuk kategori *Jakarta Islamic Index* periode Januari-Juni 2008. Alasan memilih obyek penelitian pada saham yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) karena sesuai dengan karakteristiknya yaitu saham syariah, maka ada beberapa prinsip lain yang harus diterapkan selain prinsip-prinsip seperti saham konvensional. Salah satunya adalah penetapan jangka waktu menegah sampai panjang untuk menghindari dari perbuatan judi. Jangka waktu yang lama ini menyebabkan risiko yang dihadapi juga semakin besar sehingga perlu diadakan analisis lebih lanjut.

C. Variabel dan Pengukuran

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi nilai. Konsep itu sendiri diartikan sebagai ide atau penggambaran suatu hal.

Variabel yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Tingkat pengembalian saham berbasis syariah yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008. Meliputi tingkat pengembalian saham individu dan tingkat pengembalian portofolio.

Tingkat pengembalian ini merupakan rasio pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham saat ini (t) dibandingkan dengan harga saham sebelumnya ($t-1$).

2. Tingkat risiko portofolio berbasis syariah yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008.

Tingkat risiko ini merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian yang dicapai yang diukur dengan menggunakan standar deviasi.

3. Struktur investasi saham berbasis syariah yang membentuk portofolio dari saham yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* di BEI periode Januari-Juni 2008.

Struktur investasi ini diukur dengan membandingkan besarnya investasi pada tiap saham dengan total investasi.

Untuk lebih mempermudah pemahaman akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel.1
Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Pengukuran	Rumus
1	Tingkat Pengembalian Saham	Rasio pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham saat ini dibandingkan dengan harga saham sebelumnya	$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{(t-1)})}{P_{i(t-1)}}$
2	Tingkat Risiko Portofolio	Besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian yang dicapai	$\sigma_p^2 = \beta_i^2(\sigma_m^2) + X_i^2(\sigma_{ei}^2)$ <p>Dimana</p> $\sigma_{ei}^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(ei)^2}{N}$
3	Struktur Investasi	Perbandingan besarnya investasi pada tiap saham dengan total investasi.	$W_i = \frac{X_i}{\sum_{j=1}^k X_j}$ <p>Dimana Xi:</p> $X_i = \frac{\beta_i}{\sigma_e^2} (ERB_i - C^*)$

D. Populasi

Menurut Arikunto (2005:102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena melibatkan seluruh anggota populasi dalam penelitian. Dalam hal ini populasi yang diteliti adalah seluruh emiten yang menerbitkan saham syariah yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index*, di Bursa Efek Indonesia. Keseluruhan populasi yang diteliti tersebut adalah saham syariah yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Januari-Juni 2008. Ke 30 saham ini merupakan saham yang oleh BEI dinilai memenuhi persyaratan syariah. adapun ke 30 saham tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel.2
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan *JakartaIslamic Index*
Periode Januari-Juni 2008

No	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	BMTR	Global Medicom Tbk
5	BNBR	Bakrie & Brother Tbk
6	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk
10	ELTY	Bakrieland Development Tbk
11	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
13	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
21	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
22	SMAR	Smart Tbk
23	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk
25	TINS	Timah Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
27	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
28	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Divisi Perdagangan & Divisi Riset dan Pengembangan BEI

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data sekunder. Jenis data sekunder dalam penelitian adalah catatan perdagangan harga saham harian setelah penutupan selama periode Januari-Juni 2008. Data tersebut diakses dari dokumen-dokumen yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (<http://www.jsx.co.id>) dan melalui Pojok Bursa Efek Indonesia (*JSX-Corner*), Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Disini penulis mengumpulkan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang tersedia pada lokasi penelitian yang merupakan suatu catatan kegiatan atau peristiwa masa lalu.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yaitu daftar harga saham harian saham yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Januari-Juni 2008, sehingga teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan alat matematis. Langkah-langkah dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *return* saham individu (R_i) dari 30 saham yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Januari-Juni 2008.

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{i(t-1)})}{P_{i(t-1)}} \dots\dots\dots(\text{Jogiyanto 2003:148})$$

2. Menghitung *Expected Return* Portofolio E(R_p).

$$E(R_p) = \sum_{i=1}^n [w_i \cdot E(R_i)] \dots\dots\dots(\text{Jogiyanto 2003:148})$$

3. Menghitung *return* pasar.

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots\dots\dots(\text{Jogiyanto 2003:111})$$

4. Menghitung risiko saham individual.

$$\beta = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2} = \frac{\sum_{i=1}^n [(R_{it} - \overline{R_{it}})(R_{Mt} - \overline{R_{Mt}})]}{\sum_{i=1}^n [(R_{Mt} - \overline{R_{Mt}})^2]} \dots\dots\dots (\text{Jogiyanto 2003:246})$$

5. Menghitung risiko portofolio.

$$\sigma_p^2 = \beta_i^2 (\sigma_m^2) + X_i^2 (\sigma_{ei}^2) \dots\dots\dots (\text{Halim 2002:79})$$

Dimana:

$$\sigma_{ei} = \sum_{i=1}^n \frac{(ei)^2}{N}$$

6. Seleksi saham dengan Single Indeks Model

- 1) Menentukan ERB (*Excess Return to Beta*), kemudian mengurutkan saham yang memiliki ERB terbesar ke saham yang memiliki ERB terkecil.

$$ERB_i = \frac{E(R_i) - R_f}{\beta_i} \dots\dots\dots (\text{Halim 2003:52})$$

- 2) Menentukan *Cut-off Rate* (Ci)

$$C_i = \frac{\sigma_m^2 \sum_{j=1}^i A_j}{1 + \sigma_m^2 \sum_{j=1}^i \beta_j} \dots\dots\dots (\text{Halim 2003:53})$$

7. Menentukan saham-saham kandidat dan bukan kandidat portofolio optimal dengan membandingkan antara ERB dengan Ci, jika:

ERB > Ci, maka saham tersebut merupakan kandidat portofolio optimal
 ERB < Ci, maka saham bukan merupakan kandidat portofolio optimal

8. Menentukan proporsi dana pada masing-masing saham kandidat portofolio optimal.

$$W_i = \frac{X_i}{\sum_{j=1}^k X_j}$$

Dimana nilai Xi adalah: $X_i = \frac{\beta_i}{\sigma_e^2} (ERB_i - C^*)$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan tujuan penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka dapat diperoleh populasi sejumlah 30 perusahaan sebagai obyek penelitian. Ke-30 emiten tersebut oleh BEI dinilai telah memenuhi persyaratan syariah. Namun dari ke-30 emiten tersebut hanya ada 28 emiten saja yang dimasukkan dalam proses pembentukan portofolio optimal. Hal ini dikarenakan pada emiten International Nickel Indonesia Tbk (INCO) dan pada emiten Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) data daftar harga saham harian setelah penutupan pada periode 1 Januari-30 Juni 2008 tidak lengkap sehingga tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah ditentukan dalam tujuan penelitian.

Adapun gambaran umum dari sampel penelitian adalah sebagai berikut:



Tabel 4

Daftar Saham yang Masuk Perhitungan Proses Pembentukan Portofolio Optimal Pada Jakarta Islamic Index di BEI Periode Januari-Juni 2008

No	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	BMTR	Global Madiacom Tbk
5	BNBR	Bakrie & Brother Tbk
6	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk
10	ELTY	Bakrieland Development Tbk
11	FREN	Mobile-8 Telecom Tbk
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
14	JRPT	Jaya Real Property Tbk
15	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
18	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
20	SMAR	Smart Tbk
21	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
22	SMRA	Summarecon Agung Tbk
23	TINS	Timah Tbk
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
25	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
26	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.jsx.co.id

1. PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk berdiri pada tanggal 03 Oktober 1988 dengan fokus bisnis pada sektor pertanian dan sub bisnis pada perkebunan yaitu kelapa sawit, kopi coklat, karet dan teh. Kantor pusatnya terletak di Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930. Phone: (021)461-6555 dan Fax: (021)461-6618, 461-6689, Homepage di <http://www.astra-agro.co.id> serta Email: investor@astra-agro.co.id.

Sebagai anggota dari kelompok Astra Internasional, perusahaan ini telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Diantara peristiwa penting selama sejarah perusahaan sejak didirikan pada tahun 1988 adalah bahwa PT Astra Agro Lestari ini mulai *listing* di kedua bursa efek di Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 09 Desember 1997 dengan menawarkan 125,8 juta saham ke publik, seperti halnya pengeluaran sertifikat saham senilai 2000. Saat ini perusahaan ini adalah pemilik 188.831 hektar tanah lahan sawit yang sudah ditanami, dan ini berarti 92,7% dari keseluruhan area perkebunan yang seluas 203.780 hektar. Sedangkan sisanya seluas 7,3% dari total lahan perkebunan digunakan untuk menanam karet, teh, dan kakao.

Berdasarkan laporan keuangan tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan ini memiliki *individual index* sebesar 2.338.058, *Listed Share* sebesar 1.574.745.000, dan *Market Capitalization* sebesar 47.557.299.000.000. pemegang saham terbesar perusahaan adalah PT Astra Internasional yaitu sebesar 61,99% dari keseluruhan saham.

Adapun susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Michael D Ruslim
- 2) Maruli Gultom
- 3) Gunawan Geniusahardja
- 4) Chiew Sin Cheok
- 5) Simon John Mawson
- 6) HS Dillon

- b) Direksi
- 1) Widya Wiryawan
 - 2) Tonny Hermawan Koerhidayat
 - 3) Joko Supriyono
 - 4) Santosa
 - 5) Bambang Palgoenandi
 - 6) Juddy Arianto

2. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk merupakan pemimpin kegiatan pertambangan dan pemrosesan mineral di Indonesia yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 sebagai Perusahaan Negara. PT Aneka Tambang ini merupakan hasil merger dari tujuh perusahaan *independent* yaitu: PT Nikel Indonesia, PN Tambang Bauksit Indonesia, PN Logam Mulia, BPU Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Proyek Pertambangan Intan Martapura South Kalimantan, PN Tambang Emas Tjikotok, dan Proyek Emas Logas Pakan Baru Riau.

Kantor pusat Aneka Tambang berkedudukan di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B Simatupang No.1 Tanjung Barat Jakarta 12530, telepon (021) 780-5119, 789-1234, 781-2635 dan fax (021) 781-2822. Homepage di <http://www.antam.co.id> dan Email corsec@antam.com. Aneka Tambang memiliki banyak pabrik yang tersebar di seluruh nusantara yaitu: Cilacap Iron Sand Mine Jl. Penyu Cilacap 53211; Pongkor Gold Mine PO BOX 8 Pos Leuwiliang, Bogor; Kijang Bauxite Mine. Kijang, Tanjung Pinang Riau 29151; Pomalaa Nicke Mine. Jl. Jend A Yani No.5 Pomalaa Kab. Kolaka 93652 Sulawesi Tenggara; Gee Nickel Mine Kapaleo, Patani-Gee, Halmahera Tengah 97727 Maluku Utara; Logam Mulia Processing and Purification Unit Jl. Pemuda Pulogadung Jakarta Timur 13210; Cikotok Gold and Silver Exploration and Development Project, Cikotok 42394, Rangkasbitung Kab. Lebak, Banten.

Pada tanggal 21 Mei 1975 berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, status Aneka Tambang diubah dari

Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Terbatas (PT). Selama tiga puluh tahun beroperasi Aneka Tambang telah membuktikan prestasi yang signifikan. Dari tahun ke tahun perusahaan terus melakukan peningkatan yang berkelanjutan mulai dari operasi dan pengembangan, keuangan, sumberdaya manusia serta urusan umum.

PT Aneka Tambang Tbk mulai listing di bursa efek pada tanggal 27 November 1997 dengan pemilik saham terbesar adalah pemerintah sebesar 65% dari keseluruhan saham perusahaan. Berdasarkan data laporan keuangan tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa Aneka Tambang memiliki *individual index* sebesar 1.978.965, *Listed Share* sebesar 9.538.459.750, dan *Market Capitalization* sebesar 34.009.993.606.250.

Adapun susunan dewan komisaris dan direksi PT Aneka Tambang Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Wisnu A Marantika
- 2) Irwandi Arif
- 3) S Suryantoro
- 4) Supriatna Suhala
- 5) Yap Tjay Soen

b) Direksi

- 1) Dedi Aditya Sumanagara
- 2) Alwin Syah Loebis
- 3) Darma Ambiar
- 4) Kurniadi Atmosasmito
- 5) Sjahrir Ika

3. PT Apexindo Pratama Duta Tbk

PT Apexindo Pratama Duta Tbk berdiri pada tanggal 20 Juni 1984 dan bergerak dalam bidang bisnis produksi gas alam dan minyak. Sebagai perusahaan terkemuka PT Apexindo Pratama Duta Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Medco Building 2nd 3rd Fl, Jl. Ampera Raya No.20 Jakarta 12560, Telepon (021)780-4766, 780-0840 dan Fax (021)788-0815,

780-4666 serta Homepage di <http://www.apexindo.com>, dan Email investor-relations@apexindo.com.

Pada tanggal 10 Juli 2002 PT Apexindo Pratama Duta Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada bulan Juli 2008 ada pada PT Medco Energi Internasional yaitu sebesar 1.287.045.106 yang berarti sebesar 48,50% dari keseluruhan saham perusahaan, kemudian pada Encore Intl Limited sebesar 835.000.000 atau senilai 31,46%

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Juli 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 410,192, *Listed Share* sebesar 2.653.048.500, *Market Capitalization* sebesar 5.639.019.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir Juni 2008 PT Apexindo Pratama Duta Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 4.446.877, *Total Liabilities* sebesar 2.248.763, *Total Equity* sebesar 2.198.114, *Total Revenues* sebesar 1.068.901, serta *Gross Profit* sebesar 409.759, *Operating Profit* sebesar 349.664, dan *Net Income* 196.771.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Apexindo Pratama Duta Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Hilmi Panigoro
- 2) D Cyril Noerhadi
- 3) Darmoyo Doyoatmojo
- 4) Djoko Sutardjo
- 5) Rashid Irawan Mangunkusumo
- 6) Zulkifli Aboebakar

b) Direksi

- 1) Hertriono Kartowisastro
- 2) Agustinus Lomboan
- 3) Terrence Michael Gott

4. PT Global Mediacom Tbk

Global Mediacom adalah gabungan media, *broadcasting*, *entertainment*, dan kelompok komunikasi yang terbesar dan satu-satunya di Indonesia, dengan kantor pusat terletak di Menara Kebon Sirih 27thFl Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340, telepon (021)390-9211, 390-0310 dan fax (021)390-9207, serta Homepage <http://wwwmeidacom.co.id>. Kegiatan operasi Global Mediacom meliputi produksi, distribusi, siaran tv dan radio, surat kabar, majalah, tabloid, operator telekomunikasi, *mobile content aggregator*, *value added services provider*, dan *IT system intergrator*. Disamping itu Grup ini juga mengelola portofolio investasi yang dapat digunakan sebagai sumber keuangan untuk jangka pendek dan ekspansi jangka panjang.

Sejarah perusahaan dimulai sejak pendiriannya pada tanggal 30 Juni 1981. Global Mediacom memulai kegiatan usahanya dalam bidang bisnis perdagangan. Kemudian perusahaan ini berkembang ke bisnis perindustrian terutama ditekankan pada pembagian modal dalam beberapa tingkatan bisnis yang terdiri dari media penyiaran, telekomunikasi, infrastruktur, transportasi dan otomotif, industri kimia, hotel dan perlengkapan, dan juga keuangan dan investasi.

Pada tanggal 17 Juli 1995 Global Mediacom mengawali penawaran publik dan kemudian listing di bursa efek dengan menawarkan 200.000.000 saham. Pada tahun 2001 akibat adanya krisis ekonomi di Indonesia, Bhakti Grup memperoleh 20% saham terkemuka yang didapatkan dari pemegang saham yang ada. Bhakti Grup kemudian terus meningkatkan pemilikan sahamnya pada pasar bursa. Pada tahun 2002 dibawah pengelolaan Bhakti, Global Mediacom menyusun kembali bisnisnya yang beraneka ragam untuk lebih fokus pada dua sektor inti yaitu media dan telekomunikasi, kemudian mengidentifikasi yang bukan termasuk sektor inti untuk dihilangkan. Sejak itu Global Mediacom atau Bimantara mempunyai badan hukum yang lengkap. Penataan kembali bagian keuangan dan SDM serta berbagai unit bisnisnya mengalami perubahan besar untuk menaikkan efisiensi operasional maupun posisi strategi dalam industri. Pada tahun 2004, perusahaan berhasil memimpin *Limited Public Offering* dalam penyusunan permasalahan *Pre-*

emptive Right Issue dari 360.262.485 saham biasa dengan nilai nominal Rp.500,00 per saham pada harga penawaran Rp.2.500,00 per saham. Perusahaan juga mendapatkan bonus saham pada tahun 2006 pada *1 to 1 ratio*. Saat ini Global Mediacom telah berkembang sangat signifikan dan mempunyai posisi strategis untuk menjadi pemimpin pada industri ini.

Global Mediacom memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi gabungan kelompok media yang terkemuka melalui inovasi yang strategis dengan sinergi telekomunikasi dari penyampaian content yang berkualitas dan program media yang paling sesuai.

b) Misi

- 1) Mengirimkan *one-stop entertainment*, informasi dan solusi telekomunikasi untuk keseluruhan komunitas.
- 2) Menciptakan dan memanfaatkan sinergi antara media dan telekomunikasi tambahan.
- 3) Mencapai *konvergensi* total dan integrasi penuh dari media dan telekomunikasi tambahan.
- 4) Memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan komunitas dan budaya lokal.
- 5) Memaksimalkan nilai untuk pemegang saham dengan ketekunan yang sepenuhnya.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Januari 2008 diketahui bahwa Global Mediacom memiliki *individual index* sebesar 0,822, *Listed Share* sebesar 13.748.344.550, dan *Market Capitalization* sebesar 13.886.332.995.500. dengan pemilikan saham terbesar oleh PT Bhakti Investama sebesar 51%, diikuti oleh PT Asriland sebesar 10%, kemudian Morgan Stanley And Co Intl PLC sebesar 5%, dan Astroria Development Limited sebesar 5%. Selebihnya dimiliki oleh public.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Global Mediacom adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Rosano Barack

- 2) Bambang Rudijanto Tanoesoedibyo
 - 3) Bambang Trihatmodjo
 - 4) John Aristianto Prasetyo
 - 5) Kardinal Alamsyah Karim
 - 6) Mohamad Tachril Sapi'e
 - 7) Mohamed Idwan Ganie
- b) Direksi
- 1) Bambang Hari Iswanto Tanusoedibyo
 - 2) Alexander Edwin Kawilarang
 - 3) Djoko Leksono Sugiarto
 - 4) Hidrajat Tjandradjaja
 - 5) Muhamad Budi Rustanto

5. PT Bakrie & Brother Tbk

Bakrie & Brother memulai sejarah panjangnya pada tanggal 13 Maret 1951 sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, pelayanan jasa dan investasi. Saat ini Bakrie & Brother merupakan salah satu dari korporasi terkemuka di Indonesia dengan minat bisnis yang menekankan sumber keuntungan dari infrastruktur, telekomunikasi dan perkebunan. Adnya persaingan dalam negeri yang kuat dan komitmen tentang kualitas yang tidak bias ditawarkan lagi mendukung perusahaan untuk menganeka ragamkan kegiatan usahanya. Hal ini memungkinkan perusahaan memproduksi bauran produk yang lebih kompetitif seperti: tingkatan pipa baja yang lengkap, pelayanan *work-class* rancang bangun struktural, *corrugated steel*, bahan bangunan, besi cor, jasa telekomunikasi tanpa kabel, system telekomunikasi integrator, CPO, dan karet alam. Sepanjang lebih dari 60 tahun sejarahnya, Bakrie & Brother terus menerus meningkatkan mutu kapasitas produksinya dan meningkatkan kualitas semua unit bisnisnya dalam rangka menyesuaikan diri dengan standar internasional dan bersaing pada pasar global secara efektif.

Kantor pusat Bakrie & Brother terletak di Wisma Bakrie 2, 16th – 17th Fl. Jl. HR Rasuna Said Kav. B2 Jakarta 12920. telepon (021)9363-3333,

9369-9999, dan fax (021)520-0361, serta Homepage <http://www.bakrie.co.id> dan Email management@bakrie.co.id. Bakrie & Brother mulai listing di bursa efek pada tanggal 28 Agustus 1989. Dan berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007 perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 20,622, *Listed Share* sebesar 26.970.278.400, serta *Market Capitalization* sebesar 8.225.934.912.000.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Bakrie & Brother adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Irwan Sjarkawi
- 2) Mohammad Amrin Yamin
- 3) Mohamad Iksan
- 4) Setio Anggoro Dewo

b) Direksi

- 1) Gafur Sulistyo Umar
- 2) Alex J Pollack
- 3) Ambono Janurianto
- 4) Juliandus Tobing
- 5) Yuanita Rohali

6. PT Bakrie Telecom Tbk

PT Bakrie Telecom berdiri pada tanggal 13 Agustus 1993, dan berkedudukan di Wisma Bakrie 2nd Fl Jl. HR Rasuna Said Kav. B1, Jakarta 12920. Telepon (021) 910-1112, dan Fax (021) 910-0080, serta Homepage di <http://www.bakrietelecom.com>, dan Email harry.prabowo@bakrietelecom.com.

Bakrie Telecom ini unit bisnisnya bergerak dalam bidang usaha telekomunikasi. Setelah 13 tahun menjalani usahanya Bakrie Telecom mulai listing di pasar bursa efek tepatnya pada tanggal 03 Februari 2006. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Januari 2008 perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 331,818, *Listed Share* sebesar 19.262.421.776, dan *Market Capitalization* sebesar 7.030.783.948.240. Dan

berdasarkan data Neraca perusahaan pada akhir tahun 2007 dapat diketahui bahwa *Total Asset* perusahaan sebesar 4.477.208, *Total Liabilities* sebesar 2.641.032, *Total Equity* sebesar 1.836.175, *Total Revenues* sebesar 989.234, serta *Gross Profit* sebesar 848.848, *Operating Profit* sebesar 203.603, dan *Net Income* sebesar 113.466.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Bakrie Telecom adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Gafur Sulistyono Umar
- 2) Ai Mulyadi Mamoer
- 3) Ambono Janurianto
- 4) Nalinkant A Rathod
- 5) Raj Mitta

b) Direksi

- 1) Anindya Novyan Bakrie
- 2) Frederik Johannes Meijer
- 3) Jastiro Abi
- 4) Juliandus A Lumban Tobing
- 5) Muhammad Buldansyah
- 6) Rakhmat Junaidi.

7. PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk berdiri pada tanggal 26 Juni 1973 dengan No NPWP 01.122.101.7.054.000 dan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara. Sebagai perusahaan terkemuka PT Bumi Resources Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Wisma Bakrie 2 – 7th Fl, Jl. HR Rasuna Said Kav. B2 Jakarta 12920, Telepon (021)5794-2080 dan Fax (021)5794-2070 serta Homepage di <http://www.bumiresources.com>.

Pada tanggal 30 Juli 1990 PT Bumi Resources Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Juli 2008 ada pada PT Bakrie & Brother Tbk yaitu sebesar 1.443.447.478 yang berarti sebesar 7,44% dari keseluruhan saham perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Juli 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 391,756, *Listed Share* sebesar 19.404.000.000, *Market Capitalization* sebesar 130.977.000.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir Juni 2008 PT Bumi Resources Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 32.091.507, *Total Liabilities* sebesar 16.032.715, *Total Equity* sebesar 12.780.837, *Total Revenues* sebesar 13.777.517, serta *Gross Profit* sebesar 5.658.910, *Operating Profit* sebesar 3.905.965, dan *Net Income* 2.784.098.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Bumi Resources Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Suryo B Sulisto
- 2) Fuad Hasan Mansyur
- 3) Iman Taufik
- 4) Jay Abdullah Alatas
- 5) Kusumo Martoredjo
- 6) Nalin Rathod
- 7) Samuel Rumende
- 8) Sulaiman Zuhdi Pane

b) Direksi

- 1) Ari S Hudaya
- 2) Eddie J Soebari
- 3) Kenneth P Farrell

8. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk berdiri pada tanggal 13 April 1987 dan bergerak dalam bidang bisnis infrastruktur dan transportasi. Sebagai perusahaan terkemuka PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Citra Marga Building Jl. Angkasa No.20 Kemayoran Jakarta 10610, Telepon (021)4288-5282 dan Fax (021)4288-5281, serta Homepage di <http://www.cmnp.co.id>, serta Email citramarga@citra.co.id.

Pada tanggal 10 Januari 1995 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada PT Bhakti Investama Tbk yaitu sebesar 382.963.000 yang berarti sebesar 19,15% dari keseluruhan saham perusahaan, Remington Gold Limited sebesar 104.548.000 atau senilai 5,23%, Ievan Daniar Sumampow sebesar 102.672.000 atau senilai 5,13%, PT Mega Capital Indonesia sebesar 100.336.735 atau sebesar 5,02%

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 119,088, *Listed Share* sebesar 2.000.000.000, *Market Capitalization* sebesar 3.800.000.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 2.528.226, *Total Liabilities* sebesar 1.157.499, *Total Equity* sebesar 1.319.088, *Total Revenues* sebesar 358.082, serta *Gross Profit* sebesar 151.557, *Operating Profit* sebesar 151.557, dan *Net Income* 78.038.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Robby Sumampow
- 2) Anton Aditya Subowo
- 3) Danti Indriastuty Purnamasari
- 4) Djohan Sutanto
- 5) Hartono Tanoesoedibjo
- 6) Levan Daniar Sumampow
- 7) Shadik Wahono

b) Direksi

- 1) Daddy Hariadi
- 2) Hendro Santoso
- 3) Hudaya Arryanto
- 4) I Ketut Mardjana

9. PT Ciputra Development Tbk

PT Ciputra Development Tbk berdiri pada tanggal 22 Oktober 1981 dan bergerak dalam bidang bisnis property, real estate, dan konstruksi bangunan. Sebagai perusahaan terkemuka PT Ciputra Development Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Jl. Prof DR Satriyo Kav. 6 Jakarta 12940, Telepon (021)522-6868, 522-5858, 520-7333 dan Fax (021)527-4125, 520-5262, serta Homepage di <http://www.ciputra.com>, serta Email investor@ciputra.com.

Pada tanggal 28 Maret 1994 PT Ciputra Development Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Juli 2008 ada pada PT Sang Pelopor yaitu sebesar 1.473.816.028 yang berarti sebesar 22,48% dari keseluruhan saham perusahaan, PT Sang Pelopor sebesar 835.332.808 atau senilai 12,74%, Mis Shares Sub-Account sebesar 406.185.114 atau senilai 6,19%, Rollrick Holdings Limited sebesar 340.552.520 atau sebesar 5,19%

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Juli 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 54,909, *Listed Share* sebesar 6.556.748.915, *Market Capitalization* sebesar 3.278.374.457.500. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir Juni 2008 PT Ciputra Development Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 8.054.656, *Total Liabilities* sebesar 1.588.265, *Total Equity* sebesar 3.878.711, *Total Revenues* sebesar 537.591, serta *Gross Profit* sebesar 259.482, *Operating Profit* sebesar 102.266, dan *Net Income* 83.161.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Ciputra Development Tbk adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Ciputra
 - 2) Bayan Akochi
 - 3) Cosmas Batubara
 - 4) Dian Sumeler
 - 5) Henk Wangitan
 - 6) Widigdo Sukarman

- b) Direksi
- 1) Candra Ciputra
 - 2) Budiarsa Sastrawinata
 - 3) Cakra Ciputra
 - 4) Harun Hajadi
 - 5) Junita Ciputra
 - 6) Rina Ciputra Sastrawinata
 - 7) Tanan Herwandi Antonius
 - 8) Tulus Santoso Brotosiswojo
 - 9) Veimeirawaty Kusnadi

10. PT Bakrieland Development Tbk

PT Bakrieland Development adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan property dan infrastruktur yang terkait dengan property tersebut. Perusahaan ini merupakan yang pertama dan yang terbesar sebagai *superblock developer* seluas 53.5 Ha di Jakarta. Selain itu Bakrieland Development juga mendirikan proyek pengadaan tempat tinggal, hotel, dan tempat peristirahatan yang semua itu terletak di area utama. Bakrieland memiliki area pengembangan yang paling besar dan bank tanah yang paling besar juga di Jakarta CBD Utama, juga memiliki kapitalisasi pasar terbesar diantara pengembang property lainnya yang terdaftar di Pasar Bursa Indonesia.

Bakrieland Development berdiri pada tanggal 12 Juni 1990, kemudian listing di pasar bursa setelah usahanya berjalan selama lima tahun tepatnya pada tanggal 30 Oktober 1995. Perusahaan ini berkedudukan di Wisma Bakrie I, 6th dan 7th Fl. Jl. HR Rasuna Said Kav. B1 Jakarta 12929, Telepon (021)525-7835, Fax (021)525-5063, serta Homepage di <http://www.bakrieland.com>.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 0,128, *Listed Share* sebesar 19.694.738.550, dan *Market Capitalization* sebesar 12.210.737.901.000. Pemilikan saham perusahaan ada pada CGML

IPB Customer Collateral Account sebesar 3.587.791.951 atau senilai 18% dari saham perusahaan, kemudian diikuti oleh PT Bakrie Capital Indonesia sebesar 2.305.013.000 atau 12% dari keseluruhan saham, serta pada PT Bakrie Capital Indonesia sebesar 8% atau 1.502.006.647.

Bakrieland memiliki visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi perusahaan global dan terkemuka dalam usaha bisnis real estate, property, infrastruktur, dan bisnis lain yang terkait dengan properti.

b) Misi

Secara professional mengembangkan dan mengatur bisnis portofolio yang berkualitas yang didukung oleh kekuatan kerja tim, sumberdaya manusia yang professional, teknologi informasi yang tercanggih dan jaungan bisnis yang kuat, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan nilai pemegang saham.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Bakrieland Development adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Bambang Irawan Hendradi
- 2) Edgardo Bautista
- 3) Supartono

b) Direksi

- 1) Hiramshyah Sambudhy Thaib
- 2) Hamid Mundzir
- 3) Marudi Surachman
- 4) Sri Hascaryo

11. PT Mobile-8 Telecom Tbk

Mobile-8 Telecom berdiri pada tanggal 16 Desember 2002 dan berkedudukan di Menara Kebon Sirih 18th Fl. Jl.Kebon Sirih Kav. 17 – 19 Jakarta 10340, Telepon (021)392-0218 dan Fax (021)392-0219.

Aktivitas utama Mobile-8 Telecom adalah menetapkan *Code Division Multiple Acces* (CDMA) untuk pelayanan jasa jaringan

telekomunikasi seluler dan perdagangan produk multimedia serta pelayanan jasa yang berkaitan dengan telekomunikasi tersebut. Dibawah merek dagang FREN, perusahaan beroperasi dalam pelayanan jasa seluler yang meliputi kartu prabayar dan pascabayar. Mobile-8 Telecom merupakan perusahaan yang pertama kali meluncurkan secara komersial 3G *high speed mobile internet and services* di Indonesia.

Empat tahun setelah berdiri, Mobile-8 Telecom mulai listing dan ikut berperan serta dalam pasar bursa di Indonesia tepatnya sejak tanggal 29 November 2006. Pemilikan saham perusahaan pada bulan Januari 2008 adalah pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 7.794.991.026 yang berarti 38,52% dari keseluruhan saham perusahaan, kemudian pada PT Global Mediacom Tbk sebesar 3.679.038.462 atau sebesar 18,18%, PT Global Mediacom Tbk sebesar 2.045.866.500 atau sebesar 10,11%, dan pada Qualcomm Incorporated sebesar 1.013.051.863 atau sebesar 5,01% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 93,333, *Listed Share* sebesar 20.235.872.427, *Market Capitalization* sebesar 4.249.533.209.670. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir tahun 2007 Mobile-8 Telecom berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 4.125.459, *Total Liabilities* sebesar 2.324.613, *Total Equity* sebesar 1.800.846, *Total Revenues* sebesar 626.310, serta *Gross Profit* sebesar 112.114, *Operating Profit* sebesar 112.114, dan *Net Income* 55.005.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Mobile-8 Telecom adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Agum Gumelar
- 2) Bambang Harry Iswanto Tanoesoedibjo
- 3) Djoko Leksono Sugiarto
- 4) Mohamad S Hidayat

b) Direksi

- 1) Hidajat Tjandradjaja

- 2) Agus Heryanto Lukas
- 3) Chee Pok Jin
- 4) Lucy Suyanto
- 5) Merza Fachys

12. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

PT Humpuss Intermoda Transportasi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis industri perkapalan. Sejak awal berdirinya yaitu pada 21 Desember 1992, perusahaan terus menjaga dan memperluas bisnisnya, meningkatkan kualitas jasa pelayanan, memperbaiki kualitas kapal, dan meningkatkan mutu keahlian para awak kapalnya. Setelah memiliki manajemen profesional yang baru, Humpuss Intermoda Transportasi berkonsentrasi pada 8 sektor bisnis yaitu: Transportasi Gas, Transportasi Minyak, Transportasi Kimia, Rantai persediaan Batubara untuk industri, *Dry Bulk Transportasi*, pelayanan jasa manajemen awak kapal, pelayanan jasa agen perkapalan, dan manajemen teknik perkapalan. Semua itu terintegrasi sebagai solusi utama untuk menjawab permintaan pasar regional dan global dalam transportasi perkapalan.

Sebagai perusahaan terkemuka Humpuss Intermoda Transportasi mempunyai kantor pusat yang terletak di Granandi Building 7th – 8th Fl. Jl. HR Rasuna Said Kav. X1 No.8-9 Jakarta 12950, Telepon (021)252-4114, dan Fax (021)252-4466, 252-4477, serta Homepage di <http://www.humpussintermoda.co.id>, dan Email hits@humpussintermoda.co.id.

Pada tanggal 15 Desember 1997 Humpuss Intermoda listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada PT Humpuss sebesar 2.446.791.578 atau sebesar 54,37% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan, kemudian dimiliki oleh Humpuss Incorporated sebesar 423.315.730 atau sebesar 9,41%, kemudian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sebesar 309.225.000 atau sebesar 6,87%, kemudian pada PT Danasakti Securities sebesar 250.000.000 atau sebesar 5,56%, dan pada Fordsmith Agents Ltd sebesar 231.925.000 yang berarti sebesar 5,15% dari keseluruhan saham perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 740,741, *Listed Share* sebesar 4.500.000.000, *Market Capitalization* sebesar 2.250.000.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir tahun 2007 Humpuss Intermoda Transportasi berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 2.076.304, *Total Liabilities* sebesar 804.910, *Total Equity* sebesar 1.244.260, *Total Revenues* sebesar 570.449, serta *Gross Profit* sebesar 239.789, *Operating Profit* sebesar 178.204, dan *Net Income* 163.866.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Humpuss Intermoda Transportasi adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) I Lebang
 - 2) Rusman Purba
- b) Direksi
 - 1) Agus Darjanto
 - 2) Bobby Andhika
 - 3) Junanda Puce Syarfuan

13. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Indocement Tunggal Prakarsa merupakan salah satu produsen utama yang memproduksi semen berkualitas dan produk semen khusus. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1985 dan mempunyai operasi semen yang terintegrasi dengan total kapasitas produksi tahunan mencapai 16,5 juta ton semen. Saat ini Indocement mengoperasikan 12 pabrik. Sembilan terletak di Citeureup Bogor Jawa Barat, dua terletak di Palimanan Cirebon Jawa Barat, dan satu di Tarjun Kotabaru Kalimantan Selatan.

Sejak tahun 2005 perusahaan telah menganekaragamkan produknya dengan mengenalkan *Portland Compacite Cement (PCC)* ke pasar. Perusahaan juga menghasilkan semen jenis lain yaitu *Ordinary Portland Cement Type I, Type V, Oil Well Cement* dan *White Cement*. Sampai saat ini Indocement merupakan satu-satunya penghasil semen putih di Indonesia. Produk ini dijual ke pasar dibawah merek dagang Tiga Roda.

Pada tahun 2001 HeidelbergCement yang berkedudukan di Jerman dan sebagai pemimpin produksi semen dunia yang beroperasi di 50 negara, mengawasi secara umum kepemilikan saham pada Indocement. Sejak itu Indocement focus pada penataan kembali kestabilan keuangannya yang pernah terganggu selama adanya krisis keuangan di Asia. Dengan dukungan HeidelbergCement Group, Indocement telah memusatkan kembali aktivitas bisnisnya pada bisnis inti yaitu memproduksi semen dengan tujuan utama menuju keberhasilan kekuatan keuangan.

Setelah empat tahun usahanya yaitu sejak Desember 2002, *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) telah mendaftarkan dua proyek Indocement dibawah program *Clean Development Mechanism* yaitu Proyek Bahan Bakar Alternatif dan Proyek Pencampuran Semen. Dan pada tahun 2006 Indocement telah mempekerjakan sebanyak 6.637 personil dalam perusahaannya.

Sebagai perusahaan terkemuka Indocement Tunggal Prakarsa mempunyai kantor pusat yang terletak di Wisma Indocement 8th Fl. Jl. Jend Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Telepon (021)251-2121, 252-2121, 570-3817 dan Fax (021)251-0066, 252-4477, serta Homepage di <http://www.indocement.co.id>, dan Email corpsec@ibm.net, csoitp@cbn.net.id.

Pada tanggal 05 Desember 1989 Indocement listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada HeidelbergCement AG sebesar 2.397.980.863 atau sebesar 65,14% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan, kemudian dimiliki oleh UBS AG Singapore S/A. PT Mekar sebesar 210.000.000 atau sebesar 5,70%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 310,000, *Listed Share* sebesar 3.681.231.699, *Market Capitalization* sebesar 28.529.545.667.250. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir tahun 2007 Indocement Tunggal Prakarsa berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 10.247.616, *Total Liabilities* sebesar 3.613.413, *Total Equity* sebesar 6.631.263, *Total Revenues* sebesar 5.306.267, serta *Gross Profit* sebesar 1.979.443, *Operating Profit* sebesar 1.121.861, dan *Net Income* 699.467.

Indocement Tunggal Prakarsa memiliki visi, misi dan slogan sebagai berikut:

a) Visi

Perusahaan ada dalam bisnis penyediaan perlindungan yang berkualitas, konstruksi material dan pelayanan jasa yang berkaitan dengan hal tersebut pada harga yang kompetitif, dengan cara mempromosikan perkembangan yang mendukung.

b) Misi

2008 : Pemimpin pasar domestic dalam bisnis semen yang berkualitas

2011 : Ikut berperan aktif dalam bisnis semen di regional

c) Slogan

Better Shelter for a Better Life

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Indocement Tunggal Prakarsa adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Daniel Gauthier
- 2) A Emir Adiguzel
- 3) Bern Scheifele
- 4) I Nyoman Tjager
- 5) Lorenz Naeger
- 6) Sri Prakash
- 7) Sudwikatmono

b) Direksi

- 1) Daniel Eugene Antoine Laval
- 2) Benny Setiawan Santoso
- 3) Christian Kartawijaya
- 4) Ernest Gerard Jelito
- 5) Hans Oivind Hoidalen
- 6) Kuky Permana Kumalaputra
- 7) Nelson Borch
- 8) Tedy Djuhar

14. PT Jaya Real Property Tbk

Bintaro jaya dikembangkan sejak 25 Mei 1979 oleh PT Jaya Real Property Tbk, salah satu anak perusahaan PT Pembangunan Jaya yang sahamnya mayoritas milik Pemda DKI Jakarta. Jaya Property selama lebih dari seperempat abad telah dikenal sebagai salah satu perusahaan real estate terkemuka di Ibukota, dengan sejumlah keberhasilan pembangunan dan manajemen proyek perumahan dan property, antara lain adalah Graha Raya, Puri Jaya, Plaza Bintaro, Plaza Slipi Jaya dan Pusat Perdagangan Senen blok IV dan V.

PT Jaya Real Property Tbk telah terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1994 dan selalu berhasil mempertahankan daya saing tinggi dengan cara membangun hubungan jangka panjang dengan para pelanggan, mengantisipasi kebutuhan mereka serta terus-menerus berinovasi menciptakan nilai tambah produknya baik bagi kepentingan para pelanggan maupun pemegang saham.

Bintaro Jaya sebagai proyek pengembangan kebanggaan Perusahaan, memiliki sejarah panjang sebagai pelopor yang mengedepankan konsep inovatif untuk menanggapi kebutuhan pelanggan. Pada tahun 1979, PT Jaya Real Property Tbk menjadi developer pertama yang memperkenalkan konsep kota taman di Indonesia. Dua puluh enam tahun kemudian, Bintaro jaya telah menjelma menjadi *The Professional's City*, hunian pilihan bagi kaum intelektual dan professional Jakarta . Dengan tersedianya fasilitas pendukung dan lingkungan fisik dan sosial yang telah dirancang dengan baik, Bintaro Jaya telah dapat memenuhi kebutuhan warganya akan sebuah hunian yang nyaman untuk ditinggali. Semangat inovasi tersebut akan selalu selalu dipertahankan dan mewarnai pertumbuhan Bintaro Jaya untuk memberikan respon atas dinamika kebutuhan warganya.

Sebagai perusahaan terkemuka Jaya Real Property mempunyai kantor pusat yang terletak di Bank Bali Bintaro Building 3rd Fl. Jl. MH Thamrin Blok BI No.1 Bintaro Jaya Tangerang 15224, Telepon (021)745-4545, 745-8888, dan Fax (021)745-0544, serta Homepage di <http://www.jayaproperty.com>.

Pada tanggal 25 Mei 1994 PT Jaya Real Property Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada PT Pembangunan Jaya sebesar 1.748.815.000 atau sebesar 63,59% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan, kemudian dimiliki oleh Citiview Properties Limited sebesar 340.000.000 atau sebesar 12,36%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Juli 2007 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 303,846, *Listed Share* sebesar 2.750.000.000, *Market Capitalization* sebesar 4.345.000.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada Juli 2007 PT Jaya Real Property Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 1.825.560, *Total Liabilities* sebesar 675.038, *Total Equity* sebesar 1.096.409, *Total Revenues* sebesar 215.249, serta *Gross Profit* sebesar 96.100, *Operating Profit* sebesar 59.622, dan *Net Income* 46.216.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Jaya Real Property Tbk adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Ciputra
 - 2) Aryanto Tjahjadi
 - 3) H Slamet Budisukris
 - 4) Hiskak Secakusuma
 - 5) Soekrisman
- b) Direksi
 - 1) Trisna Muliadi
 - 2) Gatot Setyo Waluyo
 - 3) Tribudi Raharjdo
 - 4) Y Henky Wijaya
 - 5) Yauw Diaz Moreno

15. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk berdiri pada tanggal 12 Januari 1989. Aktifitas operasional Jababeka dibagi menjadi 7 divisi utama yaitu: industri, kediaman, bisnis dan komersil, infrastruktur dan manajemen estate,

konstruksi, golf dan perkumpulan olah raga, serta pendidikan. Kantor pusatnya terletak di Jababeka Centre, Plaza JB, Jl. Niaga Raya Kav.1-4 Cikarang Baru, Bekasi 17550 Phone: (021)893-4580 dan Fax: (021)8983-3921, 8983-3922, Homepage di <http://www.jabeka.com>.

Pada tanggal 10 Januari 1995 PT Kawasan Industri Jababeka Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada Inellitop Finance Limited sebesar 887.502.310 atau sebesar 6,44% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan, kemudian dimiliki oleh PT Bank Panin sebesar 794.843.994 atau sebesar 5,77%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 5,983, *Listed Share* sebesar 13.780.872.551, *Market Capitalization* sebesar 2.494.337931.731. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 Kawasan Industri Jababeka berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 2.107.097, *Total Liabilities* sebesar 483.544, *Total Equity* sebesar 1.612.995, *Total Revenues* sebesar 244.350, serta *Gross Profit* sebesar 118.769, *Operating Profit* sebesar 45.818, dan *Net Income* 68.247.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Untuk menjadi pengembang kota praja yang paling ramah lingkungan dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

b) Misi

Dapat dipercaya, profesional dan selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Bacelius Ruru
- 2) Anton Budidjaja
- 3) Samin Tan

b) Direksi

- 1) Setyono Djuandi Darmono
- 2) Budianto Liman
- 3) Hadi Rahardja

16. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk berdiri pada tanggal 10 September 1966 dan juga meulai operasi komersilnya. Saat ini Kalbe Farma beroperasi dalam bisnis produksi dan pengembangan obat-obatan (produk kesehatan manusia dan hewan). Beberapa perusahaan yang memberikan lisensi pada Kalbe Farma diantaranya adalah Daiichi Pharmaceutical Co. Ltd, dan Fujisawa Pharmaceutical Co. Ltd. Pada bulan Februari 2003 perusahaan menandatangani kontrak 10 tahun dengan SciGen Ltd untuk pendistribusian produk hormon insulin di Indonesia.

Sebagai perusahaan terkemuka Kalbe Farma mempunyai kantor pusat yang terletak di KALBE Building Jl. Letjend Suprpto Kav. 4 Jakarta 10510, serta pabrik yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon Jl. MH Thamrin Blok A3-I, Lippo Cikarang, Bekasi 17550.

Pemilikan saham perusahaan ini pada akhir tahun 2007 ada pada PT Gira Sole Prima sebesar 9,43%, PT Santa Seha Sanadi sebesar 8,94%, PT Lucasta Murni Cemerlang sebesar 8,76%, PT Diptanata Bahana sebesar 8,65%, PT Bina Artha Charisma 7,32%, PT Ladang Ira Panen 7,31%, dan selebihya yang sebesar 49,59% dimiliki oleh publik.

17. PT Matahari Putra Prima Tbk

Matahari Group merupakan pedagang eceran Multi-format yang modern dan terkemuka di Indonesia dengan inti bisnis pada fashion dan bahan-bahan rumah tangga. Target bisnis ini adalah konsumen kelas menengah-atas. Matahari pertama kali ditemukan pada tahun 1958 oleh Hari Dharmawan seorang legenda retail yang tiggal di Indonesia yang reputasi dan pengalamannya terkenal di pasar domestik dan internasional, serta sebagai pelaku industri bisnis retail yang sangat dihormati. Pada tahun 1996

kepemilikan Matahari berpindah tangan dari Hari Darmawan ke Lippo Group, Piaang Bisnis Indonesia yang terkenal dalam pasar domestik dan internasional serta memimpin banyak bisnis dalam berbagai macam industri. Transisi kepemilikan membawa Matahari pada struktur bisnis baru dan strategi bisnis yang baru juga.

Aktivitas operasional Matahari digolongkan menjadi 9 inti bisnis retail yaitu: Matahari Department Store, Parisian, Hypermart, Foodmart, Times, Matahari Club Card, Food Junction, Timezone, dan Bintang Sidoraya Group. Kesembilan pilar ini saling mendukung satu sama lain dalam menyediakan jasa kepada investor, pelanggan, dan mitra bisnis.

Sebagai perusahaan terkemuka Matahari Putra Prima Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Menara Matahari-Lippo Life 20th Fl, Boulevard Palem Raya 7, Tangerang 15811, Telepon (021)546-9333, 547-5333, dan Fax (021)547-5757, serta Homepage di <http://www.matahari.co.id>.

Pada tanggal 21 Desember 1992 Matahari Putra Prima Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada Credit Suisse Singapore Branch sebesar 2.000.000.000 atau sebesar 42,45% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan, kemudian dimiliki oleh Gs Lnd Seg Ac sebesar 407.907.750 atau sebesar 8,66%, PT Lippo E-Net Tbk sebesar 306.770.000 atau senilai 6,51%, PT Multipolar Tbk sebesar 245.702.895 atau sebesar 5,21%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 170,073, *Listed Share* sebesar 4.711.922.000, *Market Capitalization* sebesar 2.685.795.540.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 Matahari Putra Prima Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 7.066.795, *Total Liabilities* sebesar 3.809.503, *Total Equity* sebesar 3.197.975, *Total Revenues* sebesar 6.805.297, serta *Gross Profit* sebesar 1.796.191, *Operating Profit* sebesar 233.094, dan *Net Income* 91.233.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada Matahari Putra Prima Tbk adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Cheng Cheng Wen
 - 2) Adrianus Mooy
 - 3) Godman H
 - 4) Jeffrey Koes Wonsono
 - 5) John Bellis
 - 6) Jonathan L Parapak
 - 7) Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito
 - 8) Mardi Henko Sutanto
- b) Direksi
 - 1) Benjamin Mailool
 - 2) Andre Rumantir
 - 3) Carmelito Regalado
 - 4) Hendra Sidin
 - 5) Lina Haryanti Latif

18. PT Tambang Batubara Bukit Asam

Lingkup aktifitas PT Tambang Baubara Bukit Asam Tbk yang mulai berdiri pada tanggal 02 Maret 1981 meliputi survey umum, eksplorasi, penghisapan, pengolahan, penyulingan, transportasi dan perdagangan batubara. Perusahaan juga melakukan aktifitas lebih lanjut yaitu memperdagangkan hasil produksinya dan hasil produksi perusahaan lain. Aktifitas lain yang juga dilakukan oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk meliputi: beroperasi pada batubara khusus untuk pelabuhan dan dermaga untuk memenuhi internal dan eksternal, mengoperasikan tenaga uap, dan menyediakan jasa konsultasi yang berhubungan dengan penambangan batubara. Selain itu Tambang Batubara Bukit Asam juga menghasilkan beberapa briket batubara.

Sebagai perusahaan terkemuka PT Tambang Batubara Bukit Asam mempunyai kantor pusat yang terletak di Menara Kadin Indonesia 15th & 19th

Fl Jl. HR Rasuna Said X-5 Kav. 2 & 3 Jakarta 12950, Telepon (021)525-4014 dan Fax (021)525-4002, serta Homepage di <http://www.ptba.co.id>, dan Email ebudhiwijayanto@bukitasam.co.id.

Pada tanggal 23 Desember 2002 Tambang Batubara Bukit Asam listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada Negara Republik Indonesia yaitu sebesar 1.498.087.500 yang berarti sebesar 65,2%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 1.982,609, *Listed Share* sebesar 2.304.131.850, *Market Capitalization* sebesar 26.267.103.090.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 Tambang Batubara Bukit Asam berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 3.602.155, *Total Liabilities* sebesar 1.026.669, *Total Equity* sebesar 2.566.209, *Total Revenues* sebesar 3.011.632, serta *Gross Profit* sebesar 1.173.035, *Operating Profit* sebesar 662.023, dan *Net Income* 527.297.

PT Tambang Batubara Bukit Asam memiliki visi, misi dan strategi sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi perusahaan yang kompetitif dalam bisnis pertambangan energi batubara dengan mengoptimalkan keuntungan dan manfaat bagi *stakeholder*.

b) Misi

Menghasilkan dan menjual produk batubara yang terbaik serta produk turunannya dengan biaya yang kompetitif, dan tumbuh berkembang secara ramah lingkungan.

c) Strategi

- Memaksimalkan laba dengan meningkatkan produksi, meningkatkan volume penjualan, menciptakan nilai tambah pada produk, efisiensi biaya, dan pengembangan system transportasi batubara,
- Memperluas bisnis secara vertikal seperti *mine mouth steam power plant*.
- Sinergi dan penggabungan dan pengembangan perdagangan batubara.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Tambang Batubara Bukit Asam adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Jarman
 - 2) Supriyadi
 - 3) Mirman
 - 4) Singgih Riphath
 - 5) Mirza Muchtar
 - 6) Mahyudin Lubis
- b) Direksi
 - 1) Sukrisno
 - 2) Dono Boestami
 - 3) Heri Supriyanto
 - 4) Mahbub Iskandar
 - 5) Milawarma
 - 6) Tiandas Mangeka

19. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Pada tahun 1978, Paulus Tumewu dan istrinya Tan Lee Chuan membuka toko pertama mereka yang mengkhususkan dalam menjual pakaian dan garmen di jalan Subang yang dinamai Ramayana Fashion Store. Toko tersebut berkembang dengan baik sehingga ditambahkan produk baru untuk lebih melengkapi fokus bisnisnya. Pada tahun 1985 Ramayana mulai mengenalkan produk fashion baru seperti sepatu, tas, dan aksesoris. Ramayana terus maju dengan optimis dan memperluas daerah pemasarannya. Pada tahun yang sama Ramayana telah membuka outlet barunya di Bandung.

Pada tahun 1989 Ramayana menjadi mata rantai perdagangan retail, yang memiliki 13 outlet dan mempekerjakan 2.500 pekerja. Variasi produk yang dijual menjadi lebih luas meliputi keperluan rumah tangga, mainan, dan alat keperluan kantor. Tidak lama kemudian pada tahun 1993 *one stop shopping center* diterapkan pada tiap outlet Ramayana untuk memperluas keanekaragaman produk dan harga yang bersaing. Ramayana melanjutkan

pertumbuhannya dan menguasai banyak kota sebagai usaha untuk memperbesar bisnis retailnya. Saat ini Ramayana mengoperasikan 103 outlet yang tersebar di 42 kota besar di Indonesia dengan mempekerjakan total sebanyak 17.867 pekerja.

Sebagai perusahaan terkemuka PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Jl. KH Wahid Hasyim No.220 A-B Jakarta 10250, Telepon (021)391-4566, 315-1563, 310-6653 dan Fax (021)3193-4245, serta Homepage di <http://www.ramayana.co.id>, dan Email rich@ramayana.co.id.

Pada tanggal 24 Juli 1996 Ramayana Lestari Sentosa listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada PT Ramayana Makmursentosa yaitu sebesar 4.065.000.000 yang berarti sebesar 58%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 475,000, *Listed Share* sebesar 7.064.000.000, *Market Capitalization* sebesar 5.368.640.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 Ramayana Lestari Sentosa berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 2.977.396, *Total Liabilities* sebesar 970.905, *Total Equity* sebesar 2.006.491, *Total Revenues* sebesar 3.341.010, serta *Gross Profit* sebesar 883.303, *Operating Profit* sebesar 229.665, dan *Net Income* 219.871.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Memperkuat posisi perusahaan sebagai pengusaha bisnis retail terbesar dan yang paling menguntungkan di Indonesia dengan cara pengendalian biaya, meningkatkan pelayanan pada pelanggan, mengembangkan sumberdaya manusia, dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan penyalur dan asosiasi bisnis.

b) Misi

Berkomitmen untuk melayani kebutuhan kelompok masyarakat tingkat menengah kebawah dengan menyediakan cakupan barang dagangan yang luas dan pelayanan pada pelanggan yang sempurna.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Paulus Tumewu
- 2) Kardinal A Karim
- 3) Koh Boon Kim
- 4) Mohammad Iqbal
- 5) Setiasa Kusuma

b) Direksi

- 1) Agus Makmur
- 2) Kismanto
- 3) Setyadi Surya
- 4) Suryanto
- 5) Wira Chandra

20. PT Smart Tbk

PT SMART Tbk memulai bisnisnya pada tahun 1962 dibawah nama PT Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban. Pada tahun 1970 perusahaan kembali pada tangan pihak asing dan mengkonversi statusnya menjadi PMA. Kemudian pada tahun 1985, status perusahaan telah dikonversi menjadi PMDN. Kemudian pada tahun 1991, perusahaan berubah nama menjadi PT Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Corporation atau yang disingkat PT SMART. Pada tahun 1989 perusahaan memperoleh 100% bagian saham dari 2 perkebunan kelapa sawit yaitu PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia dan PT Perusahaan Perkebunan Panigoran. PT SMART kemudian juga memperoleh 100% bagian saham dari PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Daung yaitu perkebunan the seluas 1.502 Ha yang terletak di Jawa Barat. Pada tahun 1991 SMART mengambil alih 100%

bagian saham dari PT Nirmala Agung, 19% bagian saham dari PT Global Agronusa Indonesia, menggabungkan diri dengan PT Mulyorejo Industrial Company, dan memperoleh 25% saham di PT Grahamas Indojoya sebuah perusahaan transportasi. Sebelum adanya penawaran publik pada tahun 1992, SMART mengambil penawaran 100% bagian saham dari PT Kunci Mas Wijaya, 49% bagian saham dari PT Inti Gerakmaju, 49% bagian saham dari PT Tapian Nadenggan. SMART kemudian memperoleh 50% saham dari PT Sinar Meadow International Indonusa dan 50% saham dari PT Sinar Pure Foods International. Kemudian pada tahun 1997 SMART memperoleh 100% saham dari 2 lahan yang belum dikembangkan di Kalimantan Timur yaitu PT Sangatta Andalan Utama dan PT Matrasawit Sarana Sejahtera. Perusahaan juga terlibat dalam usaha patungan dengan Super Air dari New Zealand dalam hal pemupukan. Pada bulan Desember 1997, SMART melepaskan sahamnya ketangan PT Intersmart Corporation sebuah perusahaan minuman. Pada awal 2002 SMART menjual 2 subsidiarinya yaitu PT Maskapai Perkebunan Indorub Wadung dan PT Perkebunan dan Perindustrian Nirwala Agung kepada PT Sariwangi Agricultural Agency senilai US\$87.000.000.

Sebagai perusahaan terkemuka PT SMART Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Plaza BII menara II, 28th – 30th Fl Jl. MH Thamrin Kav. 22 Jakarta 10350, Telepon (021)392-5777, dan Fax (021)392-5778-81, serta Homepage di <http://www.smart-corp.com>, dan Email investor@smart-corp.com.

Pada tanggal 20 November 1992 PT SMART Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada bulan Juli 2007 ada pada PT Purimas Sasmita yaitu sebesar 1.543.661.381 yang berarti sebesar 54,00%, kemudian pada PT Purimas Sasmita sebesar 964.094.440 atau sebesar 44,00%

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Juli 2007 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 1.362,925, *Listed Share* sebesar 2.872.193.366, *Market Capitalization* sebesar 11.847.797.634.750. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir Juni 2007 SMART berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 6.442.064, *Total Liabilities*

sebesar 3.398.673, *Total Equity* sebesar 3.043.382, *Total Revenues* sebesar 2.957.969, serta *Gross Profit* sebesar 850.181, *Operating Profit* sebesar 729.682, dan *Net Income* 509.924.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT SMART Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Franky Oesman Widjaja
- 2) Arthur Tahya
- 3) Gandi Sulistiyanto Soeherman
- 4) H Ryani Soedirman
- 5) Letjend Soetedjo
- 6) Racmat Gobel
- 7) Teddy Pawitra

b) Direksi

- 1) Muktar Widjaja
- 2) Budi Wijana
- 3) Edy Saputra Suradja
- 4) H Oeminto
- 5) Jo Daud Dharsono
- 6) Rafael Buhay Concepcion Junior
- 7) Simon Lim

21. PT Semen Gresik (Persero) Tbk

PT Semen Gresik (Persero) bersama dengan anak perusahaan memproduksi semen di Indonesia dan internasional. Selain itu juga terlibat pada pengepakan dan pendistribusian semen, pertambangan batu kapur dan tanah liat, pabrik katong semen, dan bisnis industri real estate. Semen Gresik menawarkan produk semen yang terdiri dari semen Portland biasa; semen hidoulik yang digunakan dalam berbagai konstruksi umum seperti rumah, gedung, jembatan dan jalan; semen Portland type II yang digunakan untuk daerah-daerah yang dekat dengan air laut, rawa-rawa, sistem irigasi, pondasi berat, dan dam; semen Portland type III untuk jalan raya, gedung pencakar

langit, dan bandar udara; semen Portland Type V yang digunakan untuk instalasi perawatan limbah, konstruksi bawah laut, jembatan, terowongan, pelabuhan, dan tenaga nuklir. Disamping itu Semen Gresik itu juga menyediakan semen Portland Pozzolan, semen Portland komposit, dan super masonry semen. Dan sebagai tambahan perusahaan juga menawarkan semen khusus untuk minyak dan gas bumi untuk konstruksi baik di bawah tanah maupun di bawah air. Semen Gresik menjual produknya melalui distributor, sub distributor dan pengecer. Perusahaan didirikan pada tanggal 25 Maret 1953 sebagai NV Pabrik Semen Gresik dan berubah nama menjadi PT Semen Gresik (Persero) Tbk pada 1961.

Sebagai perusahaan terkemuka PT Semen Gresik Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Semen Gresik Building Jl. Veteran Gresik, Surabaya 61122, Telepon (031)398-1731/45, (0356)322-122/500 dan Fax (031)398-3209, (0356)322-380 serta Homepage di <http://www.sggrp.com>, dan Email ptsg@sg.sggrp.com.

Pada tanggal 08 Juli 1991 PT Semen Gresik Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada 31 Januari 2008 ada pada Pemerintah RI yaitu sebesar 3.025.406.000 yang berarti sebesar 51,01% dari keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan, kemudian pada PT Blue Valley Holdings Pte Ltd sebesar 1.476.948.480 atau sebesar 24,90%

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 1.931,241, *Listed Share* sebesar 5.931.520.000, *Market Capitalization* sebesar 32.919.936.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 Semen Gresik berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 7.915.303, *Total Liabilities* sebesar 1.701.627, *Total Equity* sebesar 6.123.767, *Total Revenues* sebesar 7.091.927, serta *Gross Profit* sebesar 2.894.680, *Operating Profit* sebesar 1.734.316, dan *Net Income* sebesar 1.271.913.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Semen Gresik Tbk adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Rizal Ramli

- 2) Arif Arryman
 - 3) Darjoto Setyawan
 - 4) Marwoto Hasdi Soesastro
 - 5) Muhamad Nuh
 - 6) Purwaka
- b) Direksi
- 1) Dwi Soetjipto
 - 2) Chabib Bahari
 - 3) Cholil Hasan
 - 4) Irwan Suarly
 - 5) Rudiantara
 - 6) Suharto

22. PT Summarecon Agung Tbk

PT Summarecon Agung Tbk didirikan pada tanggal 26 November 1975 oleh keluarga Nagaria. Proyek pertama yang dikembangkan adalah kawasan Kelapa Gading seluas kurang lebih 10 Ha. Perusahaan berkembang pesat sehingga menjadi salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia. Kawasan Kelapa Gading yang semula hanya seluas 10 Ha kini berkembang pesat menjadi lebih dari 500 Ha dan telah menjelma menjadi sebuah kota bisnis dan hunian terpadu yang dinamis, bernama Summarecon Kelapa Gading.

Properti yang dikembangkan di Summarecon Kelapa Gading adalah: 30.000 rumah tinggal; supermarket Bukit Gading Villa residential estate; 2.000 toko di Bulevar Kelapa Gading sepanjang 4 Km; 970 unit apartemen di Wisma Gading Permai; 386 unit apartemen di The Sumit; Sentra Kelapa Gading, pusat aktifitas kawasan Kelapa Gading, dengan Mall Kelapa Gading, Gading Batavia dan La Piazza; pusat makana Gading Batavia; Summerville Apartment; dan Plaza Summarecon.

Kepiawaian Summarecon sebagai pengembang jasa juga dibuktikan dengan pesatnya pertumbuhan kawasan hunian Summarecon Serpong. Sebuah kawasan hunian baru, yang sejak tahun 2004 dirintis

pembangunan dan pengembangannya oleh Summarecon dengan luas mencapai 375 Ha. Berlokasi di sebelah barat Jakarta, tepatnya terletak pada 30-40 Km dari Jakarta Pusat dengan akses langsung dari jalan tol Jakarta-Merak menuju pintu utama Summarecon Serpong. Properti yang dikembangkan di Serpong adalah: 7000 rumah tinggal; 950 toko; 800 lahan tinggal; Gading Raya Golf Course dan Clubhouse; Gading Raya Sports Club; Sentra Gading Serpong dengan pasar Sinpasa, sebuah pasar tradisional dengan konsep modern, Salsa Food City dan Sentra Bursa Mobil.

Sebagai perusahaan terkemuka PT Summarecon Agung Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di JL. PERINTIS Kemerdekaan No.42 Jakarta Timur 13210, Telepon (021)489-2107, 471-4567, dan Fax (021)489-2976, 471-4486 serta Homepage di <http://www.summarecon.com>, dan Email john@centrin.net.id.

Pada tanggal 07 Mei 1990 Summarecon Agung listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada PT Semarop Agung yaitu sebesar 713.069.199 yang berarti sebesar 22% dari keseluruhan saham perusahaan, HSBC-Fund Services Clients A/C sebesar 247.079.498 atau sebesar 7,00%, PT Sinarmegah Jayasentosa sebesar 233.818.715 atau sebesar 7,00%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 455,946, *Listed Share* sebesar 3.217.893.796, *Market Capitalization* sebesar 3.571.862.113.560. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 Summarecon Agung berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 2.883.457, *Total Liabilities* sebesar 1.442.325, *Total Equity* sebesar 1.440.417, *Total Revenues* sebesar 701.851, serta *Gross Profit* sebesar 326.737, *Operating Profit* sebesar 161.554, dan *Net Income* 94.928.

PT Summarecon Agung Tbk memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi crown jewel diantara pengembang properti di Indonesia yang secara berkelanjutan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada

pelanggan dan pemegang saham, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menjalankan tanggungjawab sosial.

b) Misi

- Mendukung tumbuh kembangnya kewirausahaan
- Mempromosikan Jakarta sebagai daerah tujuan wisata belanja
- Memfasilitasi kehidupan yang seimbang
- Melestarikan nilai-nilai keluarga
- Memandu transformasi setiap pelanggan kami

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Summareson Agung

Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Soetjipto Nagaria
- 2) Ester Melyani Homan
- 3) Harto Djojo Nagaria
- 4) Sunardi Rusli
- 5) Thomas Tjandrakusumah

b) Direksi

- 1) Johannes Mardjuki
- 2) Herman Nagaria
- 3) Lexy Arie Tumiwa
- 4) Lilies Yamin
- 5) Ny Liliawati Rahardjo
- 6) Soegianto Nagaria
- 7) Sumantri Gangga

23. PT Timah Tbk

PT timah (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri bisnis pertambangan Timah. Perusahaan ini merupakan milik pemerintah dan berstatus sebagai BUMN dengan kantor pusat yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang, Bangka 33121. Selain itu juga mempunyai kantor perwakilan yang berkedudukan di Jl. Merdeka Timur No.15 Jakarta. Pemegang saham terbesar perusahaan ini ada pada

tangan Pemerintah Republik Indonesia sebesar 65%, sedangkan yang lainnya yaitu sebesar 35% ada pada publik.

PT Timah (Persero) Tbk melakukan merger dengan tiga perusahaan pertambangan Belanda yang beroperasi di Indonesia yaitu Bangkatinwinning, Gammenschappelijke Mijnbouw Maatschappij Billiton dan NV Singkep Exploitatie Tin. Area operasional dari PT Timah (Persero) Tbk meliputi Pulau Bangka, Pulau Karimun, dan kawasan pantai Sumatra. Dalam rangka penawaran saham kepada publik, Tambang Timah mendapatkan listing rangkap yaitu pada Bursa Pasar Modal Indonesia dan pada Pasar Bursa London (LSE). PT Timah mendaftarkan sejumlah 50,33 juta atau sebesar 10% dari saham seri B yang dimilikinya pada Pasar Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dan menawarkan pada harga Rp.2.900,00 tiap saham. Perusahaan yang Listing pada saat itu juga mendapatkan total saham mencapai 503,30 saham yang listing. Pada London Stock Exchange perusahaan mendaftarkan sejumlah 125,825 juta saham atau sebesar 25% dalam wujud *Global Depository Receipts* atau biasa disebut GDRs.

24. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (Infocomm) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (full service and network provider) yang terbesar di Indonesia. TELKOM (yang selanjutnya disebut juga Perseroan atau Perusahaan) menyediakan jasa telepon tidak bergerak yang menggunakan kabel (fixed wire line), jasa telepon tidak bergerak tanpa kabel (fixed wireless), jasa telepon bergerak (cellular), data dan internet serta network dan interkoneksi baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

Sampai dengan Desember 2006 jumlah pelanggan Telkom sebanyak 48,5 juta pelanggan yang terdiri dari pelanggan telepon tidak bergerak yang menggunakan kabel 8,7 juta, pelanggan telepon tidak bergerak tanpa kabel sejumlah 4,3 pelanggan, dan 35,6 juta merupakan pelanggan jasa telepon selular. Pertumbuhan jumlah pelanggan Telkom di tahun 2006

sebanyak 30,73% telah mendorong kenaikan Pendapatan Usaha Telkom dalam tahun 2006 sebesar 23% dibanding pada tahun 2005.

Sejalan dengan visi Telkom untuk menjadi perusahaan Infocomm terkemuka di kawasan regional serta mewujudkan Telkom Goal 2030 maka berbagai upaya telah dilakukan telkom untuk tetap unggul pada seluruh produk dan layanan. Hasil upaya tersebut tercermin dari market share produk dan layanan yang unggul di antara para pemain telekomunikasi. Selama tahun 2006 Telkom telah menerima beberapa penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri, di antaranya The Best Value Creator, The Best of Performance Excellence Achievement, Asia's Best Companies 2006 Award dari Majalah Finance Asia.

Saham Telkom per 31 Desember 2006 dimiliki oleh pemerintah Indonesia (51,19%) dan pemegang saham publik (48,81%), yang terdiri dari investor asing (45,54%) dan investor lokal (3,27%). Sementara itu harga saham Telkom di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2006 telah meningkat sebesar 71,2% dari Rp 5.900,- menjadi Rp 10.100,-. Kapitalisasi pasar saham Telkom pada akhir 2006 sebesar USD 22,6 miliar.

Dengan pencapaian dan pengakuan yang diperoleh Telkom, penguasaan pasar untuk setiap portofolio bisnisnya, kuatnya kinerja keuangan, serta potensi pertumbuhannya di masa mendatang, saat ini Telkom menjadi model korporasi terbaik Indonesia.

Sebagai perusahaan terkemuka PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Jl. Japati No.1 Bandung 40133, Telepon (022)452-1510, dan Fax (021)424-0313, serta Homepage di <http://www.telkom-indonesia.com>, dan Email investor@telkom.co.id.

Pada tanggal 14 November 1995 Telkom listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada Negara Republik Indonesia yaitu sebesar 10.320.000.000 yang berarti sebesar 51,19% dari keseluruhan saham perusahaan, JP Morgan Chase Bank Na Re Norbax Inc sebesar 1.734.041.349 atau sebesar 8,60%, The Bank Of New York (Bony) sebesar 1.544.936.696 atau sebesar 7,66%.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 974,628, *Listed Share* sebesar 20.159.999.280, *Market Capitalization* sebesar 186.479.993.340.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 Telkom berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 76.784.958, *Total Liabilities* sebesar 36.704.393, *Total Equity* sebesar 31.818.485, *Total Revenues* sebesar 45.287.403, serta *Gross Profit* sebesar 19.896.569, *Operating Profit* sebesar 19.896.569, dan *Net Income* 9.819.055.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Telkom berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan Infocomm terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut sampai ke kawasan Asia Pasifik.

b) Misi

Telkom mempunyai misi memberikan layanan *One Stop Infocomm services with Excellent Quality and Competitive Price and To Be The Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation* dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, produk dan jaringan berkualitas, dengan harga yang kompetitif.

Telkom akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Tanri Abeng
- 2) Anggito Abimanyu
- 3) Arif Arryman
- 4) Mahmuddin Yasin
- 5) Petrus Sartono

- b) Direksi
- 1) Rinaldi Firmansyah
 - 2) Arief Yahya
 - 3) Ermady Dahlan
 - 4) Faisal Syam
 - 5) I Nyoman Gede Wiryanata
 - 6) Indra Utoyo
 - 7) Prasetyo
 - 8) Sudiro Asno

25. PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk didirikan di Balikpapan pada 1 Februari 2001 sebagai perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang usaha rancang bangun, perekayasa, pengadaan dan konstruksi bangunan, serta infrastruktur dan industri pabrik. Truba Manunggal kemudian mengubah strategi usahanya menjadi perusahaan dengan layanan menyeluruh (*one stop solution*) yang memenuhi kebutuhan tenaga listrik khususnya listrik yang menggunakan energi batubara sesuai dengan visinya yaitu menjawab tantangan di bidang engineering dan pembangkit listrik. Aktivitas usaha Truba Manunggal saat ini antara lain: penyediaan bahan bakar untuk Pembangkit Listrik dan Kepemilikan Pembangkit Listrik, Jasa Rekayasa, serta Pengadaan dan Konstruksi (EPC) yang terpadu.

Truba Manunggal melakukan aktivitas usaha penyediaan batubara melalui PT Maxima Infrastruktur (MIS) yaitu anak perusahaan yang telah memulai aktivitas komersialnya sejak Maret 2006. Untuk memenuhi kebutuhan batubara, MIS disokong oleh beberapa pemasok batubara dimana mereka telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh IPP Suralaya. Selain itu, Truba Manunggal melakukan bisnis rancang bangun, pengadaan dan konstruksi melalui 3 anak perusahaan lainnya yaitu: Manunggal Engineering, Manunggal Infrasolusi dan Truba Jurong Engineering.

Sebagai perusahaan terkemuka PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Sona Topas

Tower 11th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920, Telepon (021)5296-0565, dan Fax (021)521-4436, serta Homepage di <http://www.trubamanunggal.com>,

Pada tanggal 16 Oktober 2006 Truba Alam Manunggal Engineering listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada PT Mandala Kapital yaitu sebesar 3.491.000.000 yang berarti sebesar 24,18% dari keseluruhan saham perusahaan, Indo Infrastruktur Group Pte sebesar 1.989.766.294 atau sebesar 13,78%, PT Alam Manunggal sebesar 1.474.606.742 atau sebesar 10,22%, Central Power Pte Ltd sebesar 1.000.000.000 atau sebesar 6,93%

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 1.172,727, *Listed Share* sebesar 14.435.100.380, *Market Capitalization* sebesar 18.621.279.490.200. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir Desember 2007 PT Truba Alam Manunggal Engineering berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 4.991.216, *Total Liabilities* sebesar 3.222.361, *Total Equity* sebesar 1.676.181, *Total Revenues* sebesar 1.506.202, serta *Gross Profit* sebesar 334.730, *Operating Profit* sebesar 177.951, dan *Net Income* 212.735.

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk memiliki visi, misi, dan budaya perusahaan sebagai berikut:

a) Visi

Menjawab tantangan *engineering* dan *power generation*.

b) Misi

- Menghasilkan dan memberikan produk dan jasa yang memiliki standar kualitas yang tinggi, tepat waktu dan biaya yang efektif
- Menggunakan keterampilan teknik, teknologi yang sesuai dan pekerjaan yang berdedikasi untuk mengimplementasikan solusi yang inovatif
- Memahami kebutuhan klien, menyelesaikan permasalahan klien dan melebihi ekspektasi klien

c) Budaya Perusahaan

Membangun hubungan yang harmonis dengan klien dan mitra bisnis dengan berdasar pada 10 nilai-nilai utama yang terbagi dalam 2 bagian yaitu nilai internal yang terdiri dari: kompetisi, efisiensi, integritas, kerjasama tim, dan bertanggung jawab; dan nilai eksternal yang terdiri dari: dedikasi, harga kompetitif, menghormati kebutuhan klien, profesionalisme, dan harmonis

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris:

- 1) Hendrik Tee
- 2) Sidarta Sidik
- 3) Siswanto

b) Direksi

- 1) Arifin Wiguna
- 2) Chua Thiam Joo
- 3) FX. Agus Edyono
- 4) Shi Hong Chao

26. PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT Tempo Scan Pacific berdiri pada tanggal 20 Mei 1970 dan telah tumbuh dan beroperasi sampai sekarang sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan penjualan yang terkemuka di Indonesia. Tempo Scan Pacific melayani distribusi produk untuk perusahaan lokal dan multinasional dengan penggolongan produk yang berkisar antara farmasi dan kesehatan, kosmetik dan perawatan, alat kebersihan rumah tangga, susu formula dan makanan. Jaringan distribusi Tempo tersebar luas di seluruh kepulauan Indonesia, yang membuat Tempo dapat menjangkau seluruh pelanggannya dengan cepat dan secara efisien. Hal ini telah membantu Tempo dan mitra bisnisnya untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir ini.

Sebagai perusahaan terkemuka PT Tempo Scan Pacific Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Bina Mulia Building II, 5th Fl. Jl. HR Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950, Telepon (021)520-1858, dan Fax (021)520-1857, serta Homepage di <http://www.pttempo.com>.

Pada tanggal 17 Juni 1994 PT Tempo Scan Pacific Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada Bogamulia Nagadi yaitu sebesar 3.196.622.750 yang berarti sebesar 71,04% dari keseluruhan saham perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 121,307, *Listed Share* sebesar 4.500.000.000, *Market Capitalization* sebesar 3.060.000.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir Desember 2007 PT Tempo Scan Pacific Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 2.698.977, *Total Liabilities* sebesar 490.459, *Total Equity* sebesar 2.094.575, *Total Revenues* sebesar 2.252.232, serta *Gross Profit* sebesar 933.879, *Operating Profit* sebesar 289.255, dan *Net Income* 260.765.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Tempo Scan Pacific Tbk adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Dian Paramita Tamzil
 - 2) Indrawan Roosheroe
 - 3) Olga Asihjati Adjiputro Wijaya
 - 4) Wisnu Kaltim
- b) Direksi
 - 1) Handojo Selamat Muljadi
 - 2) Chandra Intan Tanidjojo
 - 3) Dewi Murni Sukahar
 - 4) Diana Wirawan
 - 5) Dondi Sapto Margono
 - 6) Irawati Sutanto
 - 7) Paroehoem Hamonangan Nasution
 - 8) Paulus Harianto

27. PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk berdiri pada tanggal 13 Oktober 1972. Perusahaan bergerak dalam bidang bisnis penyediaan alat berat kepada konsumen. Alat-alat berat tersebut meliputi mesin konstruksi, truk, traktor, alat penggulung dan sebagainya.

Sebagai perusahaan terkemuka PT United Tractors Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km.22, Jakarta 13910, Telepon (021)460-4959, 460-5959, 460-5979, dan Fax (021)460-0657, 460-0677, serta Homepage di <http://www.unitedtractors.com>, dan Email ir@unitedtractors.com.

Pada tanggal 19 September 1989 PT United Tractors Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada PT Astra International Tbk yaitu sebesar 1.666.872.825 yang berarti sebesar 58,45% dari keseluruhan saham perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 14.564,170, *Listed Share* sebesar 2.851.609.100, *Market Capitalization* sebesar 37.926.401.030.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 PT United Tractors Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 12.740.529, *Total Liabilities* sebesar 7.370.857, *Total Equity* sebesar 5.316.422, *Total Revenues* sebesar 13.230.968, serta *Gross Profit* sebesar 2.370.033, *Operating Profit* sebesar 1.686.426, dan *Net Income* 1.105.615.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT United Tractors Tbk adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Prijono Sugiharto
 - 2) Anugerah Pekerti
 - 3) Benjamin William Keswick
 - 4) Hagianto Kumala
 - 5) Mayjend (Purn) Soegito
 - 6) Michael Dharmawan Ruslim
 - 7) Simon John Mawson

- 8) Stephen Z Satyahadi
- b) Direksi
 - 1) Djoko Pranoto
 - 2) Arya N Soemali
 - 3) Bambang Widjanarko
 - 4) Edhie Sarwono
 - 5) Gidion Hasan
 - 6) Hendrik Koesnadi Hadiwinata
 - 7) Iman Nurwahyu

28. PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 05 Desember 1933 dan bergerak dalam bidang bisnis penyediaan barang-barang kosmetik dan kebutuhan rumah tangga. Sebagai perusahaan terkemuka PT Unilever Indonesia Tbk mempunyai kantor pusat yang terletak di Graha Unilever Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930, Telepon (021)526-2112, dan Fax (021)526-2044, serta Homepage di <http://www.unilever.com>, dan Email unvr.indonesia@unilever.com.

Pada tanggal 11 Januari 1982 PT Unilever Indonesia Tbk listing di pasar bursa Indonesia. Pemilikan saham terbesar perusahaan ini pada bulan Januari 2008 ada pada Mavibel Maatschappij Voor yaitu sebesar 6.484.877.500 yang berarti sebesar 84,99% dari keseluruhan saham perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per tanggal 31 Januari 2008 dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki *Individual Index* sebesar 35.330,261, *Listed Share* sebesar 7.630.000.000, *Market Capitalization* sebesar 52.647.000.000.000. Dan sesuai dengan Neraca pada akhir September 2007 PT Unilever Indonesia Tbk berada pada posisi pemilikan *Total Asset* sebesar 5.357.049, *Total Liabilities* sebesar 2.362.377, *Total Equity* sebesar 2.992.373, *Total Revenues* sebesar 9.603.256, serta *Gross Profit* sebesar 4.838.781, *Operating Profit* sebesar 2.233.915, dan *Net Income* 1.575.937.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada PT Unilever Indonesia

Tbk adalah sebagai berikut:

- a) Dewan Komisaris:
 - 1) Louis Willem Gunning
 - 2) Bambang Subianto
 - 3) Cyrillus Harinowo
 - 4) Kuntoro Mangkusubroto
 - 5) Theodore Permadi Rachmat
- b) Direksi
 - 1) Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 - 2) Andreas Moritz Egon Rompis
 - 3) Debora Herawati Sadrach
 - 4) Graeme David Pitkethly
 - 5) Josef Bataona
 - 6) Mohammad Effendi Soeparsono
 - 7) Surya Dharma Mandala

B. Analisis Dan Interpretasi

Dalam membentuk suatu portofolio akan timbul suatu masalah dimana permasalahannya adalah banyak sekali kemungkinan portofolio yang dapat dibentuk dari berbagai kombinasi aktiva berisiko yang ada di pasar. Jika terdapat kemungkinan portofolio yang jumlahnya tidak terbatas maka akan timbul pertanyaan portofolio mana yang dipilih investor, maka dengan kondisi tersebut seorang investor akan memilih portofolio optimal.

Dalam pembentukan portofolio dapat ditentukan dengan menggunakan metode *single index model*. Langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan pengumpulan atas data harga saham harian yang aktif diperdagangkan. Setelah langkah awal terpenuhi maka langkah-langkah untuk menentukan portofolio yang optimal berdasarkan model indeks tunggal dengan menggunakan alat Bantu *software* aplikasi pasar modal dan Microsoft Excel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kinerja Saham Secara Individual

a. Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham Individu (*Ri*)

Tingkat pengembalian saham (*return*) merupakan pendapatan (keuntungan yang diterima investor atas kepemilikan saham). *Return* saham diperoleh dari *capital gain* (keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli). Mengingat hasil harga saham berbeda-beda, maka dalam analisis pasar modal yang dijadikan ukuran adalah tingkat keuntungan relatif dan bukan keuntungan nominal. Tingkat keuntungan relatif diukur dari selisih harga pasar setelah penutupan dibandingkan dengan harga sebelumnya. Oleh karena itu tingkat pengembalian saham, khususnya *capital gain* dapat diukur dari harga saham yang diterima selama masa tertentu. Harga saham yang digunakan adalah rata-rata harga saham harian.

Berdasarkan hasil penghitungan tingkat pengembalian saham yang diharapkan disajikan dalam Tabel.5 halaman berikut.



Tabel.5
Hasil *Return* Saham Individu \bar{R}_i

Nama Saham	\bar{R}_i
AALI	0,0008
ANTM	-0,0019
APEX	0,0011
BMTR	-0,0074
BNBR	0,0085
BTEL	-0,0036
BUMI	0,0037
CMNP	-0,0040
CTRA	-0,0056
ELTY	-0,0041
FREN	-0,0064
HITS	0,0092
INTP	-0,0030
JRPT	-0,0032
KIJA	-0,0041
KLBF	-0,0031
MPPA	-0,0018
PTBA	0,0030
RALS	-0,0013
SMAR	0,0024
SMGR	-0,0025
SMRA	-0,0099
TINS	0,0025
TLKM	-0,0025
TRUB	-0,0046
TSPC	-0,0003
UNTR	0,0014
UNVR	0,0000

Sumber: Lampiran.2 diolah.

Keterangan tabel:

Data diatas merupakan hasil *Return* saham individu yang diperoleh dari penghitungan rata-rata *return* saham harian masing-masing saham individu JII Periode Januari-Juni 2008.

Return saham harian itu sendiri dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{(P_i - P_{(t-1)})}{P_{(t-1)}}$$

Hasil penghitungan *return* saham harian ini disajikan pada lampiran.2

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan mulai tanggal 02 Januari 2008 sampai dengan 27 Juni 2008 dapat diketahui bahwa saham tertinggi adalah sebesar 0,92% yaitu pada perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Hal tersebut disebabkan tingginya kepekaan *return* saham perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk terhadap *return market* dan terhadap berbagai faktor pengganggu dalam pasar yang meliputi perubahan tingkat bunga, kurs valas, kebijakan pemerintah dan sebagainya. Sehingga pada akhirnya nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut menjadi tinggi.

Adapun tingkat pengembalian yang terendah yaitu pada perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA) yaitu sebesar -0,99%. Rendahnya tingkat pengembalian tersebut dikarenakan kurangnya kepekaan *return* saham perusahaan Summarecon Agung Tbk terhadap *return market* dan berbagai faktor pengganggu yang meliputi perubahan tingkat bunga, kurs valas, kebijakan pemerintah dsb sehingga pada akhirnya nilai saham yang dimiliki perusahaan menjadi rendah. Walaupun disini terdapat bagian dari *return* saham perusahaan Summarecon Agung Tbk yang tidak terpengaruh oleh perubahan pasar tetapi nilainya kecil.

b. Tingkat Risiko Saham Individual

Untuk menentukan besarnya koefisien Beta dan Alpa pada masing-masing saham yang dimiliki yaitu dengan meregresikan tingkat pengembalian saham individual sebagai variabel dependen terhadap tingkat pengembalian pasar sebagai variabel independent. Dengan bantuan *software* aplikasi pasar modal maka dapat diperoleh hasil yang disajikan dalam Lampiran.5.

a) Risiko Sistematis

Beta merupakan koefisien yang mengukur perubahan *return* saham i (R_i) karena adanya perubahan saham i (R_i) akibat perubahan Pasar (R_m). Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa Beta tertinggi yaitu pada perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) yaitu sebesar 0,9771 yang berarti bahwa perubahan *return* pasar (R_m) sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan kenaikan saham sebesar 0,9771. Beta ini merupakan risiko saham sistematis yang tidak dapat dihilangkan atau dikurangi dengan melakukan diversifikasi. Penyebabnya karena fluktuasi

risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Misalnya: adanya perubahan tingkat bunga, kurs valas, kebijakan pemerintah, dan sebagainya.

b) Risiko Tidak Sistematis

Untuk risiko tidak sistematis (Alpha) diperoleh nilai Alpha tertinggi pada saham Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sebesar 0,0165. Nilai Alpha sebesar 0,0165 ini menunjukkan bahwa risiko pada saham Humpuss Intermoda Transportasi ini dapat dihilangkan atau dikurangi dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam perusahaan atau industri tertentu. Fluktuasi risiko ini besarnya berbeda-beda antara satu saham dengan saham yang lain karena dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya: struktur modal, struktur *asset*, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan dan sebagainya. Sedangkan risiko tidak sistematis terendah pada saham Summarecon Agung Tbk sebesar -0,0069.

2. Analisis Portofolio

a. Tingkat Pengembalian Pasar (Rm) dan Variannya

Tingkat pengembalian pasar sekuritas tidak lain merupakan *return* yang diterima seluruh pelaku pasar pada suatu periode. Tingkat *return* pasar diukur pada perubahan yang terjadi pada seluruh saham yang diperdagangkan dalam bursa efek atau Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode Januari s.d Juni 2008. Cara penghitungannya yaitu dengan mengukur selisih harga pasar IHSG setelah penutupan dibandingkan dengan harga pasar IHSG sebelumnya. Hasil perhitungan tingkat pengembalian pasar indeks secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.3.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Lampiran.3 maka dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian pasar tertinggi pada tanggal 1 April 2008 yaitu sebesar 0,0866 dan yang terendah terjadi pada tanggal 2 April 2008 yaitu sebesar -0,0575. Tingginya tingkat pengembalian pasar ini disebabkan karena pada tanggal 1 April 2008 harga pasar saham IHSG mempunyai nilai yang lebih besar dari pada harga pasar saham IHSG sebelumnya. Dapat dilihat pada Lampiran.3 bahwa pada tanggal 1 April 2008 nilai saham IHSG sebesar 16,69 sedangkan harga pasar saham IHSG sebelumnya yaitu pada tanggal 31 Maret 2008 hanya

sebesar 15,36. Perbandingan selisih harga pasar saham IHSG inilah yang mengakibatkan tingginya tingkat pengembalian pasar pada tanggal 1 April 2008 tersebut.

Begitu pula sebaliknya, rendahnya tingkat pengembalian pasar pada tanggal 2 April 2008 disebabkan karena harga pasar saham pada tanggal 2 April 2008 mempunyai nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar saham IHSG sebelumnya. Perbandingan selisih harga pasar saham IHSG pada tanggal 2 April 2008 yang sebesar 15,73 dengan harga pasar saham IHSG pada tanggal 1 April 2008 yang sebesar 16,69 inilah yang mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian pasar bahkan bernilai negatif.

Sesuai dengan data tingkat pengembalian pasar (Rm) diatas maka dapat diketahui nilai untuk varian indeks pasar yaitu sebesar 0,02%. Angka ini merupakan hasil dari rata-rata tertimbang dari variance seluruh saham individu dalam portofolio. Sedangkan untuk hasil perhitungan varian indeks pasar disajikan pada Lampiran.4.

b. Tingkat Suku Bunga Bebas Risiko

Aktiva bebas risiko adalah aktiva yang memiliki *return* ekspektasi tertentu dengan *varian* (risiko) yang sama dengan nol. Pada umumnya investor dapat menginvestasikan dananya dengan tingkat *return* bebas risiko. Dalam hal ini aktiva bebas risiko yang digunakan adalah Sertifikat Bank Indonesia seperti yang diperoleh dari Tingkat Suku Bunga SBI periode Januari-Juni 2008. Tingkat suku bunga bebas risiko ini diperoleh dengan cara mengambil rata-rata dari keseluruhan tingkat suku bunga SBI periode Januari s.d Juni 2008. Dari pengolahan data SBI tersebut dapat diperoleh nilai R_f sebesar 0,0230%. Perhitungan suku bunga bebas risiko ini disajikan pada Lampiran.6.

c. Tingkat Risiko Portofolio

Risiko portofolio ini diukur dengan menggunakan konsep standar deviasi atau varian. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan pada 28 saham JII diperoleh nilai Beta portofolio sebesar 0,556 dan Alpa sebesar -0,014% sehingga besarnya varian portofolio atau risiko pada portofolio ini adalah sebesar 0,73%.

d. Penentuan Peringkat Saham Terhadap Beta

Untuk menentukan portofolio optimal maka diperlukan angka rasio yaitu *Excess Return To Beta* (ERB). Rasio ERB ini menunjukkan hubungan antara dua faktor penentu investasi, yaitu *return* dan risiko. Dengan angka ini maka akan diketahui sekuritas apa saja yang dapat dimasukkan kedalam portofolio optimal. Dimana semakin tinggi nilai ERB semakin tinggi pula kemampuan untuk pengembalian tingkat *return* demikian pula sebaliknya. Jika ERB semakin kecil maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan memberikan tingkat pengembalian. Seorang investor tentu akan mempertimbangkan kedua faktor tersebut. Investor mengharapkan tingkat risiko yang tinggi diimbangi oleh tingkat pengembalian yang memuaskan. Adapun hasil perhitungan *Excess Return To Beta* (ERB) dapat dilihat pada Tabel.6 halaman berikut.



Tabel.6

Hasil *Excess Return To Beta* (ERB)

Jakarta Islamic Index Periode Januari s.d Juni 2008

Nama Saham	\bar{R}_i	Beta (β)	$ERB_i = \frac{\bar{R}_i - R_f}{\beta_i}$
SMAR	0,0024	0,0089	0,24
BNBR	0,0085	0,3758	0,02
HITS	0,0092	0,9771	0,01
BUMI	0,0037	0,4484	0,01
PTBA	0,003	0,3875	0,01
TINS	0,0025	0,4561	0,00
APEX	0,0011	0,2618	0,00
UNTR	0,0014	0,4010	0,00
AALI	0,0008	0,3541	0,00
UNVR	0	0,1968	-0,00
TSPC	-0,0003	0,2428	-0,00
ANTM	-0,0019	0,4666	-0,00
RALS	-0,0013	0,2411	-0,01
SMGR	-0,0025	0,3914	-0,01
ELTY	-0,0041	0,5468	-0,01
MPPA	-0,0018	0,2017	-0,01
KIJA	-0,0041	0,39	-0,01
TLKM	-0,0025	0,2219	-0,01
CTRA	-0,0056	0,4578	-0,01
FREN	-0,0064	0,4814	-0,01
INTP	-0,003	0,2223	-0,01
BTEL	-0,0036	0,1899	-0,02
JRPT	-0,0032	0,1564	-0,02
KLBF	-0,0031	0,1455	-0,02
SMRA	-0,0099	0,4102	-0,02
CMNP	-0,004	0,1651	-0,03
TRUB	-0,0046	0,1204	-0,04

Sumber: Lampiran 2, 5, 6 diolah

 $R_f = 0,00023$

Keterangan tabel:

Data pada tabel diatas merupakan hasil *Excess Return To Beta* (ERB) yangdihitung dengan rumus: $ERB_i = \frac{\bar{R}_i - R_f}{\beta_i}$

Untuk data R_f yang lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran.6 dan β dapat dilihat pada Lampiran.5, sedangkan untuk \bar{R}_i merupakan rata-rata dari hasil pengolahan data *return* saham harian yang disajikan pada Lampiran.2

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa *Excess Return To Beta* (ERB) mulai tanggal 02 Januari sampai 27 Juni 2008 yang tertinggi adalah pada perusahaan Smart Tbk yaitu sebesar 0,24. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan Smart Tbk dalam memberikan tingkat pengembalian yaitu sebesar 0,24. Sedangkan yang terendah yaitu pada saham perusahaan Truba Alam Manunggal Engineering Tbk sebesar -0,04. Dari rendahnya nilai ERB ini menunjukkan bahwa perusahaan Smart Tbk kurang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

Nilai ERB pada tiap-tiap saham perusahaan menunjukkan kemampuan saham dalam pengembalian saham individu dibandingkan dengan investasi bebas risiko. Jadi jika nilai ERB saham suatu perusahaan tinggi, dapat berarti bahwa apabila berinvestasi pada pada saham ini akan mengalami keuntungan yang dikarenakan saham ini tingkat pengembaliannya lebih tinggi dari pada menanamkan dana pada saham lain.

e. Penentuan Tingkat Pembatas Saham *Cut-Off Rate* (Ci)

Setelah menentukan besarnya ERB tiap-tiap saham individu maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menentukan tingkat pembatas saham *Cut-Off Rate* (Ci). Untuk menghitung Ci ini diperlukan data antara lain tingkat suku bunga bebas risiko (R_f), risiko sistematis (Beta), dan *variance-ei*.

Berdasarkan hasil analisa maka *Cut-Off Rate* ditentukan sebesar 0,0008624. Penghitungan Ci ini disajikan pada Tabel.7 halaman berikut:

Tabel.7

Penentuan *Cut-Off Rate*

Jakarta Islamic Index Periode Januari s.d Juni 2008

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Rf= 0,0023				2-Rf/3	(2-Rf)x3 /4	3 ² /4	8 _{(n-1)+6_n}	9 _{(n-1)+7_n}	Rfx8/ 1+(Rfx9)
Nama Saham	\bar{R}_i	β	Var-ei	ERBi	Ai	Bi	Aj	Bj	Ci
SMAR	0,0024	0,0089	0,0044	0,24	0,004	0,02	0,004	0,02	0,0000009
BNBR	0,0085	0,3758	0,0096	0,02	0,32	14,71	0,33	14,73	0,0000756
HITS	0,0092	0,9771	0,0308	0,01	0,28	31,00	0,61	45,73	0,0001388
BUMI	0,0037	0,4484	0,0018	0,01	0,86	111,70	1,48	157,43	0,0003285
PTBA	0,003	0,3875	0,0010	0,01	1,07	150,16	2,55	307,58	0,0005477
TINS	0,0025	0,4561	0,0009	0,0049	1,15	231,14	3,70	538,73	0,0007571
APEX	0,0011	0,2618	0,0016	0,0033	0,14	42,84	3,84	581,56	0,0007790
UNTR	0,0014	0,4010	0,0010	0,0029	0,47	160,80	4,31	742,36	0,0008469
AALI	0,0008	0,3541	0,0012	0,0016	0,17	104,49	4,48	846,85	0,0008624
UNVR	0	0,1968	0,0004	-0,0017	-0,11	96,83	4,37	943,68	0,0008258

Sumber: Lampiran.7 diolah

f. Menentukan Saham-Saham Kandidat dan Bukan Kandidat Portofolio Optimal

Saham-saham yang diikuti dalam pembentukan portofolio optimal adalah saham-saham yang mempunyai *Excess Return To Beta* yang lebih besar atau sama dengan nilai *Cut-Off Rate*. Sedangkan saham-saham yang mempunyai *Excess Return To Beta* lebih kecil dari nilai *Cut-Off Rate* tidak diikuti dalam pembentukan portofolio optimal. Berdasarkan perhitungan pada Tabel.7 diatas dapat diketahui bahwa ada 9 perusahaan yang mempunyai nilai *Excess Return To Beta* lebih besar dari nilai *Cut-Off Rate*. Sehingga saham-saham yang masuk dalam kategori kandidat portofolio optimal adalah 9 saham tersebut yaitu Smart Tbk, Bakrie & Brother Tbk, Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, Bumi Resources Tbk, Tambang Batubara Bukit AsamTbk, Timah Tbk, Apexindo Pratama Duta Tbk, United Tractor Tbk, dan Astra Agro Lestari Tbk. Selain dari 9 saham tersebut tidak termasuk dalam kandidat portofolio optimal karena mempunyai nilai ERB lebih kecil dari nilai Ci.

g. Proporsi Dana Pada Masing-masing Saham Kandidat Portofolio Optimal

Setelah memperoleh saham-saham kandidat yang akan membentuk suatu portofolio optimal kemudian saham-saham pilihan tersebut dikombinasikan dengan proporsi tertentu sehingga menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. Dari 9 saham kandidat tersebut setelah dikombinasikan diperoleh hanya ada 3 saham saja yang memenuhi kriteria dan masuk dalam portofolio optimal. Hasil kombinasi disajikan pada tabel 8 berikut ini:

Tabel.8
Komposisi Saham Efisien Yang Masuk Dalam Portofolio Optimal
Jakarta Islamic Index Periode Januari s.d Juni 2008

Saham	Beta	Var-ei	ERBi	Ci*	Xi	Wi
SMAR	0,0089	0,0044	0,24	0,0000009	0,49	31,04%
BNBR	0,3758	0,0096	0,02	0,0000756	0,83	52,29%
HITS	0,9771	0,0308	0,01	0,0001388	0,26	16,67%
					1,58	100,00%

Sumber: Lampiran.7 diolah

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa porsi dana terbesar yaitu pada Bakrie & Brother Tbk (BNBR) sebesar 52,29%, setelah itu diikuti oleh Smart Tbk (SMAR) sebesar 31,04%, dan proporsi terkecil yaitu pada Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) sebesar 16,67%.

Pada perusahaan Bakrie & Brother Tbk (BNBR) nilai Beta sebesar 0,3758 ini menunjukkan bahwa perubahan *return* pasar (R_m) sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan kenaikan saham sebesar 0,3758. Sedangkan nilai ERBi sebesar 0,02 ini menunjukkan bahwa perusahaan Bakrie & Brother Tbk mempunyai kemampuan dalam memberikan tingkat pengembalian sebesar 0,02. Dari rincian Risiko sistematis (Beta), variance-ei, ERBi, Ci, dan Xi yang dimiliki oleh saham perusahaan Bakrie & Brother Tbk, maka perusahaan ini dinilai layak untuk mendapatkan proporsi dana sebesar 52.29% dalam penetapan struktur investasi yang optimal.

Begitu juga pada perusahaan Smart Tbk (SMAR) nilai Beta sebesar 0,0089 ini menunjukkan bahwa perubahan *return* pasar (R_m) sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan kenaikan saham sebesar 0,0089. Sedangkan nilai ERBi

sebesar 0,24 ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan Smart Tbk mempunyai kemampuan dalam memberikan tingkat pengembalian sebesar 0,24. Dari rincian risiko sistematis (Beta), variance-ei, ERBi, Ci, dan Xi yang dimiliki oleh saham perusahaan Smart Tbk dinilai layak untuk mendapatkan proporsi dana sebesar 31,04% dalam penetapan struktur investasi yang optimal.

Sedangkan pada saham perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk mendapatkan proporsi dana terkecil yaitu 16,67%. Saham perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ini memiliki nilai Beta sebesar 0,9771 yang menunjukkan bahwa perubahan *return* pasar (Rm) sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan kenaikan saham sebesar 0,9771. Sedangkan nilai ERBi sebesar 0,01 ini menjadi sebuah indikator bahwa dalam memberikan tingkat pengembalian, perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk mampu memberikan sebesar 0,01. Berdasarkan hasil perhitungan Beta, Variance-ei, ERBi, Ci, dan Xi inilah yang menyebabkan saham perusahaan Bumi Resources Tbk hanya dinilai layak untuk mendapatkan proporsi dana terkecil dalam penetapan struktur investasi yang optimal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengembalian saham, yang mempunyai nilai tertinggi adalah sebesar 0,92% yaitu pada perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Adapun tingkat pengembalian yang terendah yaitu pada perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA) yaitu sebesar -0,99%.
2. Beta merupakan koefisien yang mengukur perubahan *return* saham i (R_i) akibat adanya perubahan saham i (R_i) akibat perubahan pasar (R_m). Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa Beta tertinggi yaitu pada perusahaan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) yaitu sebesar 0,9771 yang berarti bahwa perubahan *return* pasar (R_m) sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan kenaikan saham sebesar 0,9771. Untuk hasil risiko tidak sistematis diperoleh nilai tertinggi pada saham Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sebesar 0,0165 sedangkan risiko tidak sistematis terendah pada saham Summarecon Agung Tbk sebesar -0,0069.
3. Risiko portofolio dapat diketahui yaitu sebesar 0,73% dengan nilai Beta portofolio sebesar 0,556 dan Alfa sebesar -0,014%.
4. Berdasarkan hasil *Excess Return To Beta* (ERB) dapat diketahui bahwa saham tertinggi adalah sebesar 0,24 yaitu pada perusahaan Smart Tbk sedangkan yang terendah yaitu pada perusahaan Truba Alam Manunggal Engineering Tbk sebesar -0,04. Nilai ERB menunjukkan kemampuan saham dalam pengembalian saham individu dibandingkan dengan investasi bebas risiko.
5. Untuk mendapatkan portofolio optimal guna meminimalkan risiko dan mengoptimalkan pengembalian adalah dengan menempatkan proporsi dana terbesar pada Bakrie & Brother Tbk (BNBR) sebesar 52,29%, setelah itu diikuti oleh Smart Tbk (SMAR) sebesar 31,04%, dan proporsi terkecil yaitu pada Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) sebesar 16,67%.

B. Saran

Setelah mempelajari, menganalisa dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran yang meliputi:

1. Diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja operasional perusahaan sehingga dapat menambah dan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri, dengan adanya peningkatan kinerja operasional perusahaan tersebut maka secara langsung dapat meningkatkan jumlah laba atau keuntungan yang akan diterima pemegang saham sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Langkah nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan perusahaan memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya terhadap bursa saham, kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka untuk memberikan informasi kepada para investor guna pengambilan keputusan berinvestasi.
3. Diharapkan para investor dalam menentukan atau memilih saham guna melakukan investasi pada suatu perusahaan bersikap hati-hati yaitu dengan membentuk portofolio yang optimal sehingga dapat mengurangi risiko investasi. Melalui langkah tersebut diharapkan calon investor tidak salah dalam menentukan perusahaan mana yang akan digunakan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, Iggi H. 2003. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andri, Rulita. 2004. *Analisa Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Index Tunggal Pada Saham LQ-45 Tahun 2002 di BEJ*. Universitas Brawijaya, Malang: Skripsi yang tidak dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristanto, Eko. 2000. Prospek Perkembangan Bank Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, (Vol.4):87.
- Fabozzi, Frank J. 1999. *Investment Management*. Terjemahan oleh Tim Penerjemah Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin M, & Sopian, Hadianto M. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Halim Abdul. 2002. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi di Pasar Modal (Manual dan Komputerisasi)*. Lembaga Pendidikan Profesional dan Lembaga Penelitian Universitas Gajayana Malang.
- Harjana, Agung Putra. 2005. *Analisis Investasi Portofolio Syariah (Studi Kasus Pada Saham Industri Telekomunikasi)*. Universitas Brawijaya, Malang: Skripsi yang tidak dipublikasikan.

Haugen, Robert A. 2001. *Modern Investment Theory*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

John, Downes & Jordan Elliot, Goodman. 1999. *Dictionary of Finance and Investment Terms*. 3 Ed. Diterjemahkan oleh Barrons Educational Series, Inc. Jakarta: PT Gramedia.

Jones, Charles P. 2000. *Investment: Analysis and Management* 8th Ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Kasmir, 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pontjowinoto, Iwan P. 2003. *Prinsip Syariah di Pasar Modal*. Pandangan Praktisi. Jakarta: Model Publication.

Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

<http://www.jsx.co.id>

<http://www.bi.go.id>

Bulan: Januari

Periode	AAJI	ANTM	APEX	BMTR	BNBR	BTEL	BUMI	CMNP	CTRA	ELTY
02 Januari 2008	28350	4425	2075	1200	290	420	6000	2200	860	630
03 Januari 2008	29650	4450	2075	1160	285	415	6000	2300	860	630
04 Januari 2008	30100	4525	2100	1180	285	420	6350	2300	870	660
07 Januari 2008	29650	4425	2075	1170	265	415	6400	2250	860	660
08 Januari 2008	29700	4400	2075	1130	280	410	6300	2225	860	640
09 Januari 2008	32950	4450	2050	1120	295	410	6350	2200	870	660
14 Januari 2008	33000	4500	2050	1120	290	400	6350	2175	830	650
15 Januari 2008	33150	4400	2025	1100	280	395	6100	2100	810	620
16 Januari 2008	30350	3900	2000	1040	280	380	5650	1950	710	570
17 Januari 2008	31350	4000	2000	1040	280	370	5650	1970	750	590
18 Januari 2008	30550	3700	1975	1030	280	360	5650	1920	720	570
21 Januari 2008	29400	3325	1850	1000	260	355	5050	1900	700	530
22 Januari 2008	27000	2925	1750	870	250	330	4700	1900	610	470
23 Januari 2008	29650	3375	1870	960	255	345	5425	1900	690	540
24 Januari 2008	28950	3275	1880	990	250	350	5400	1980	720	530
25 Januari 2008	29900	3400	1920	1030	260	355	5950	1980	770	580
28 Januari 2008	28850	3175	1890	1010	265	355	6500	1970	760	610
29 Januari 2008	30050	3250	1900	1000	270	355	6600	1970	730	620
30 Januari 2008	30450	3600	1870	1010	295	365	6400	1900	720	610
31 Januari 2008	30200	3575	1900	1010	305	365	6400	1900	720	620

Bulan: Februari

Periode	AAJI	ANTM	APEX	BMTR	BNBR	BTEL	BUMI	CMNP	CTRA	ELTY
01 Februari 2008	32050	3900	1890	990	310	365	6650	1820	720	620
04 Februari 2008	32500	3925	1870	1000	315	385	7250	1830	730	630
05 Februari 2008	31200	3825	1880	1000	365	390	7350	1870	710	630
06 Februari 2008	30500	3550	1810	960	345	380	7150	1760	710	610
11 Februar 2008	29500	3625	1890	930	330	375	7000	1760	700	600
12 Februari 2008	29800	3850	1890	910	330	385	6850	1750	700	600
13 Februari 2008	28850	3800	1900	920	350	380	7100	1760	700	590
14 Februari 2008	29600	4225	1890	930	355	385	7300	1780	700	610
15 Februari 2008	30200	4100	1900	940	365	385	7250	1780	690	650
18 Februari 2008	30800	3975	1880	960	360	380	7400	1820	680	650
19 Februari 2008	31700	4075	1810	970	360	385	7450	1820	710	640
20 Februari 2008	31800	3975	1850	940	340	370	7350	1790	710	610
21 Februari 2008	31850	4050	1820	940	355	385	7800	1760	700	620
22 Februari 2008	32400	4150	1820	900	350	390	7950	1780	700	620
25 Februari 2008	34000	4125	1780	910	355	380	7850	1780	710	650

26 Februari 2008	33250	4000	1780	910	350	375	7750	1710	780	670
27 Februari 2008	32350	4000	1750	910	350	375	7900	1670	800	680
28 Februari 2008	31950	4075	1820	910	350	375	7950	1670	820	680
29 Februari 2008	31600	4100	1800	890	345	375	7700	1650	790	670

Bulan: Maret

Periode	AALI	ANIM	APEX	BMTR	BNBR	BTEL	BUMI	CMNP	CTRA	ELTY
03 Maret 2008	32100	3975	1790	870	325	365	7250	1650	770	630
04 Maret 2008	32250	4050	1770	890	325	365	6850	1650	760	620
05 Maret 2008	32150	4050	1770	900	320	365	6800	1550	730	610
06 Maret 2008	32250	4100	1770	910	640	360	7000	1590	740	630
10 Maret 2008	29450	3925	1700	860	590	360	6450	1500	690	580
11 Maret 2008	28600	3875	1700	860	600	360	6250	1510	700	580
12 Maret 2008	28600	3875	1690	860	600	360	6300	1540	690	580
13 Maret 2008	26000	3600	1670	740	570	355	6000	1430	650	540
14 Maret 2008	24600	3525	1640	740	540	345	5900	1420	640	520
18 Maret 2008	24300	3475	1390	740	520	345	5850	1400	540	515
19 Maret 2008	25000	3275	1410	720	520	355	5550	1380	520	500
25 Maret 2008	26950	3425	1400	700	510	350	6100	1360	590	530
26 Maret 2008	26600	3450	1710	750	510	345	6050	1360	590	520
27 Maret 2008	26700	3450	1660	740	510	345	6100	1280	600	520
28 Maret 2008	26750	3475	1720	750	510	345	6450	1380	600	540
31 Maret 2008	25850	3350	1720	740	510	340	6200	1350	550	520

Bulan: April

Periode	AALI	ANTM	APEX	BMTR	BNBR	BTEL	BUMI	CMNP	CTRA	ELTY
01 April 2008	23950	3225	1670	720	510	335	5850	1350	540	500
02 April 2008	22800	3125	1590	720	500	320	5350	1350	530	460
03 April 2008	20750	2950	1580	670	460	300	4900	1340	480	415
04 April 2008	21200	3150	1510	670	470	315	5425	1340	465	445
07 April 2008	23000	3200	1550	650	500	310	5700	1340	455	435
08 April 2008	23500	3075	1520	650	500	310	5700	1340	435	420
09 April 2008	23000	2950	1520	650	480	295	5550	1340	400	370
10 April 2008	24800	2975	1690	660	490	285	5650	1320	425	390
11 April 2008	25600	3125	1710	660	500	290	5850	1400	445	425
14 April 2008	25950	3075	1670	660	490	285	5750	1380	415	405
15 April 2008	26300	3100	1670	660	500	290	5800	1380	420	415
16 April 2008	26400	3475	1660	690	500	280	6250	1380	435	435
17 April 2008	25750	3425	1660	700	510	285	6400	1360	465	430
18 April 2008	25550	3550	1650	700	510	290	6650	1360	495	435
21 April 2008	25100	3450	1610	680	540	285	6750	1360	520	420
22 April 2008	24900	3450	1560	670	530	280	6500	1360	550	400
23 April 2008	25100	3600	1580	660	530	280	6850	1360	530	410
24 April 2008	23800	3450	1560	660	510	280	6500	1350	500	385
25 April 2008	23200	3425	1550	650	500	280	6200	1330	490	380
28 April 2008	23900	3450	1670	650	510	280	6550	1310	495	380
29 April 2008	24300	3525	1810	650	510	285	6850	1300	505	400
30 April 2008	23700	3500	1830	650	510	285	6650	1300	510	395

Bulan: Mei

Periode	AALI	ANTM	APEX	BMTR	BNBR	BTEL	BUMI	CMNP	CTRA	ELTY
02 Mei 2008	23600	3450	1760	640	510	285	6550	1380	520	400
05 Mei 2008	23900	3475	1780	640	520	285	6800	1380	510	415
06 Mei 2008	24000	3575	1830	640	510	280	6800	1350	520	425
07 Mei 2008	24700	3625	1920	640	520	280	7000	1320	510	430
08 Mei 2008	24450	3675	2040	630	520	285	7300	1350	490	430
09 Mei 2008	24450	3700	2000	620	520	295	7350	1380	500	430
12 Mei 2008	24500	3675	1975	640	510	290	7350	1350	500	415
13 Mei 2008	24900	3700	2000	640	520	290	7600	1280	530	420
14 Mei 2008	25500	3700	2025	630	540	295	7550	1320	530	425
15 Mei 2008	25250	3725	1925	630	540	290	7700	1290	520	430
16 Mei 2008	25800	3775	1930	630	550	300	8000	1340	550	435
19 Mei 2008	26900	3775	1880	630	560	305	8450	1340	540	445
21 Mei 2008	26350	3700	1890	600	550	295	8250	1340	510	430
22 Mei 2008	26700	3600	1980	590	540	295	8300	1330	510	430

23 Mei 2008	26400	3375	1930	560	540	285	8000	1330	490	415
26 Mei 2008	25850	3225	1990	580	530	275	7500	1400	475	410
27 Mei 2008	26050	3225	2000	560	530	270	7200	1390	480	410
28 Mei 2008	26150	3325	2000	550	530	275	7950	1400	500	415
29 Mei 2008	26700	3275	1975	540	530	275	8200	1350	500	415
30 Mei 2008	26450	3250	1990	520	530	270	8050	1400	490	415

Bulan: Juni

Periode	AALI	ANTM	APEX	BMTR	BNBR	BTEL	BUMI	CMNP	CTRA	ELTY
02 Juni 2008	25700	3350	2000	450	530	270	7750	1400	490	405
03 Juni 2008	25050	3325	1950	485	520	265	7550	1390	475	400
04 Juni 2008	24700	3225	1950	485	510	265	7250	1370	475	380
05 Juni 2008	24350	3300	2190	485	500	270	7700	1400	475	395
06 Juni 2008	24450	3225	2150	485	510	270	7900	1400	465	385
10 Juni 2008	24850	3075	2150	460	500	260	8150	1310	450	375
11 Juni 2008	25350	3125	2175	460	520	260	8050	1320	430	375
12 Juni 2008	26950	3375	2200	450	530	260	8550	1320	430	380
13 Juni 2008	27300	3300	2175	460	540	260	8200	1340	420	375
16 Juni 2008	27450	3250	2125	500	540	260	8150	1340	425	375
17 Juni 2008	26600	3175	2025	520	530	260	8100	1320	415	375
18 Juni 2008	26350	3175	2025	480	510	255	8050	1320	415	370
19 Juni 2008	28050	3150	2025	470	530	255	8400	1340	415	370
20 Juni 2008	29700	3125	1850	470	530	255	8450	1310	410	360
23 Juni 2008	30250	3175	1950	475	520	255	8500	1310	405	350
24 Juni 2008	29750	3250	1950	470	520	275	8450	1340	400	365
25 Juni 2008	27900	3200	1930	470	520	265	8400	1320	405	350
26 Juni 2008	28200	3225	1950	475	510	270	8300	1300	410	360
27 Juni 2008	28800	3225	2150	475	530	270	8200	1340	405	355

Bulan: Januari

Periode	KIJA	KLBF	MPPA	PTBA	RAIS	SMAR	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TT
02 Januari 2008	225	1240	690	12000	840	5900	5700	1160	28450	10000	
03 Januari 2008	215	1220	690	12000	830	6700	5650	1150	27950	9900	
04 Januari 2008	220	1210	690	12200	860	7650	5700	1160	28650	10000	
07 Januari 2008	220	1220	690	12350	830	9150	5650	1210	29800	10200	
08 Januari 2008	220	1220	690	12100	840	9050	5750	1210	29400	10250	
09 Januari 2008	215	1270	690	12100	850	9450	5600	1210	31150	10050	
14 Januari 2008	210	1250	680	11900	820	9800	5600	1180	31050	9850	
15 Januari 2008	205	1210	650	11450	830	9800	5300	1130	30650	9300	
16 Januari 2008	200	1200	630	10900	780	9300	5050	1070	29000	8950	
17 Januari 2008	205	1240	640	11350	760	9050	5100	1070	29000	9200	
18 Januari 2008	195	1180	610	11100	730	8000	5050	1060	27850	9200	
21 Januari 2008	186	1140	590	10300	720	9800	4900	1030	26600	8900	
22 Januari 2008	163	1090	610	9100	710	9800	4450	970	22800	8400	
23 Januari 2008	178	1150	640	10100	760	8500	4675	1020	25650	8850	
24 Januari 2008	175	1170	620	10700	750	8250	5000	1060	26550	9050	
25 Januari 2008	182	1200	640	11750	760	8650	5550	1170	27900	9350	
28 Januari 2008	175	1200	600	11750	730	8800	5400	1140	26900	9100	
29 Januari 2008	177	1200	600	11750	760	9400	5400	1150	27300	8950	
30 Januari 2008	176	1170	580	11550	760	10000	5550	1130	28650	8900	
31 Januari 2008	181	1200	570	11400	760	9650	5550	1110	28800	9250	

Bulan: Februari

Periode	KIJA	KLBF	MPPA	PTBA	RAIS	SMAR	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TT
01 Februari 2008	182	1230	570	11400	770	9500	5550	1090	29900	9300	
04 Februari 2008	187	1240	580	11650	760	9800	5500	1080	29400	9700	
05 Februari 2008	185	1220	580	11600	740	9500	5550	1030	29100	10000	
06 Februari 2008	180	1180	570	11300	730	9500	5350	1010	28450	9750	
11 Februari 2008	176	1160	570	10900	720	9050	5150	1000	27900	9550	
12 Februari 2008	176	1180	560	10850	730	9000	5100	1020	27850	9750	
13 Februari 2008	176	1180	560	10800	740	9000	5300	980	27700	9900	
14 Februari 2008	179	1170	590	11000	780	9000	5800	1000	28000	9950	
15 Februari 2008	180	1180	620	11000	790	9000	5500	990	28700	10000	
18 Februari 2008	178	1190	640	11100	790	9000	5550	960	29000	9950	
19 Februari 2008	179	1170	610	11050	840	9250	5600	970	29050	10100	
20 Februari 2008	183	1150	590	10950	840	9000	5450	910	28500	10050	
21 Februari 2008	184	1170	570	11700	820	9000	5450	910	28850	10150	
22 Februari 2008	183	1150	570	11850	810	9500	5450	910	28800	10100	

25 Februari 2008	181	1130	570	11850	810	9000	5550	920	29450	10000
26 Februari 2008	182	1130	650	11750	810	9500	5400	940	29500	9950
27 Februari 2008	180	1100	640	11450	820	9050	5450	940	29800	10100
28 Februari 2008	177	1080	630	11300	820	9500	5450	920	29850	10250
29 Februari 2008	174	1050	610	11450	810	10000	5300	900	32550	9800

Bulan: Maret

Periode	KLJA	KLBF	MPPA	PTBA	RALS	SMAR	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TT
03 Maret 2008	170	1000	580	11150	800	9100	5200	880	32200	9450	9450
04 Maret 2008	170	1010	580	11150	800	10000	5200	870	32500	9450	9450
05 Maret 2008	167	1090	610	11700	800	9200	5100	870	34950	9400	9400
06 Maret 2008	169	1060	600	11650	800	9000	5000	880	33750	9700	9700
10 Maret 2008	162	1010	580	10850	710	8500	4700	820	31950	9250	9250
11 Maret 2008	160	960	580	10700	730	8050	4850	830	34000	9250	9250
12 Maret 2008	161	950	570	11000	800	10000	5000	830	34000	9500	9500
13 Maret 2008	149	970	540	10250	800	9050	4750	780	31700	9250	9250
14 Maret 2008	142	990	530	10100	810	9000	4600	750	30400	9200	9200
18 Maret 2008	134	950	540	9450	810	9800	4800	700	27800	9400	9400
19 Maret 2008	129	970	580	9300	800	9450	4600	700	27150	9600	9600
25 Maret 2008	140	970	600	9400	820	8500	5100	700	28500	9800	9800
26 Maret 2008	136	990	600	9550	830	8300	5200	700	28450	9800	9800
27 Maret 2008	136	990	600	10150	820	8400	5200	680	30000	9600	9600
28 Maret 2008	138	990	600	10050	820	9450	5100	710	29850	9750	9750
31 Maret 2008	136	980	590	10050	810	8150	5000	670	28950	9650	9650

Bulan: April

Periode	KIJA	KLBF	MPPA	PTBA	RAIS	SMAR	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TT
01 April 2008	130	970	580	9700	820	9400	4850	640	29200	9700	
02 April 2008	128	940	600	9250	760	8550	4800	600	28150	9700	
03 April 2008	122	930	560	8850	730	8500	4525	560	27100	9400	
04 April 2008	122	930	570	9200	740	8400	4475	520	27500	9400	
07 April 2008	116	930	580	9300	730	8350	4225	500	28200	9450	
08 April 2008	114	920	580	9500	720	8050	4175	470	27850	9250	
09 April 2008	105	910	550	9350	720	7900	4100	425	27000	9000	
10 April 2008	108	920	560	9650	740	7550	4225	445	27900	9050	
11 April 2008	113	940	570	9850	750	7500	4350	475	29100	9150	
14 April 2008	111	940	580	9800	740	7250	4175	480	29000	9000	
15 April 2008	107	960	600	9800	740	7100	4225	495	29050	9100	
16 April 2008	110	970	620	10000	750	7000	4275	590	29500	9100	
17 April 2008	111	960	620	9850	780	7000	4300	580	31200	9200	
18 April 2008	112	930	620	9850	760	6400	4325	590	31200	9100	
21 April 2008	111	950	620	10150	770	7000	4325	570	31600	9000	
22 April 2008	110	940	590	9850	790	6550	4175	560	31150	8850	
23 April 2008	111	930	580	10350	770	6650	4125	550	33600	8750	
24 April 2008	108	910	570	10200	780	6850	4100	530	32300	8650	
25 April 2008	106	910	570	9900	770	6950	4025	520	31700	8650	
28 April 2008	102	920	550	9950	800	6700	4025	530	31800	8900	
29 April 2008	107	920	560	10600	780	6650	4300	570	32450	8950	
30 April 2008	107	910	560	10600	800	8000	4225	620	32150	8850	

Bulan: Mei

Periode	KIJA	KLBF	MPPA	PTBA	RAIS	SMAR	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TT
02 Mei 2008	115	900	600	10450	790	7500	4325	670	31400	8950	
05 Mei 2008	119	900	600	10700	790	7400	4600	670	31500	9000	
06 Mei 2008	118	890	600	10900	790	7250	4550	670	32300	8900	
07 Mei 2008	115	880	590	11300	800	7200	4625	670	32550	8750	
08 Mei 2008	115	880	580	11500	800	7000	4550	640	33200	8500	
09 Mei 2008	115	900	580	11550	810	7000	4525	610	33250	8600	
12 Mei 2008	116	910	590	11400	800	7000	4575	590	33050	8650	
13 Mei 2008	116	900	620	11300	810	7000	4600	640	34150	8650	
14 Mei 2008	120	890	600	11150	770	7000	4650	680	34300	8700	
15 Mei 2008	126	900	600	11000	810	7000	4575	650	33900	8500	
16 Mei 2008	141	900	590	11350	790	7050	4525	690	34250	8500	
19 Mei 2008	161	900	580	11650	800	6800	4425	710	34750	8600	
21 Mei 2008	153	890	570	11550	810	6800	4425	750	35650	8550	

22 Mei 2008	151	890	550	11950	780	6800	4500	355	36250	8650
23 Mei 2008	142	880	550	13050	810	6500	4475	340	35850	8600
26 Mei 2008	142	880	540	12950	770	6500	4425	340	35950	8300
27 Mei 2008	145	870	530	12900	810	6750	4425	330	35800	8050
28 Mei 2008	145	890	540	13650	770	6550	4500	345	35950	7900
29 Mei 2008	143	880	530	13900	770	6550	4450	335	36000	7950
30 Mei 2008	143	880	530	14600	730	6800	4400	335	33950	8100

Bulan: Juni

Periode	KIJA	KLBF	MPPA	PTBA	RALS	SMAR	SMGR	SMRA	TINS	TLKM	TT
02 Juni 2008	144	880	530	14700	730	6500	4325	350	33350	7950	7950
03 Juni 2008	140	870	520	14450	750	6500	4225	355	33450	7950	7950
04 Juni 2008	134	880	520	14250	750	6300	4225	345	33200	7850	7850
05 Juni 2008	141	870	520	14150	750	6500	4225	340	33200	8150	8150
06 Juni 2008	142	880	530	15250	760	6250	4200	340	33550	7950	7950
10 Juni 2008	135	880	510	15100	720	6850	4175	295	34000	7950	7950
11 Juni 2008	132	850	500	14800	710	6350	4100	300	34000	7750	7750
12 Juni 2008	134	870	510	15000	720	6250	4050	290	34550	7550	7550
13 Juni 2008	133	860	520	14650	720	6700	4050	270	35000	7550	7550
16 Juni 2008	133	870	540	14850	740	6350	4100	270	35100	7500	7500
17 Juni 2008	132	870	540	15350	750	6500	4050	260	35900	7350	7350
18 Juni 2008	130	880	550	15500	740	6450	4000	255	35900	7500	7500
19 Juni 2008	130	860	570	15950	750	6250	4000	280	35950	7550	7550
20 Juni 2008	128	860	560	16500	740	6300	4000	275	35900	7750	7750
23 Juni 2008	127	870	550	16700	710	6100	3975	270	35600	7750	7750
24 Juni 2008	129	860	530	16350	720	6050	4100	270	35850	7700	7700
25 Juni 2008	130	870	520	15900	720	5950	4000	265	35550	7500	7500
26 Juni 2008	132	860	530	16000	730	5850	4000	270	35650	7400	7400
27 Juni 2008	130	850	530	15850	690	6100	4025	265	35650	7300	7300



Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
AAI	02 Januari 2008	28350	0
AAI	03 Januari 2008	29650	0.0459
AAI	04 Januari 2008	30100	0.0152
AAI	07 Januari 2008	29650	(0.0150)
AAI	08 Januari 2008	29700	0.0017
AAI	09 Januari 2008	32950	0.1094
AAI	14 Januari 2008	33000	0.0015
AAI	15 Januari 2008	33150	0.0045
AAI	16 Januari 2008	30350	(0.0845)
AAI	17 Januari 2008	31350	0.0329
AAI	18 Januari 2008	30550	(0.0255)
AAI	21 Januari 2008	29400	(0.0376)
AAI	22 Januari 2008	27000	(0.0816)
AAI	23 Januari 2008	29650	0.0981
AAI	24 Januari 2008	28950	(0.0236)
AAI	25 Januari 2008	29900	0.0328
AAI	28 Januari 2008	28850	(0.0351)
AAI	29 Januari 2008	30050	0.0416
AAI	30 Januari 2008	30450	0.0133
AAI	31 Januari 2008	30200	(0.0082)
AAI	01 Februari 2008	32050	0.0613
AAI	04 Februari 2008	32500	0.0140
AAI	05 Februari 2008	31200	(0.0400)
AAI	06 Februari 2008	30500	(0.0224)
AAI	11 Februar 2008	29500	(0.0328)
AAI	12 Februari 2008	29800	0.0102
AAI	13 Februari 2008	28850	(0.0319)
AAI	14 Februari 2008	29600	0.0260
AAI	15 Februari 2008	30200	0.0203
AAI	18 Februari 2008	30800	0.0199
AAI	19 Februari 2008	31700	0.0292
AAI	20 Februari 2008	31800	0.0032
AAI	21 Februari 2008	31850	0.0016
AAI	22 Februari 2008	32400	0.0173
AAI	25 Februari 2008	34000	0.0494
AAI	26 Februari 2008	33250	(0.0221)
AAI	27 Februari 2008	32350	(0.0271)
AAI	28 Februari 2008	31950	(0.0124)
AAI	29 Februari 2008	31600	(0.0110)
AAI	03 Maret 2008	32100	0.0158
AAI	04 Maret 2008	32250	0.0047
AAI	05 Maret 2008	32150	(0.0031)
AAI	06 Maret 2008	32250	0.0031
AAI	10 Maret 2008	29450	(0.0868)
AAI	11 Maret 2008	28600	(0.0289)

AAI	12 Maret 2008	28600	0
AAI	13 Maret 2008	26000	(0.0909)
AAI	14 Maret 2008	24600	(0.0538)
AAI	18 Maret 2008	24300	(0.0122)
AAI	19 Maret 2008	25000	0.0288
AAI	25 Maret 2008	26950	0.0780
AAI	26 Maret 2008	26600	(0.0130)
AAI	27 Maret 2008	26700	0.0038
AAI	28 Maret 2008	26750	0.0019
AAI	31 Maret 2008	25850	(0.0336)
AAI	01 April 2008	23950	(0.0735)
AAI	02 April 2008	22800	(0.0480)
AAI	03 April 2008	20750	(0.0899)
AAI	04 April 2008	21200	0.0217
AAI	07 April 2008	23000	0.0849
AAI	08 April 2008	23500	0.0217
AAI	09 April 2008	23000	(0.0213)
AAI	10 April 2008	24800	0.0783
AAI	11 April 2008	25600	0.0323
AAI	14 April 2008	25950	0.0137
AAI	15 April 2008	26300	0.0135
AAI	16 April 2008	26400	0.0038
AAI	17 April 2008	25750	(0.0246)
AAI	18 April 2008	25550	(0.0078)
AAI	21 April 2008	25100	(0.0176)
AAI	22 April 2008	24900	(0.0080)
AAI	23 April 2008	25100	0.0080
AAI	24 April 2008	23800	(0.0518)
AAI	25 April 2008	23200	(0.0252)
AAI	28 April 2008	23900	0.0302
AAI	29 April 2008	24300	0.0167
AAI	30 April 2008	23700	(0.0247)
AAI	02 Mei 2008	23600	(0.0042)
AAI	05 Mei 2008	23900	0.0127
AAI	06 Mei 2008	24000	0.0042
AAI	07 Mei 2008	24700	0.0292
AAI	08 Mei 2008	24450	(0.0101)
AAI	09 Mei 2008	24450	0
AAI	12 Mei 2008	24500	0.0020
AAI	13 Mei 2008	24900	0.0163
AAI	14 Mei 2008	25500	0.0241
AAI	15 Mei 2008	25250	(0.0098)
AAI	16 Mei 2008	25800	0.0218
AAI	19 Mei 2008	26900	0.0426
AAI	21 Mei 2008	26350	(0.0204)
AAI	22 Mei 2008	26700	0.0133

AALI	23 Mei 2008	26400	(0.0112)
AALI	26 Mei 2008	25850	(0.0208)
AALI	27 Mei 2008	26050	0.0077
AALI	28 Mei 2008	26150	0.0038
AALI	29 Mei 2008	26700	0.0210
AALI	30 Mei 2008	26450	(0.0094)
AALI	02 Juni 2008	25700	(0.0284)
AALI	03 Juni 2008	25050	(0.0253)
AALI	04 Juni 2008	24700	(0.0140)
AALI	05 Juni 2008	24350	(0.0142)
AALI	06 Juni 2008	24450	0.0041
AALI	10 Juni 2008	24850	0.0164
AALI	11 Juni 2008	25350	0.0201
AALI	12 Juni 2008	26950	0.0631
AALI	13 Juni 2008	27300	0.0130
AALI	16 Juni 2008	27450	0.0055
AALI	17 Juni 2008	26600	(0.0310)
AALI	18 Juni 2008	26350	(0.0094)
AALI	19 Juni 2008	28050	0.0645
AALI	20 Juni 2008	29700	0.0588
AALI	23 Juni 2008	30250	0.0185
AALI	24 Juni 2008	29750	(0.0165)
AALI	25 Juni 2008	27900	(0.0622)
AALI	26 Juni 2008	28200	0.0108
AALI	27 Juni 2008	28800	0.0213

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
ANTM	02 Januari 2008	4425	0
ANTM	03 Januari 2008	4450	0.0056
ANTM	04 Januari 2008	4525	0.0169
ANTM	07 Januari 2008	4425	(0.0221)
ANTM	08 Januari 2008	4400	(0.0056)
ANTM	09 Januari 2008	4450	0.0114
ANTM	14 Januari 2008	4500	0.0112
ANTM	15 Januari 2008	4400	(0.0222)
ANTM	16 Januari 2008	3900	(0.1136)
ANTM	17 Januari 2008	4000	0.0256
ANTM	18 Januari 2008	3700	(0.0750)
ANTM	21 Januari 2008	3325	(0.1014)
ANTM	22 Januari 2008	2925	(0.1203)
ANTM	23 Januari 2008	3375	0.1538
ANTM	24 Januari 2008	3275	(0.0296)
ANTM	25 Januari 2008	3400	0.0382
ANTM	28 Januari 2008	3175	(0.0662)
ANTM	29 Januari 2008	3250	0.0236
ANTM	30 Januari 2008	3600	0.1077
ANTM	31 Januari 2008	3575	(0.0069)
ANTM	01 Februari 2008	3900	0.0909
ANTM	04 Februari 2008	3925	0.0064
ANTM	05 Februari 2008	3825	(0.0255)
ANTM	06 Februari 2008	3550	(0.0719)
ANTM	11 Februar 2008	3625	0.0211
ANTM	12 Februari 2008	3850	0.0621
ANTM	13 Februari 2008	3800	(0.0130)
ANTM	14 Februari 2008	4225	0.1118
ANTM	15 Februari 2008	4100	(0.0296)
ANTM	18 Februari 2008	3975	(0.0305)
ANTM	19 Februari 2008	4075	0.0252
ANTM	20 Februari 2008	3975	(0.0245)
ANTM	21 Februari 2008	4050	0.0189
ANTM	22 Februari 2008	4150	0.0247
ANTM	25 Februari 2008	4125	(0.0060)
ANTM	26 Februari 2008	4000	(0.0303)
ANTM	27 Februari 2008	4000	0
ANTM	28 Februari 2008	4075	0.0188
ANTM	29 Februari 2008	4100	0.0061
ANTM	03 Maret 2008	3975	(0.0305)
ANTM	04 Maret 2008	4050	0.0189
ANTM	05 Maret 2008	4050	0
ANTM	06 Maret 2008	4100	0.0123
ANTM	10 Maret 2008	3925	(0.0427)
ANTM	11 Maret 2008	3875	(0.0127)

ANTM	12 Maret 2008	3875	0
ANTM	13 Maret 2008	3600	(0.0710)
ANTM	14 Maret 2008	3525	(0.0208)
ANTM	18 Maret 2008	3475	(0.0142)
ANTM	19 Maret 2008	3275	(0.0576)
ANTM	25 Maret 2008	3425	0.0458
ANTM	26 Maret 2008	3450	0.0073
ANTM	27 Maret 2008	3450	0
ANTM	28 Maret 2008	3475	0.0072
ANTM	31 Maret 2008	3350	(0.0360)
ANTM	01 April 2008	3225	(0.0373)
ANTM	02 April 2008	3125	(0.0310)
ANTM	03 April 2008	2950	(0.0560)
ANTM	04 April 2008	3150	0.0678
ANTM	07 April 2008	3200	0.0159
ANTM	08 April 2008	3075	(0.0391)
ANTM	09 April 2008	2950	(0.0407)
ANTM	10 April 2008	2975	0.0085
ANTM	11 April 2008	3125	0.0504
ANTM	14 April 2008	3075	(0.0160)
ANTM	15 April 2008	3100	0.0081
ANTM	16 April 2008	3475	0.1210
ANTM	17 April 2008	3425	(0.0144)
ANTM	18 April 2008	3550	0.0365
ANTM	21 April 2008	3450	(0.0282)
ANTM	22 April 2008	3450	0
ANTM	23 April 2008	3600	0.0435
ANTM	24 April 2008	3450	(0.0417)
ANTM	25 April 2008	3425	(0.0072)
ANTM	28 April 2008	3450	0.0073
ANTM	29 April 2008	3525	0.0217
ANTM	30 April 2008	3500	(0.0071)
ANTM	02 Mei 2008	3450	(0.0143)
ANTM	05 Mei 2008	3475	0.0072
ANTM	06 Mei 2008	3575	0.0288
ANTM	07 Mei 2008	3625	0.0140
ANTM	08 Mei 2008	3675	0.0138
ANTM	09 Mei 2008	3700	0.0068
ANTM	12 Mei 2008	3675	(0.0068)
ANTM	13 Mei 2008	3700	0.0068
ANTM	14 Mei 2008	3700	0
ANTM	15 Mei 2008	3725	0.0068
ANTM	16 Mei 2008	3775	0.0134
ANTM	19 Mei 2008	3775	0
ANTM	21 Mei 2008	3700	(0.0199)
ANTM	22 Mei 2008	3600	(0.0270)

ANTM	23 Mei 2008	3375	(0.0625)
ANTM	26 Mei 2008	3225	(0.0444)
ANTM	27 Mei 2008	3225	0
ANTM	28 Mei 2008	3325	0.0310
ANTM	29 Mei 2008	3275	(0.0150)
ANTM	30 Mei 2008	3250	(0.0076)
ANTM	02 Juni 2008	3350	0.0308
ANTM	03 Juni 2008	3325	(0.0075)
ANTM	04 Juni 2008	3225	(0.0301)
ANTM	05 Juni 2008	3300	0.0233
ANTM	06 Juni 2008	3225	(0.0227)
ANTM	10 Juni 2008	3075	(0.0465)
ANTM	11 Juni 2008	3125	0.0163
ANTM	12 Juni 2008	3375	0.0800
ANTM	13 Juni 2008	3300	(0.0222)
ANTM	16 Juni 2008	3250	(0.0152)
ANTM	17 Juni 2008	3175	(0.0231)
ANTM	18 Juni 2008	3175	0
ANTM	19 Juni 2008	3150	(0.0079)
ANTM	20 Juni 2008	3125	(0.0079)
ANTM	23 Juni 2008	3175	0.0160
ANTM	24 Juni 2008	3250	0.0236
ANTM	25 Juni 2008	3200	(0.0154)
ANTM	26 Juni 2008	3225	0.0078
ANTM	27 Juni 2008	3225	0

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
APEX	02 Januari 2008	2075	0
APEX	03 Januari 2008	2075	0
APEX	04 Januari 2008	2100	0.0120
APEX	07 Januari 2008	2075	(0.0119)
APEX	08 Januari 2008	2075	0
APEX	09 Januari 2008	2050	(0.0120)
APEX	14 Januari 2008	2050	0
APEX	15 Januari 2008	2025	(0.0122)
APEX	16 Januari 2008	2000	(0.0123)
APEX	17 Januari 2008	2000	0
APEX	18 Januari 2008	1975	(0.0125)
APEX	21 Januari 2008	1850	(0.0633)
APEX	22 Januari 2008	1750	(0.0541)
APEX	23 Januari 2008	1870	0.0686
APEX	24 Januari 2008	1880	0.0053
APEX	25 Januari 2008	1920	0.0213
APEX	28 Januari 2008	1890	(0.0156)
APEX	29 Januari 2008	1900	0.0053
APEX	30 Januari 2008	1870	(0.0158)
APEX	31 Januari 2008	1900	0.0160
APEX	01 Februari 2008	1890	(0.0053)
APEX	04 Februari 2008	1870	(0.0106)
APEX	05 Februari 2008	1880	0.0053
APEX	06 Februari 2008	1810	(0.0372)
APEX	11 Februar 2008	1890	0.0442
APEX	12 Februari 2008	1890	0
APEX	13 Februari 2008	1900	0.0053
APEX	14 Februari 2008	1890	(0.0053)
APEX	15 Februari 2008	1900	0.0053
APEX	18 Februari 2008	1880	(0.0105)
APEX	19 Februari 2008	1810	(0.0372)
APEX	20 Februari 2008	1850	0.0221
APEX	21 Februari 2008	1820	(0.0162)
APEX	22 Februari 2008	1820	0
APEX	25 Februari 2008	1780	(0.0220)
APEX	26 Februari 2008	1780	0
APEX	27 Februari 2008	1750	(0.0169)
APEX	28 Februari 2008	1820	0.0400
APEX	29 Februari 2008	1800	(0.0110)
APEX	03 Maret 2008	1790	(0.0056)
APEX	04 Maret 2008	1770	(0.0112)
APEX	05 Maret 2008	1770	0
APEX	06 Maret 2008	1770	0
APEX	10 Maret 2008	1700	(0.0395)
APEX	11 Maret 2008	1700	0

APEX	12 Maret 2008	1690	(0.0059)
APEX	13 Maret 2008	1670	(0.0118)
APEX	14 Maret 2008	1640	(0.0180)
APEX	18 Maret 2008	1390	(0.1524)
APEX	19 Maret 2008	1410	0.0144
APEX	25 Maret 2008	1400	(0.0071)
APEX	26 Maret 2008	1710	0.2214
APEX	27 Maret 2008	1660	(0.0292)
APEX	28 Maret 2008	1720	0.0361
APEX	31 Maret 2008	1720	0
APEX	01 April 2008	1670	(0.0291)
APEX	02 April 2008	1590	(0.0479)
APEX	03 April 2008	1580	(0.0063)
APEX	04 April 2008	1510	(0.0443)
APEX	07 April 2008	1550	0.0265
APEX	08 April 2008	1520	(0.0194)
APEX	09 April 2008	1520	0
APEX	10 April 2008	1690	0.1118
APEX	11 April 2008	1710	0.0118
APEX	14 April 2008	1670	(0.0234)
APEX	15 April 2008	1670	0
APEX	16 April 2008	1660	(0.0060)
APEX	17 April 2008	1660	0
APEX	18 April 2008	1650	(0.0060)
APEX	21 April 2008	1610	(0.0242)
APEX	22 April 2008	1560	(0.0311)
APEX	23 April 2008	1580	0.0128
APEX	24 April 2008	1560	(0.0127)
APEX	25 April 2008	1550	(0.0064)
APEX	28 April 2008	1670	0.0774
APEX	29 April 2008	1810	0.0838
APEX	30 April 2008	1830	0.0110
APEX	02 Mei 2008	1760	(0.0383)
APEX	05 Mei 2008	1780	0.0114
APEX	06 Mei 2008	1830	0.0281
APEX	07 Mei 2008	1920	0.0492
APEX	08 Mei 2008	2040	0.0625
APEX	09 Mei 2008	2000	(0.0196)
APEX	12 Mei 2008	1975	(0.0125)
APEX	13 Mei 2008	2000	0.0127
APEX	14 Mei 2008	2025	0.0125
APEX	15 Mei 2008	1925	(0.0494)
APEX	16 Mei 2008	1930	0.0026
APEX	19 Mei 2008	1880	(0.0259)
APEX	21 Mei 2008	1890	0.0053
APEX	22 Mei 2008	1980	0.0476

APEX	23 Mei 2008	1930	(0.0253)
APEX	26 Mei 2008	1990	0.0311
APEX	27 Mei 2008	2000	0.0050
APEX	28 Mei 2008	2000	0
APEX	29 Mei 2008	1975	(0.0125)
APEX	30 Mei 2008	1990	0.0076
APEX	02 Juni 2008	2000	0.0050
APEX	03 Juni 2008	1950	(0.0250)
APEX	04 Juni 2008	1950	0
APEX	05 Juni 2008	2190	0.1231
APEX	06 Juni 2008	2150	(0.0183)
APEX	10 Juni 2008	2150	0
APEX	11 Juni 2008	2175	0.0116
APEX	12 Juni 2008	2200	0.0115
APEX	13 Juni 2008	2175	(0.0114)
APEX	16 Juni 2008	2125	(0.0230)
APEX	17 Juni 2008	2025	(0.0471)
APEX	18 Juni 2008	2025	0
APEX	19 Juni 2008	2025	0
APEX	20 Juni 2008	1850	(0.0864)
APEX	23 Juni 2008	1950	0.0541
APEX	24 Juni 2008	1950	0
APEX	25 Juni 2008	1930	(0.0103)
APEX	26 Juni 2008	1950	0.0104
APEX	27 Juni 2008	2150	0.1026

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
BMTR	02 Januari 2008	1200	0
BMTR	03 Januari 2008	1160	(0.0333)
BMTR	04 Januari 2008	1180	0.0172
BMTR	07 Januari 2008	1170	(0.0085)
BMTR	08 Januari 2008	1130	(0.0342)
BMTR	09 Januari 2008	1120	(0.0088)
BMTR	14 Januari 2008	1120	0
BMTR	15 Januari 2008	1100	(0.0179)
BMTR	16 Januari 2008	1040	(0.0545)
BMTR	17 Januari 2008	1040	0
BMTR	18 Januari 2008	1030	(0.0096)
BMTR	21 Januari 2008	1000	(0.0291)
BMTR	22 Januari 2008	870	(0.1300)
BMTR	23 Januari 2008	960	0.1034
BMTR	24 Januari 2008	990	0.0313
BMTR	25 Januari 2008	1030	-0.0404
BMTR	28 Januari 2008	1010	(0.0194)
BMTR	29 Januari 2008	1000	(0.0099)
BMTR	30 Januari 2008	1010	0.0100
BMTR	31 Januari 2008	1010	0
BMTR	01 Februari 2008	990	(0.0198)
BMTR	04 Februari 2008	1000	0.0101
BMTR	05 Februari 2008	1000	0
BMTR	06 Februari 2008	960	(0.0400)
BMTR	11 Februar 2008	930	(0.0313)
BMTR	12 Februari 2008	910	(0.0215)
BMTR	13 Februari 2008	920	0.0110
BMTR	14 Februari 2008	930	0.0109
BMTR	15 Februari 2008	940	0.0108
BMTR	18 Februari 2008	960	0.0213
BMTR	19 Februari 2008	970	0.0104
BMTR	20 Februari 2008	940	(0.0309)
BMTR	21 Februari 2008	940	0
BMTR	22 Februari 2008	900	(0.0426)
BMTR	25 Februari 2008	910	0.0111
BMTR	26 Februari 2008	910	0
BMTR	27 Februari 2008	910	0
BMTR	28 Februari 2008	910	0
BMTR	29 Februari 2008	890	(0.0220)
BMTR	03 Maret 2008	870	(0.0225)
BMTR	04 Maret 2008	890	0.0230
BMTR	05 Maret 2008	900	0.0112
BMTR	06 Maret 2008	910	0.0111
BMTR	10 Maret 2008	860	(0.0549)
BMTR	11 Maret 2008	860	0

BMTR	12 Maret 2008	860	0
BMTR	13 Maret 2008	740	(0.1395)
BMTR	14 Maret 2008	740	0
BMTR	18 Maret 2008	740	0
BMTR	19 Maret 2008	720	(0.0270)
BMTR	25 Maret 2008	700	(0.0278)
BMTR	26 Maret 2008	750	0.0714
BMTR	27 Maret 2008	740	(0.0133)
BMTR	28 Maret 2008	750	0.0135
BMTR	31 Maret 2008	740	(0.0133)
BMTR	01 April 2008	720	(0.0270)
BMTR	02 April 2008	720	0
BMTR	03 April 2008	670	(0.0694)
BMTR	04 April 2008	670	0
BMTR	07 April 2008	650	(0.0299)
BMTR	08 April 2008	650	0
BMTR	09 April 2008	650	0
BMTR	10 April 2008	660	0.0154
BMTR	11 April 2008	660	0
BMTR	14 April 2008	660	0
BMTR	15 April 2008	660	0
BMTR	16 April 2008	690	0.0455
BMTR	17 April 2008	700	0.0145
BMTR	18 April 2008	700	0
BMTR	21 April 2008	680	(0.0286)
BMTR	22 April 2008	670	(0.0147)
BMTR	23 April 2008	660	(0.0149)
BMTR	24 April 2008	660	0
BMTR	25 April 2008	650	(0.0152)
BMTR	28 April 2008	650	0
BMTR	29 April 2008	650	0
BMTR	30 April 2008	650	0
BMTR	02 Mei 2008	640	(0.0154)
BMTR	05 Mei 2008	640	0
BMTR	06 Mei 2008	640	0
BMTR	07 Mei 2008	640	0
BMTR	08 Mei 2008	630	(0.0156)
BMTR	09 Mei 2008	620	(0.0159)
BMTR	12 Mei 2008	640	0.0323
BMTR	13 Mei 2008	640	0
BMTR	14 Mei 2008	630	(0.0156)
BMTR	15 Mei 2008	630	0
BMTR	16 Mei 2008	630	0
BMTR	19 Mei 2008	630	0
BMTR	21 Mei 2008	600	(0.0476)
BMTR	22 Mei 2008	590	(0.0167)

BMTR	23 Mei 2008	560	(0.0508)
BMTR	26 Mei 2008	580	0.0357
BMTR	27 Mei 2008	560	(0.0345)
BMTR	28 Mei 2008	550	(0.0179)
BMTR	29 Mei 2008	540	(0.0182)
BMTR	30 Mei 2008	520	(0.0370)
BMTR	02 Juni 2008	450	(0.1346)
BMTR	03 Juni 2008	485	0.0778
BMTR	04 Juni 2008	485	0
BMTR	05 Juni 2008	485	0
BMTR	06 Juni 2008	485	0
BMTR	10 Juni 2008	460	(0.0515)
BMTR	11 Juni 2008	460	0
BMTR	12 Juni 2008	450	(0.0217)
BMTR	13 Juni 2008	460	0.0222
BMTR	16 Juni 2008	500	0.0870
BMTR	17 Juni 2008	520	0.0400
BMTR	18 Juni 2008	480	(0.0769)
BMTR	19 Juni 2008	470	(0.0208)
BMTR	20 Juni 2008	470	0
BMTR	23 Juni 2008	475	0.0106
BMTR	24 Juni 2008	470	(0.0105)
BMTR	25 Juni 2008	470	0
BMTR	26 Juni 2008	475	0.0106
BMTR	27 Juni 2008	475	0

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
BNBR	02 Januari 2008	290	0
BNBR	03 Januari 2008	285	(0.0172)
BNBR	04 Januari 2008	285	0
BNBR	07 Januari 2008	265	(0.0702)
BNBR	08 Januari 2008	280	0.0566
BNBR	09 Januari 2008	295	0.0536
BNBR	14 Januari 2008	290	(0.0169)
BNBR	15 Januari 2008	280	(0.0345)
BNBR	16 Januari 2008	280	0
BNBR	17 Januari 2008	280	0
BNBR	18 Januari 2008	280	0
BNBR	21 Januari 2008	260	(0.0714)
BNBR	22 Januari 2008	250	(0.0385)
BNBR	23 Januari 2008	255	0.0200
BNBR	24 Januari 2008	250	(0.0196)
BNBR	25 Januari 2008	260	0.0400
BNBR	28 Januari 2008	265	0.0192
BNBR	29 Januari 2008	270	0.0189
BNBR	30 Januari 2008	295	0.0926
BNBR	31 Januari 2008	305	0.0339
BNBR	01 Februari 2008	310	0.0164
BNBR	04 Februari 2008	315	0.0161
BNBR	05 Februari 2008	365	0.1587
BNBR	06 Februari 2008	345	(0.0548)
BNBR	11 Februar 2008	330	(0.0435)
BNBR	12 Februari 2008	330	0
BNBR	13 Februari 2008	350	0.0606
BNBR	14 Februari 2008	355	0.0143
BNBR	15 Februari 2008	365	0.0282
BNBR	18 Februari 2008	360	(0.0137)
BNBR	19 Februari 2008	360	0
BNBR	20 Februari 2008	340	(0.0556)
BNBR	21 Februari 2008	355	0.0441
BNBR	22 Februari 2008	350	(0.0141)
BNBR	25 Februari 2008	355	0.0143
BNBR	26 Februari 2008	350	(0.0141)
BNBR	27 Februari 2008	350	0
BNBR	28 Februari 2008	350	0
BNBR	29 Februari 2008	345	(0.0143)
BNBR	03 Maret 2008	325	(0.0580)
BNBR	04 Maret 2008	325	0
BNBR	05 Maret 2008	320	(0.0154)
BNBR	06 Maret 2008	640	1.0000
BNBR	10 Maret 2008	590	(0.0781)
BNBR	11 Maret 2008	600	0.0169

BNBR	12 Maret 2008	600	0
BNBR	13 Maret 2008	570	(0.0500)
BNBR	14 Maret 2008	540	(0.0526)
BNBR	18 Maret 2008	520	(0.0370)
BNBR	19 Maret 2008	520	0
BNBR	25 Maret 2008	510	(0.0192)
BNBR	26 Maret 2008	510	0
BNBR	27 Maret 2008	510	0
BNBR	28 Maret 2008	510	0
BNBR	31 Maret 2008	510	0
BNBR	01 April 2008	510	0
BNBR	02 April 2008	500	(0.0196)
BNBR	03 April 2008	460	(0.0800)
BNBR	04 April 2008	470	0.0217
BNBR	07 April 2008	500	0.0638
BNBR	08 April 2008	500	0
BNBR	09 April 2008	480	(0.0400)
BNBR	10 April 2008	490	0.0208
BNBR	11 April 2008	500	0.0204
BNBR	14 April 2008	490	(0.0200)
BNBR	15 April 2008	500	0.0204
BNBR	16 April 2008	500	0
BNBR	17 April 2008	510	0.0200
BNBR	18 April 2008	510	0
BNBR	21 April 2008	540	0.0588
BNBR	22 April 2008	530	(0.0185)
BNBR	23 April 2008	530	0
BNBR	24 April 2008	510	(0.0377)
BNBR	25 April 2008	500	(0.0196)
BNBR	28 April 2008	510	0.0200
BNBR	29 April 2008	510	0
BNBR	30 April 2008	510	0
BNBR	02 Mei 2008	510	0
BNBR	05 Mei 2008	520	0.0196
BNBR	06 Mei 2008	510	(0.0192)
BNBR	07 Mei 2008	520	0.0196
BNBR	08 Mei 2008	520	0
BNBR	09 Mei 2008	520	0
BNBR	12 Mei 2008	510	(0.0192)
BNBR	13 Mei 2008	520	0.0196
BNBR	14 Mei 2008	540	0.0385
BNBR	15 Mei 2008	540	0
BNBR	16 Mei 2008	550	0.0185
BNBR	19 Mei 2008	560	0.0182
BNBR	21 Mei 2008	550	(0.0179)
BNBR	22 Mei 2008	540	(0.0182)

BNBR	23 Mei 2008	540	0
BNBR	26 Mei 2008	530	(0.0185)
BNBR	27 Mei 2008	530	0
BNBR	28 Mei 2008	530	0
BNBR	29 Mei 2008	530	0
BNBR	30 Mei 2008	530	0
BNBR	02 Juni 2008	530	0
BNBR	03 Juni 2008	520	(0.0189)
BNBR	04 Juni 2008	510	(0.0192)
BNBR	05 Juni 2008	500	(0.0196)
BNBR	06 Juni 2008	510	0.0200
BNBR	10 Juni 2008	500	(0.0196)
BNBR	11 Juni 2008	520	0.0400
BNBR	12 Juni 2008	530	0.0192
BNBR	13 Juni 2008	540	0.0189
BNBR	16 Juni 2008	540	0
BNBR	17 Juni 2008	530	(0.0185)
BNBR	18 Juni 2008	510	(0.0377)
BNBR	19 Juni 2008	530	0.0392
BNBR	20 Juni 2008	530	0
BNBR	23 Juni 2008	520	(0.0189)
BNBR	24 Juni 2008	520	0
BNBR	25 Juni 2008	520	0
BNBR	26 Juni 2008	510	(0.0192)
BNBR	27 Juni 2008	530	0.0392

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
BTEL	02 Januari 2008	420	0
BTEL	03 Januari 2008	415	(0.0119)
BTEL	04 Januari 2008	420	0.0120
BTEL	07 Januari 2008	415	(0.0119)
BTEL	08 Januari 2008	410	(0.0120)
BTEL	09 Januari 2008	410	0
BTEL	14 Januari 2008	400	(0.0244)
BTEL	15 Januari 2008	395	(0.0125)
BTEL	16 Januari 2008	380	(0.0380)
BTEL	17 Januari 2008	370	(0.0263)
BTEL	18 Januari 2008	360	(0.0270)
BTEL	21 Januari 2008	355	(0.0139)
BTEL	22 Januari 2008	330	(0.0704)
BTEL	23 Januari 2008	345	0.0455
BTEL	24 Januari 2008	350	0.0145
BTEL	25 Januari 2008	355	0.0143
BTEL	28 Januari 2008	355	0
BTEL	29 Januari 2008	355	0
BTEL	30 Januari 2008	365	0.0282
BTEL	31 Januari 2008	365	0
BTEL	01 Februari 2008	365	0
BTEL	04 Februari 2008	385	0.0548
BTEL	05 Februari 2008	390	0.0130
BTEL	06 Februari 2008	380	(0.0256)
BTEL	11 Februar 2008	375	(0.0132)
BTEL	12 Februari 2008	385	0.0267
BTEL	13 Februari 2008	380	(0.0130)
BTEL	14 Februari 2008	385	0.0132
BTEL	15 Februari 2008	385	0
BTEL	18 Februari 2008	380	(0.0130)
BTEL	19 Februari 2008	385	0.0132
BTEL	20 Februari 2008	370	(0.0390)
BTEL	21 Februari 2008	385	0.0405
BTEL	22 Februari 2008	390	0.0130
BTEL	25 Februari 2008	380	(0.0256)
BTEL	26 Februari 2008	375	(0.0132)
BTEL	27 Februari 2008	375	0
BTEL	28 Februari 2008	375	0
BTEL	29 Februari 2008	375	0
BTEL	03 Maret 2008	365	(0.0267)
BTEL	04 Maret 2008	365	0
BTEL	05 Maret 2008	365	0
BTEL	06 Maret 2008	360	(0.0137)
BTEL	10 Maret 2008	360	0
BTEL	11 Maret 2008	360	0

BTEL	12 Maret 2008	360	0
BTEL	13 Maret 2008	355	(0.0139)
BTEL	14 Maret 2008	345	(0.0282)
BTEL	18 Maret 2008	345	0
BTEL	19 Maret 2008	355	0.0290
BTEL	25 Maret 2008	350	(0.0141)
BTEL	26 Maret 2008	345	(0.0143)
BTEL	27 Maret 2008	345	0
BTEL	28 Maret 2008	345	0
BTEL	31 Maret 2008	340	(0.0145)
BTEL	01 April 2008	335	(0.0147)
BTEL	02 April 2008	320	(0.0448)
BTEL	03 April 2008	300	(0.0625)
BTEL	04 April 2008	315	0.0500
BTEL	07 April 2008	310	(0.0159)
BTEL	08 April 2008	310	0
BTEL	09 April 2008	295	(0.0484)
BTEL	10 April 2008	285	(0.0339)
BTEL	11 April 2008	290	0.0175
BTEL	14 April 2008	285	(0.0172)
BTEL	15 April 2008	290	0.0175
BTEL	16 April 2008	280	(0.0345)
BTEL	17 April 2008	285	0.0179
BTEL	18 April 2008	290	0.0175
BTEL	21 April 2008	285	(0.0172)
BTEL	22 April 2008	280	(0.0175)
BTEL	23 April 2008	280	0
BTEL	24 April 2008	280	0
BTEL	25 April 2008	280	0
BTEL	28 April 2008	280	0
BTEL	29 April 2008	285	0.0179
BTEL	30 April 2008	285	0
BTEL	02 Mei 2008	285	0
BTEL	05 Mei 2008	285	0
BTEL	06 Mei 2008	280	(0.0175)
BTEL	07 Mei 2008	280	0
BTEL	08 Mei 2008	285	0.0179
BTEL	09 Mei 2008	295	0.0351
BTEL	12 Mei 2008	290	(0.0169)
BTEL	13 Mei 2008	290	0
BTEL	14 Mei 2008	295	0.0172
BTEL	15 Mei 2008	290	(0.0169)
BTEL	16 Mei 2008	300	0.0345
BTEL	19 Mei 2008	305	0.0167
BTEL	21 Mei 2008	295	(0.0328)
BTEL	22 Mei 2008	295	0

BTEL	23 Mei 2008	285	(0.0339)
BTEL	26 Mei 2008	275	(0.0351)
BTEL	27 Mei 2008	270	(0.0182)
BTEL	28 Mei 2008	275	0.0185
BTEL	29 Mei 2008	275	0
BTEL	30 Mei 2008	270	(0.0182)
BTEL	02 Juni 2008	270	0
BTEL	03 Juni 2008	265	(0.0185)
BTEL	04 Juni 2008	265	0
BTEL	05 Juni 2008	270	0.0189
BTEL	06 Juni 2008	270	0
BTEL	10 Juni 2008	260	(0.0370)
BTEL	11 Juni 2008	260	0
BTEL	12 Juni 2008	260	0
BTEL	13 Juni 2008	260	0
BTEL	16 Juni 2008	260	0
BTEL	17 Juni 2008	260	0
BTEL	18 Juni 2008	255	(0.0192)
BTEL	19 Juni 2008	255	0
BTEL	20 Juni 2008	255	0
BTEL	23 Juni 2008	255	0
BTEL	24 Juni 2008	275	0.0784
BTEL	25 Juni 2008	265	(0.0364)
BTEL	26 Juni 2008	270	0.0189
BTEL	27 Juni 2008	270	0

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
BUMI	02 Januari 2008	6000	0
BUMI	03 Januari 2008	6000	0
BUMI	04 Januari 2008	6350	0.0583
BUMI	07 Januari 2008	6400	0.0079
BUMI	08 Januari 2008	6300	(0.0156)
BUMI	09 Januari 2008	6350	0.0079
BUMI	14 Januari 2008	6350	0
BUMI	15 Januari 2008	6100	(0.0394)
BUMI	16 Januari 2008	5650	(0.0738)
BUMI	17 Januari 2008	5650	0
BUMI	18 Januari 2008	5650	0
BUMI	21 Januari 2008	5050	(0.1062)
BUMI	22 Januari 2008	4700	(0.0693)
BUMI	23 Januari 2008	5425	0.1543
BUMI	24 Januari 2008	5400	(0.0046)
BUMI	25 Januari 2008	5950	0.1019
BUMI	28 Januari 2008	6500	0.0924
BUMI	29 Januari 2008	6600	0.0154
BUMI	30 Januari 2008	6400	(0.0303)
BUMI	31 Januari 2008	6400	0
BUMI	01 Februari 2008	6650	0.0391
BUMI	04 Februari 2008	7250	0.0902
BUMI	05 Februari 2008	7350	0.0138
BUMI	06 Februari 2008	7150	(0.0272)
BUMI	11 Februar 2008	7000	(0.0210)
BUMI	12 Februari 2008	6850	(0.0214)
BUMI	13 Februari 2008	7100	0.0365
BUMI	14 Februari 2008	7300	0.0282
BUMI	15 Februari 2008	7250	(0.0068)
BUMI	18 Februari 2008	7400	0.0207
BUMI	19 Februari 2008	7450	0.0068
BUMI	20 Februari 2008	7350	(0.0134)
BUMI	21 Februari 2008	7800	0.0612
BUMI	22 Februari 2008	7950	0.0192
BUMI	25 Februari 2008	7850	(0.0126)
BUMI	26 Februari 2008	7750	(0.0127)
BUMI	27 Februari 2008	7900	0.0194
BUMI	28 Februari 2008	7950	0.0063
BUMI	29 Februari 2008	7700	(0.0314)
BUMI	03 Maret 2008	7250	(0.0584)
BUMI	04 Maret 2008	6850	(0.0552)
BUMI	05 Maret 2008	6800	(0.0073)
BUMI	06 Maret 2008	7000	0.0294
BUMI	10 Maret 2008	6450	(0.0786)
BUMI	11 Maret 2008	6250	(0.0310)

BUMI	12 Maret 2008	6300	0.0080
BUMI	13 Maret 2008	6000	(0.0476)
BUMI	14 Maret 2008	5900	(0.0167)
BUMI	18 Maret 2008	5850	(0.0085)
BUMI	19 Maret 2008	5550	(0.0513)
BUMI	25 Maret 2008	6100	0.0991
BUMI	26 Maret 2008	6050	(0.0082)
BUMI	27 Maret 2008	6100	0.0083
BUMI	28 Maret 2008	6450	0.0574
BUMI	31 Maret 2008	6200	(0.0388)
BUMI	01 April 2008	5850	(0.0565)
BUMI	02 April 2008	5350	(0.0855)
BUMI	03 April 2008	4900	(0.0841)
BUMI	04 April 2008	5425	0.1071
BUMI	07 April 2008	5700	0.0507
BUMI	08 April 2008	5700	0
BUMI	09 April 2008	5550	(0.0263)
BUMI	10 April 2008	5650	0.0180
BUMI	11 April 2008	5850	0.0354
BUMI	14 April 2008	5750	(0.0171)
BUMI	15 April 2008	5800	0.0087
BUMI	16 April 2008	6250	0.0776
BUMI	17 April 2008	6400	0.0240
BUMI	18 April 2008	6650	0.0391
BUMI	21 April 2008	6750	0.0150
BUMI	22 April 2008	6500	(0.0370)
BUMI	23 April 2008	6850	0.0538
BUMI	24 April 2008	6500	(0.0511)
BUMI	25 April 2008	6200	(0.0462)
BUMI	28 April 2008	6550	0.0565
BUMI	29 April 2008	6850	0.0458
BUMI	30 April 2008	6650	(0.0292)
BUMI	02 Mei 2008	6550	(0.0150)
BUMI	05 Mei 2008	6800	0.0382
BUMI	06 Mei 2008	6800	0
BUMI	07 Mei 2008	7000	0.0294
BUMI	08 Mei 2008	7300	0.0429
BUMI	09 Mei 2008	7350	0.0068
BUMI	12 Mei 2008	7350	0
BUMI	13 Mei 2008	7600	0.0340
BUMI	14 Mei 2008	7550	(0.0066)
BUMI	15 Mei 2008	7700	0.0199
BUMI	16 Mei 2008	8000	0.0390
BUMI	19 Mei 2008	8450	0.0563
BUMI	21 Mei 2008	8250	(0.0237)
BUMI	22 Mei 2008	8300	0.0061

BUMI	23 Mei 2008	8000	(0.0361)
BUMI	26 Mei 2008	7500	(0.0625)
BUMI	27 Mei 2008	7200	(0.0400)
BUMI	28 Mei 2008	7950	0.1042
BUMI	29 Mei 2008	8200	0.0314
BUMI	30 Mei 2008	8050	(0.0183)
BUMI	02 Juni 2008	7750	(0.0373)
BUMI	03 Juni 2008	7550	(0.0258)
BUMI	04 Juni 2008	7250	(0.0397)
BUMI	05 Juni 2008	7700	0.0621
BUMI	06 Juni 2008	7900	0.0260
BUMI	10 Juni 2008	8150	0.0316
BUMI	11 Juni 2008	8050	(0.0123)
BUMI	12 Juni 2008	8550	0.0621
BUMI	13 Juni 2008	8200	(0.0409)
BUMI	16 Juni 2008	8150	(0.0061)
BUMI	17 Juni 2008	8100	(0.0061)
BUMI	18 Juni 2008	8050	(0.0062)
BUMI	19 Juni 2008	8400	0.0435
BUMI	20 Juni 2008	8450	0.0060
BUMI	23 Juni 2008	8500	0.0059
BUMI	24 Juni 2008	8450	(0.0059)
BUMI	25 Juni 2008	8400	(0.0059)
BUMI	26 Juni 2008	8300	(0.0119)
BUMI	27 Juni 2008	8200	(0.0120)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
CMNP	02 Januari 2008	2200	0
CMNP	03 Januari 2008	2300	0.0455
CMNP	04 Januari 2008	2300	0
CMNP	07 Januari 2008	2250	(0.0217)
CMNP	08 Januari 2008	2225	(0.0111)
CMNP	09 Januari 2008	2200	(0.0112)
CMNP	14 Januari 2008	2175	(0.0114)
CMNP	15 Januari 2008	2100	(0.0345)
CMNP	16 Januari 2008	1950	(0.0714)
CMNP	17 Januari 2008	1970	0.0103
CMNP	18 Januari 2008	1920	(0.0254)
CMNP	21 Januari 2008	1900	(0.0104)
CMNP	22 Januari 2008	1900	0
CMNP	23 Januari 2008	1900	0
CMNP	24 Januari 2008	1980	0.0421
CMNP	25 Januari 2008	1980	0
CMNP	28 Januari 2008	1970	(0.0051)
CMNP	29 Januari 2008	1970	0
CMNP	30 Januari 2008	1900	(0.0355)
CMNP	31 Januari 2008	1900	0
CMNP	01 Februari 2008	1820	(0.0421)
CMNP	04 Februari 2008	1830	0.0055
CMNP	05 Februari 2008	1870	0.0219
CMNP	06 Februari 2008	1760	(0.0588)
CMNP	11 Februar 2008	1760	0
CMNP	12 Februari 2008	1750	(0.0057)
CMNP	13 Februari 2008	1760	0.0057
CMNP	14 Februari 2008	1780	0.0114
CMNP	15 Februari 2008	1780	0
CMNP	18 Februari 2008	1820	0.0225
CMNP	19 Februari 2008	1820	0
CMNP	20 Februari 2008	1790	(0.0165)
CMNP	21 Februari 2008	1760	(0.0168)
CMNP	22 Februari 2008	1780	0.0114
CMNP	25 Februari 2008	1780	0
CMNP	26 Februari 2008	1710	(0.0393)
CMNP	27 Februari 2008	1670	(0.0234)
CMNP	28 Februari 2008	1670	0
CMNP	29 Februari 2008	1650	(0.0120)
CMNP	03 Maret 2008	1650	0
CMNP	04 Maret 2008	1650	0
CMNP	05 Maret 2008	1550	(0.0606)
CMNP	06 Maret 2008	1590	0.0258
CMNP	10 Maret 2008	1500	(0.0566)
CMNP	11 Maret 2008	1510	0.0067

CMNP	12 Maret 2008	1540	0.0199
CMNP	13 Maret 2008	1430	(0.0714)
CMNP	14 Maret 2008	1420	(0.0070)
CMNP	18 Maret 2008	1400	(0.0141)
CMNP	19 Maret 2008	1380	(0.0143)
CMNP	25 Maret 2008	1360	(0.0145)
CMNP	26 Maret 2008	1360	0
CMNP	27 Maret 2008	1280	(0.0588)
CMNP	28 Maret 2008	1380	0.0781
CMNP	31 Maret 2008	1350	(0.0217)
CMNP	01 April 2008	1350	0
CMNP	02 April 2008	1350	0
CMNP	03 April 2008	1340	(0.0074)
CMNP	04 April 2008	1340	0
CMNP	07 April 2008	1340	0
CMNP	08 April 2008	1340	0
CMNP	09 April 2008	1340	0
CMNP	10 April 2008	1320	(0.0149)
CMNP	11 April 2008	1400	0.0606
CMNP	14 April 2008	1380	(0.0143)
CMNP	15 April 2008	1380	0
CMNP	16 April 2008	1380	0
CMNP	17 April 2008	1360	(0.0145)
CMNP	18 April 2008	1360	0
CMNP	21 April 2008	1360	0
CMNP	22 April 2008	1360	0
CMNP	23 April 2008	1360	0
CMNP	24 April 2008	1350	(0.0074)
CMNP	25 April 2008	1330	(0.0148)
CMNP	28 April 2008	1310	(0.0150)
CMNP	29 April 2008	1300	(0.0076)
CMNP	30 April 2008	1300	0
CMNP	02 Mei 2008	1380	0.0615
CMNP	05 Mei 2008	1380	0
CMNP	06 Mei 2008	1350	(0.0217)
CMNP	07 Mei 2008	1320	(0.0222)
CMNP	08 Mei 2008	1350	0.0227
CMNP	09 Mei 2008	1380	0.0222
CMNP	12 Mei 2008	1350	(0.0217)
CMNP	13 Mei 2008	1280	(0.0519)
CMNP	14 Mei 2008	1320	0.0313
CMNP	15 Mei 2008	1290	(0.0227)
CMNP	16 Mei 2008	1340	0.0388
CMNP	19 Mei 2008	1340	0
CMNP	21 Mei 2008	1340	0
CMNP	22 Mei 2008	1330	(0.0075)

CMNP	23 Mei 2008	1330	0
CMNP	26 Mei 2008	1400	0.0526
CMNP	27 Mei 2008	1390	(0.0071)
CMNP	28 Mei 2008	1400	0.0072
CMNP	29 Mei 2008	1350	(0.0357)
CMNP	30 Mei 2008	1400	0.0370
CMNP	02 Juni 2008	1400	0
CMNP	03 Juni 2008	1390	(0.0071)
CMNP	04 Juni 2008	1370	(0.0144)
CMNP	05 Juni 2008	1400	0.0219
CMNP	06 Juni 2008	1400	0
CMNP	10 Juni 2008	1310	(0.0643)
CMNP	11 Juni 2008	1320	0.0076
CMNP	12 Juni 2008	1320	0
CMNP	13 Juni 2008	1340	0.0152
CMNP	16 Juni 2008	1340	0
CMNP	17 Juni 2008	1320	(0.0149)
CMNP	18 Juni 2008	1320	0
CMNP	19 Juni 2008	1340	0.0152
CMNP	20 Juni 2008	1310	(0.0224)
CMNP	23 Juni 2008	1310	0
CMNP	24 Juni 2008	1340	0.0229
CMNP	25 Juni 2008	1320	(0.0149)
CMNP	26 Juni 2008	1300	(0.0152)
CMNP	27 Juni 2008	1340	0.0308

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
CTRA	02 Januari 2008	860	0
CTRA	03 Januari 2008	860	0
CTRA	04 Januari 2008	870	0.0116
CTRA	07 Januari 2008	860	(0.0115)
CTRA	08 Januari 2008	860	0
CTRA	09 Januari 2008	870	0.0116
CTRA	14 Januari 2008	830	(0.0460)
CTRA	15 Januari 2008	810	(0.0241)
CTRA	16 Januari 2008	710	(0.1235)
CTRA	17 Januari 2008	750	0.0563
CTRA	18 Januari 2008	720	(0.0400)
CTRA	21 Januari 2008	700	(0.0278)
CTRA	22 Januari 2008	610	(0.1286)
CTRA	23 Januari 2008	690	0.1311
CTRA	24 Januari 2008	720	0.0435
CTRA	25 Januari 2008	770	0.0694
CTRA	28 Januari 2008	760	(0.0130)
CTRA	29 Januari 2008	730	(0.0395)
CTRA	30 Januari 2008	720	(0.0137)
CTRA	31 Januari 2008	720	0
CTRA	01 Februari 2008	720	0
CTRA	04 Februari 2008	730	0.0139
CTRA	05 Februari 2008	710	(0.0274)
CTRA	06 Februari 2008	710	0
CTRA	11 Februar 2008	700	(0.0141)
CTRA	12 Februari 2008	700	0
CTRA	13 Februari 2008	700	0
CTRA	14 Februari 2008	700	0
CTRA	15 Februari 2008	690	(0.0143)
CTRA	18 Februari 2008	680	(0.0145)
CTRA	19 Februari 2008	710	0.0441
CTRA	20 Februari 2008	710	0
CTRA	21 Februari 2008	700	(0.0141)
CTRA	22 Februari 2008	700	0
CTRA	25 Februari 2008	710	0.0143
CTRA	26 Februari 2008	780	0.0986
CTRA	27 Februari 2008	800	0.0256
CTRA	28 Februari 2008	820	0.0250
CTRA	29 Februari 2008	790	(0.0366)
CTRA	03 Maret 2008	770	(0.0253)
CTRA	04 Maret 2008	760	(0.0130)
CTRA	05 Maret 2008	730	(0.0395)
CTRA	06 Maret 2008	740	0.0137
CTRA	10 Maret 2008	690	(0.0676)
CTRA	11 Maret 2008	700	0.0145

CTRA	12 Maret 2008	690	(0.0143)
CTRA	13 Maret 2008	650	(0.0580)
CTRA	14 Maret 2008	640	(0.0154)
CTRA	18 Maret 2008	540	(0.1563)
CTRA	19 Maret 2008	520	(0.0370)
CTRA	25 Maret 2008	590	0.1346
CTRA	26 Maret 2008	590	0
CTRA	27 Maret 2008	600	0.0169
CTRA	28 Maret 2008	600	0
CTRA	31 Maret 2008	550	(0.0833)
CTRA	01 April 2008	540	(0.0182)
CTRA	02 April 2008	530	(0.0185)
CTRA	03 April 2008	480	(0.0943)
CTRA	04 April 2008	465	(0.0313)
CTRA	07 April 2008	455	(0.0215)
CTRA	08 April 2008	435	(0.0440)
CTRA	09 April 2008	400	(0.0805)
CTRA	10 April 2008	425	0.0625
CTRA	11 April 2008	445	0.0471
CTRA	14 April 2008	415	(0.0674)
CTRA	15 April 2008	420	0.0120
CTRA	16 April 2008	435	0.0357
CTRA	17 April 2008	465	0.0690
CTRA	18 April 2008	495	0.0645
CTRA	21 April 2008	520	0.0505
CTRA	22 April 2008	550	0.0577
CTRA	23 April 2008	530	(0.0364)
CTRA	24 April 2008	500	(0.0566)
CTRA	25 April 2008	490	(0.0200)
CTRA	28 April 2008	495	0.0102
CTRA	29 April 2008	505	0.0202
CTRA	30 April 2008	510	0.0099
CTRA	02 Mei 2008	520	0.0196
CTRA	05 Mei 2008	510	(0.0192)
CTRA	06 Mei 2008	520	0.0196
CTRA	07 Mei 2008	510	(0.0192)
CTRA	08 Mei 2008	490	(0.0392)
CTRA	09 Mei 2008	500	0.0204
CTRA	12 Mei 2008	500	0
CTRA	13 Mei 2008	530	0.0600
CTRA	14 Mei 2008	530	0
CTRA	15 Mei 2008	520	(0.0189)
CTRA	16 Mei 2008	550	0.0577
CTRA	19 Mei 2008	540	(0.0182)
CTRA	21 Mei 2008	510	(0.0556)
CTRA	22 Mei 2008	510	0

CTRA	23 Mei 2008	490	(0.0392)
CTRA	26 Mei 2008	475	(0.0306)
CTRA	27 Mei 2008	480	0.0105
CTRA	28 Mei 2008	500	0.0417
CTRA	29 Mei 2008	500	0
CTRA	30 Mei 2008	490	(0.0200)
CTRA	02 Juni 2008	490	0
CTRA	03 Juni 2008	475	(0.0306)
CTRA	04 Juni 2008	475	0
CTRA	05 Juni 2008	475	0
CTRA	06 Juni 2008	465	(0.0211)
CTRA	10 Juni 2008	450	(0.0323)
CTRA	11 Juni 2008	430	(0.0444)
CTRA	12 Juni 2008	430	0
CTRA	13 Juni 2008	420	(0.0233)
CTRA	16 Juni 2008	425	0.0119
CTRA	17 Juni 2008	415	(0.0235)
CTRA	18 Juni 2008	415	0
CTRA	19 Juni 2008	415	0
CTRA	20 Juni 2008	410	(0.0120)
CTRA	23 Juni 2008	405	(0.0122)
CTRA	24 Juni 2008	400	(0.0123)
CTRA	25 Juni 2008	405	0.0125
CTRA	26 Juni 2008	410	0.0123
CTRA	27 Juni 2008	405	(0.0122)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
ELTY	02 Januari 2008	630	0
ELTY	03 Januari 2008	630	0
ELTY	04 Januari 2008	660	0.0476
ELTY	07 Januari 2008	660	0
ELTY	08 Januari 2008	640	(0.0303)
ELTY	09 Januari 2008	660	0.0313
ELTY	14 Januari 2008	650	(0.0152)
ELTY	15 Januari 2008	620	(0.0462)
ELTY	16 Januari 2008	570	(0.0806)
ELTY	17 Januari 2008	590	0.0351
ELTY	18 Januari 2008	570	(0.0339)
ELTY	21 Januari 2008	530	(0.0702)
ELTY	22 Januari 2008	470	(0.1132)
ELTY	23 Januari 2008	540	0.1489
ELTY	24 Januari 2008	530	(0.0185)
ELTY	25 Januari 2008	580	0.0943
ELTY	28 Januari 2008	610	0.0517
ELTY	29 Januari 2008	620	0.0164
ELTY	30 Januari 2008	610	(0.0161)
ELTY	31 Januari 2008	620	0.0164
ELTY	01 Februari 2008	620	0
ELTY	04 Februari 2008	630	0.0161
ELTY	05 Februari 2008	630	0
ELTY	06 Februari 2008	610	(0.0317)
ELTY	11 Februar 2008	600	(0.0164)
ELTY	12 Februari 2008	600	0
ELTY	13 Februari 2008	590	(0.0167)
ELTY	14 Februari 2008	610	0.0339
ELTY	15 Februari 2008	650	0.0656
ELTY	18 Februari 2008	650	0
ELTY	19 Februari 2008	640	(0.0154)
ELTY	20 Februari 2008	610	(0.0469)
ELTY	21 Februari 2008	620	0.0164
ELTY	22 Februari 2008	620	0
ELTY	25 Februari 2008	650	0.0484
ELTY	26 Februari 2008	670	0.0308
ELTY	27 Februari 2008	680	0.0149
ELTY	28 Februari 2008	680	0
ELTY	29 Februari 2008	670	(0.0147)
ELTY	03 Maret 2008	630	(0.0597)
ELTY	04 Maret 2008	620	(0.0159)
ELTY	05 Maret 2008	610	(0.0161)
ELTY	06 Maret 2008	630	0.0328
ELTY	10 Maret 2008	580	(0.0794)
ELTY	11 Maret 2008	580	0

ELTY	12 Maret 2008	580	0
ELTY	13 Maret 2008	540	(0.0690)
ELTY	14 Maret 2008	520	(0.0370)
ELTY	18 Maret 2008	515	(0.0096)
ELTY	19 Maret 2008	500	(0.0291)
ELTY	25 Maret 2008	530	0.0600
ELTY	26 Maret 2008	520	(0.0189)
ELTY	27 Maret 2008	520	0
ELTY	28 Maret 2008	540	0.0385
ELTY	31 Maret 2008	520	(0.0370)
ELTY	01 April 2008	500	(0.0385)
ELTY	02 April 2008	460	(0.0800)
ELTY	03 April 2008	415	(0.0978)
ELTY	04 April 2008	445	0.0723
ELTY	07 April 2008	435	(0.0225)
ELTY	08 April 2008	420	(0.0345)
ELTY	09 April 2008	370	(0.1190)
ELTY	10 April 2008	390	0.0541
ELTY	11 April 2008	425	0.0897
ELTY	14 April 2008	405	(0.0471)
ELTY	15 April 2008	415	0.0247
ELTY	16 April 2008	435	0.0482
ELTY	17 April 2008	430	(0.0115)
ELTY	18 April 2008	435	0.0116
ELTY	21 April 2008	420	(0.0345)
ELTY	22 April 2008	400	(0.0476)
ELTY	23 April 2008	410	0.0250
ELTY	24 April 2008	385	(0.0610)
ELTY	25 April 2008	380	(0.0130)
ELTY	28 April 2008	380	0
ELTY	29 April 2008	400	0.0526
ELTY	30 April 2008	395	(0.0125)
ELTY	02 Mei 2008	400	0.0127
ELTY	05 Mei 2008	415	0.0375
ELTY	06 Mei 2008	425	0.0241
ELTY	07 Mei 2008	430	0.0118
ELTY	08 Mei 2008	430	0
ELTY	09 Mei 2008	430	0
ELTY	12 Mei 2008	415	(0.0349)
ELTY	13 Mei 2008	420	0.0120
ELTY	14 Mei 2008	425	0.0119
ELTY	15 Mei 2008	430	0.0118
ELTY	16 Mei 2008	435	0.0116
ELTY	19 Mei 2008	445	0.0230
ELTY	21 Mei 2008	430	(0.0337)
ELTY	22 Mei 2008	430	0

ELTY	23 Mei 2008	415	(0.0349)
ELTY	26 Mei 2008	410	(0.0120)
ELTY	27 Mei 2008	410	0
ELTY	28 Mei 2008	415	0.0122
ELTY	29 Mei 2008	415	0
ELTY	30 Mei 2008	415	0
ELTY	02 Juni 2008	405	(0.0241)
ELTY	03 Juni 2008	400	(0.0123)
ELTY	04 Juni 2008	380	(0.0500)
ELTY	05 Juni 2008	395	0.0395
ELTY	06 Juni 2008	385	(0.0253)
ELTY	10 Juni 2008	375	(0.0260)
ELTY	11 Juni 2008	375	0
ELTY	12 Juni 2008	380	0.0133
ELTY	13 Juni 2008	375	(0.0132)
ELTY	16 Juni 2008	375	0
ELTY	17 Juni 2008	375	0
ELTY	18 Juni 2008	370	(0.0133)
ELTY	19 Juni 2008	370	0
ELTY	20 Juni 2008	360	(0.0270)
ELTY	23 Juni 2008	350	(0.0278)
ELTY	24 Juni 2008	365	0.0429
ELTY	25 Juni 2008	350	(0.0411)
ELTY	26 Juni 2008	360	0.0286
ELTY	27 Juni 2008	355	(0.0139)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
FREN	02 Januari 2008	260	0
FREN	03 Januari 2008	255	(0.0192)
FREN	04 Januari 2008	255	0
FREN	07 Januari 2008	250	(0.0196)
FREN	08 Januari 2008	250	0
FREN	09 Januari 2008	250	0
FREN	14 Januari 2008	245	(0.0200)
FREN	15 Januari 2008	230	(0.0612)
FREN	16 Januari 2008	230	0
FREN	17 Januari 2008	240	0.0435
FREN	18 Januari 2008	235	(0.0208)
FREN	21 Januari 2008	220	(0.0638)
FREN	22 Januari 2008	195	(0.1136)
FREN	23 Januari 2008	205	0.0513
FREN	24 Januari 2008	205	0
FREN	25 Januari 2008	220	0.0732
FREN	28 Januari 2008	210	(0.0455)
FREN	29 Januari 2008	210	0
FREN	30 Januari 2008	210	0
FREN	31 Januari 2008	210	0
FREN	01 Februari 2008	210	0
FREN	04 Februari 2008	215	0.0238
FREN	05 Februari 2008	215	0
FREN	06 Februari 2008	215	0
FREN	11 Februar 2008	205	(0.0465)
FREN	12 Februari 2008	205	0
FREN	13 Februari 2008	210	0.0244
FREN	14 Februari 2008	220	0.0476
FREN	15 Februari 2008	215	(0.0227)
FREN	18 Februari 2008	215	0
FREN	19 Februari 2008	215	0
FREN	20 Februari 2008	210	(0.0233)
FREN	21 Februari 2008	210	0
FREN	22 Februari 2008	210	0
FREN	25 Februari 2008	205	(0.0238)
FREN	26 Februari 2008	205	0
FREN	27 Februari 2008	205	0
FREN	28 Februari 2008	205	0
FREN	29 Februari 2008	200	(0.0244)
FREN	03 Maret 2008	195	(0.0250)
FREN	04 Maret 2008	194	(0.0051)
FREN	05 Maret 2008	195	0.0052
FREN	06 Maret 2008	191	(0.0205)
FREN	10 Maret 2008	177	(0.0733)
FREN	11 Maret 2008	172	(0.0282)

FREN	12 Maret 2008	173	0.0058
FREN	13 Maret 2008	164	(0.0520)
FREN	14 Maret 2008	153	(0.0671)
FREN	18 Maret 2008	140	(0.0850)
FREN	19 Maret 2008	141	0.0071
FREN	25 Maret 2008	148	0.0496
FREN	26 Maret 2008	155	0.0473
FREN	27 Maret 2008	154	(0.0065)
FREN	28 Maret 2008	158	0.0260
FREN	31 Maret 2008	151	(0.0443)
FREN	01 April 2008	149	(0.0132)
FREN	02 April 2008	147	(0.0134)
FREN	03 April 2008	143	(0.0272)
FREN	04 April 2008	134	(0.0629)
FREN	07 April 2008	131	(0.0224)
FREN	08 April 2008	125	(0.0458)
FREN	09 April 2008	125	0
FREN	10 April 2008	127	0.0160
FREN	11 April 2008	133	0.0472
FREN	14 April 2008	130	(0.0226)
FREN	15 April 2008	134	0.0308
FREN	16 April 2008	133	(0.0075)
FREN	17 April 2008	130	(0.0226)
FREN	18 April 2008	130	0
FREN	21 April 2008	124	(0.0462)
FREN	22 April 2008	123	(0.0081)
FREN	23 April 2008	126	0.0244
FREN	24 April 2008	122	(0.0317)
FREN	25 April 2008	120	(0.0164)
FREN	28 April 2008	114	(0.0500)
FREN	29 April 2008	113	(0.0088)
FREN	30 April 2008	113	0
FREN	02 Mei 2008	118	0.0442
FREN	05 Mei 2008	118	0
FREN	06 Mei 2008	117	(0.0085)
FREN	07 Mei 2008	115	(0.0171)
FREN	08 Mei 2008	111	(0.0348)
FREN	09 Mei 2008	113	0.0180
FREN	12 Mei 2008	116	0.0265
FREN	13 Mei 2008	116	0
FREN	14 Mei 2008	116	0
FREN	15 Mei 2008	115	(0.0086)
FREN	16 Mei 2008	121	0.0522
FREN	19 Mei 2008	124	0.0248
FREN	21 Mei 2008	123	(0.0081)
FREN	22 Mei 2008	122	(0.0081)

FREN	23 Mei 2008	125	0.0246
FREN	26 Mei 2008	125	0
FREN	27 Mei 2008	125	0
FREN	28 Mei 2008	124	(0.0080)
FREN	29 Mei 2008	125	0.0081
FREN	30 Mei 2008	119	(0.0480)
FREN	02 Juni 2008	117	(0.0168)
FREN	03 Juni 2008	118	0.0085
FREN	04 Juni 2008	116	(0.0169)
FREN	05 Juni 2008	115	(0.0086)
FREN	06 Juni 2008	114	(0.0087)
FREN	10 Juni 2008	114	0
FREN	11 Juni 2008	114	0
FREN	12 Juni 2008	113	(0.0088)
FREN	13 Juni 2008	113	0
FREN	16 Juni 2008	130	0.1504
FREN	17 Juni 2008	126	(0.0308)
FREN	18 Juni 2008	119	(0.0556)
FREN	19 Juni 2008	115	(0.0336)
FREN	20 Juni 2008	117	0.0174
FREN	23 Juni 2008	117	0
FREN	24 Juni 2008	116	(0.0085)
FREN	25 Juni 2008	116	0
FREN	26 Juni 2008	117	0.0086
FREN	27 Juni 2008	116	(0.0085)



Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
HITS	02 Januari 2008	630	0
HITS	03 Januari 2008	630	0
HITS	04 Januari 2008	610	(0.0317)
HITS	07 Januari 2008	690	0.1311
HITS	08 Januari 2008	760	0.1014
HITS	09 Januari 2008	720	(0.0526)
HITS	14 Januari 2008	740	0.0278
HITS	15 Januari 2008	660	(0.1081)
HITS	16 Januari 2008	620	(0.0606)
HITS	17 Januari 2008	610	(0.0161)
HITS	18 Januari 2008	680	0.1148
HITS	21 Januari 2008	510	(0.2500)
HITS	22 Januari 2008	410	(0.1961)
HITS	23 Januari 2008	430	0.0488
HITS	24 Januari 2008	480	0.1163
HITS	25 Januari 2008	500	0.0417
HITS	28 Januari 2008	540	0.0800
HITS	29 Januari 2008	410	(0.2407)
HITS	30 Januari 2008	460	0.1220
HITS	31 Januari 2008	500	0.0870
HITS	01 Februari 2008	410	(0.1800)
HITS	04 Februari 2008	440	0.0732
HITS	05 Februari 2008	490	0.1136
HITS	06 Februari 2008	415	(0.1531)
HITS	11 Februar 2008	545	0.3133
HITS	12 Februari 2008	530	(0.0275)
HITS	13 Februari 2008	410	(0.2264)
HITS	14 Februari 2008	410	0
HITS	15 Februari 2008	410	0
HITS	18 Februari 2008	550	0.3415
HITS	19 Februari 2008	380	(0.3091)
HITS	20 Februari 2008	410	0.0789
HITS	21 Februari 2008	530	0.2927
HITS	22 Februari 2008	500	(0.0566)
HITS	25 Februari 2008	410	(0.1800)
HITS	26 Februari 2008	410	0
HITS	27 Februari 2008	390	(0.0488)
HITS	28 Februari 2008	410	0.0513
HITS	29 Februari 2008	570	0.3902
HITS	03 Maret 2008	570	0
HITS	04 Maret 2008	570	0
HITS	05 Maret 2008	460	(0.1930)
HITS	06 Maret 2008	570	0.2391
HITS	10 Maret 2008	340	(0.4035)
HITS	11 Maret 2008	590	0.7353

HITS	12 Maret 2008	570	(0.0339)
HITS	13 Maret 2008	340	(0.4035)
HITS	14 Maret 2008	670	0.9706
HITS	18 Maret 2008	360	(0.4627)
HITS	19 Maret 2008	400	0.1111
HITS	25 Maret 2008	360	(0.1000)
HITS	26 Maret 2008	410	0.1389
HITS	27 Maret 2008	380	(0.0732)
HITS	28 Maret 2008	360	(0.0526)
HITS	31 Maret 2008	550	0.5278
HITS	01 April 2008	540	(0.0182)
HITS	02 April 2008	550	0.0185
HITS	03 April 2008	540	(0.0182)
HITS	04 April 2008	530	(0.0185)
HITS	07 April 2008	520	(0.0189)
HITS	08 April 2008	530	0.0192
HITS	09 April 2008	520	(0.0189)
HITS	10 April 2008	500	(0.0385)
HITS	11 April 2008	410	(0.1800)
HITS	14 April 2008	410	0
HITS	15 April 2008	440	0.0732
HITS	16 April 2008	450	0.0227
HITS	17 April 2008	435	(0.0333)
HITS	18 April 2008	420	(0.0345)
HITS	21 April 2008	400	(0.0476)
HITS	22 April 2008	400	0
HITS	23 April 2008	440	0.1000
HITS	24 April 2008	425	(0.0341)
HITS	25 April 2008	400	(0.0588)
HITS	28 April 2008	400	0
HITS	29 April 2008	400	0
HITS	30 April 2008	395	(0.0125)
HITS	02 Mei 2008	440	0.1139
HITS	05 Mei 2008	480	0.0909
HITS	06 Mei 2008	450	(0.0625)
HITS	07 Mei 2008	405	(0.1000)
HITS	08 Mei 2008	415	0.0247
HITS	09 Mei 2008	425	0.0241
HITS	12 Mei 2008	400	(0.0588)
HITS	13 Mei 2008	450	0.1250
HITS	14 Mei 2008	420	(0.0667)
HITS	15 Mei 2008	410	(0.0238)
HITS	16 Mei 2008	405	(0.0122)
HITS	19 Mei 2008	425	0.0494
HITS	21 Mei 2008	430	0.0118
HITS	22 Mei 2008	440	0.0233

HITS	23 Mei 2008	395	(0.1023)
HITS	26 Mei 2008	400	0.0127
HITS	27 Mei 2008	435	0.0875
HITS	28 Mei 2008	410	(0.0575)
HITS	29 Mei 2008	425	0.0366
HITS	30 Mei 2008	410	(0.0353)
HITS	02 Juni 2008	410	0
HITS	03 Juni 2008	410	0
HITS	04 Juni 2008	405	(0.0122)
HITS	05 Juni 2008	405	0
HITS	06 Juni 2008	470	0.1605
HITS	10 Juni 2008	405	(0.1383)
HITS	11 Juni 2008	380	(0.0617)
HITS	12 Juni 2008	380	0
HITS	13 Juni 2008	390	0.0263
HITS	16 Juni 2008	405	0.0385
HITS	17 Juni 2008	365	(0.0988)
HITS	18 Juni 2008	385	0.0548
HITS	19 Juni 2008	380	(0.0130)
HITS	20 Juni 2008	380	0
HITS	23 Juni 2008	380	0
HITS	24 Juni 2008	380	0
HITS	25 Juni 2008	380	0
HITS	26 Juni 2008	380	0
HITS	27 Juni 2008	355	(0.0658)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
INTP	02 Januari 2008	8000	0
INTP	03 Januari 2008	8050	0.0063
INTP	04 Januari 2008	8050	0
INTP	07 Januari 2008	7950	(0.0124)
INTP	08 Januari 2008	8150	0.0252
INTP	09 Januari 2008	8500	0.0429
INTP	14 Januari 2008	8400	(0.0118)
INTP	15 Januari 2008	7800	(0.0714)
INTP	16 Januari 2008	7250	(0.0705)
INTP	17 Januari 2008	7300	0.0069
INTP	18 Januari 2008	7050	(0.0342)
INTP	21 Januari 2008	7150	0.0142
INTP	22 Januari 2008	6550	(0.0839)
INTP	23 Januari 2008	7000	0.0687
INTP	24 Januari 2008	7250	0.0357
INTP	25 Januari 2008	7600	0.0483
INTP	28 Januari 2008	7150	(0.0592)
INTP	29 Januari 2008	7350	0.0280
INTP	30 Januari 2008	7600	0.0340
INTP	31 Januari 2008	7750	0.0197
INTP	01 Februari 2008	7700	(0.0065)
INTP	04 Februari 2008	7650	(0.0065)
INTP	05 Februari 2008	7200	(0.0588)
INTP	06 Februari 2008	7450	0.0347
INTP	11 Februar 2008	7350	(0.0134)
INTP	12 Februari 2008	7300	(0.0068)
INTP	13 Februari 2008	7400	0.0137
INTP	14 Februari 2008	7800	0.0541
INTP	15 Februari 2008	7750	(0.0064)
INTP	18 Februari 2008	7800	0.0065
INTP	19 Februari 2008	7800	0
INTP	20 Februari 2008	7750	(0.0064)
INTP	21 Februari 2008	7850	0.0129
INTP	22 Februari 2008	7800	(0.0064)
INTP	25 Februari 2008	7950	0.0192
INTP	26 Februari 2008	7650	(0.0377)
INTP	27 Februari 2008	7750	0.0131
INTP	28 Februari 2008	7800	0.0065
INTP	29 Februari 2008	7500	(0.0385)
INTP	03 Maret 2008	7450	(0.0067)
INTP	04 Maret 2008	7250	(0.0268)
INTP	05 Maret 2008	6900	(0.0483)
INTP	06 Maret 2008	6950	0.0072
INTP	10 Maret 2008	6500	(0.0647)
INTP	11 Maret 2008	6550	0.0077

INTP	12 Maret 2008	6500	(0.0076)
INTP	13 Maret 2008	6200	(0.0462)
INTP	14 Maret 2008	5850	(0.0565)
INTP	18 Maret 2008	5950	0.0171
INTP	19 Maret 2008	6300	0.0588
INTP	25 Maret 2008	6650	0.0556
INTP	26 Maret 2008	6750	0.0150
INTP	27 Maret 2008	6850	0.0148
INTP	28 Maret 2008	7050	0.0292
INTP	31 Maret 2008	7050	0
INTP	01 April 2008	7050	0
INTP	02 April 2008	7100	0.0071
INTP	03 April 2008	6700	(0.0563)
INTP	04 April 2008	6600	(0.0149)
INTP	07 April 2008	6200	(0.0606)
INTP	08 April 2008	5900	(0.0484)
INTP	09 April 2008	5450	(0.0763)
INTP	10 April 2008	5500	0.0092
INTP	11 April 2008	6100	0.1091
INTP	14 April 2008	5700	(0.0656)
INTP	15 April 2008	5600	(0.0175)
INTP	16 April 2008	5650	0.0089
INTP	17 April 2008	5650	0
INTP	18 April 2008	5800	0.0265
INTP	21 April 2008	5700	(0.0172)
INTP	22 April 2008	5500	(0.0351)
INTP	23 April 2008	5550	0.0091
INTP	24 April 2008	5300	(0.0450)
INTP	25 April 2008	5850	0.1038
INTP	28 April 2008	5450	(0.0684)
INTP	29 April 2008	5600	0.0275
INTP	30 April 2008	5600	0
INTP	02 Mei 2008	5750	0.0268
INTP	05 Mei 2008	5900	0.0261
INTP	06 Mei 2008	5850	(0.0085)
INTP	07 Mei 2008	5800	(0.0085)
INTP	08 Mei 2008	5850	0.0086
INTP	09 Mei 2008	5850	0
INTP	12 Mei 2008	5850	0
INTP	13 Mei 2008	6100	0.0427
INTP	14 Mei 2008	6550	0.0738
INTP	15 Mei 2008	6700	0.0229
INTP	16 Mei 2008	6800	0.0149
INTP	19 Mei 2008	6700	(0.0147)
INTP	21 Mei 2008	6500	(0.0299)
INTP	22 Mei 2008	6450	(0.0077)

INTP	23 Mei 2008	6450	0
INTP	26 Mei 2008	6300	(0.0233)
INTP	27 Mei 2008	6400	0.0159
INTP	28 Mei 2008	6350	(0.0078)
INTP	29 Mei 2008	6250	(0.0157)
INTP	30 Mei 2008	6150	(0.0160)
INTP	02 Juni 2008	6400	0.0407
INTP	03 Juni 2008	6150	(0.0391)
INTP	04 Juni 2008	6000	(0.0244)
INTP	05 Juni 2008	6000	0
INTP	06 Juni 2008	5950	(0.0083)
INTP	10 Juni 2008	5900	(0.0084)
INTP	11 Juni 2008	5900	0
INTP	12 Juni 2008	5800	(0.0169)
INTP	13 Juni 2008	5550	(0.0431)
INTP	16 Juni 2008	5600	0.0090
INTP	17 Juni 2008	5550	(0.0089)
INTP	18 Juni 2008	5450	(0.0180)
INTP	19 Juni 2008	5350	(0.0183)
INTP	20 Juni 2008	5650	0.0561
INTP	23 Juni 2008	5500	(0.0265)
INTP	24 Juni 2008	5550	0.0091
INTP	25 Juni 2008	5450	(0.0180)
INTP	26 Juni 2008	5350	(0.0183)
INTP	27 Juni 2008	5250	(0.0187)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
JRPT	02 Januari 2008	1530	0
JRPT	03 Januari 2008	1540	0.0065
JRPT	04 Januari 2008	1540	0
JRPT	07 Januari 2008	1540	0
JRPT	08 Januari 2008	1540	0
JRPT	09 Januari 2008	1540	0
JRPT	14 Januari 2008	1390	(0.0974)
JRPT	15 Januari 2008	1510	0.0863
JRPT	16 Januari 2008	1370	(0.0927)
JRPT	17 Januari 2008	1360	(0.0073)
JRPT	18 Januari 2008	1500	0.1029
JRPT	21 Januari 2008	1500	0
JRPT	22 Januari 2008	1450	(0.0333)
JRPT	23 Januari 2008	1450	0
JRPT	24 Januari 2008	1450	0
JRPT	25 Januari 2008	1440	(0.0069)
JRPT	28 Januari 2008	1350	(0.0625)
JRPT	29 Januari 2008	1350	0
JRPT	30 Januari 2008	1340	(0.0074)
JRPT	31 Januari 2008	1350	0.0075
JRPT	01 Februari 2008	1340	(0.0074)
JRPT	04 Februari 2008	1340	0
JRPT	05 Februari 2008	1320	(0.0149)
JRPT	06 Februari 2008	1260	(0.0455)
JRPT	11 Februar 2008	1270	0.0079
JRPT	12 Februari 2008	1270	0
JRPT	13 Februari 2008	1270	0
JRPT	14 Februari 2008	1270	0
JRPT	15 Februari 2008	1270	0
JRPT	18 Februari 2008	1270	0
JRPT	19 Februari 2008	1270	0
JRPT	20 Februari 2008	1270	0
JRPT	21 Februari 2008	1210	(0.0472)
JRPT	22 Februari 2008	1260	0.0413
JRPT	25 Februari 2008	1270	0.0079
JRPT	26 Februari 2008	1200	(0.0551)
JRPT	27 Februari 2008	1100	(0.0833)
JRPT	28 Februari 2008	1240	0.1273
JRPT	29 Februari 2008	1220	(0.0161)
JRPT	03 Maret 2008	1190	(0.0246)
JRPT	04 Maret 2008	1190	0
JRPT	05 Maret 2008	1050	(0.1176)
JRPT	06 Maret 2008	1180	0.1238
JRPT	10 Maret 2008	1180	0
JRPT	11 Maret 2008	1180	0

JRPT	12 Maret 2008	1050	(0.1102)
JRPT	13 Maret 2008	900	(0.1429)
JRPT	14 Maret 2008	1180	0.3111
JRPT	18 Maret 2008	1150	(0.0254)
JRPT	19 Maret 2008	1160	0.0087
JRPT	25 Maret 2008	1160	0
JRPT	26 Maret 2008	1050	(0.0948)
JRPT	27 Maret 2008	1150	0.0952
JRPT	28 Maret 2008	1150	0
JRPT	31 Maret 2008	1150	0
JRPT	01 April 2008	1050	(0.0870)
JRPT	02 April 2008	1050	0
JRPT	03 April 2008	1130	0.0762
JRPT	04 April 2008	1150	0.0177
JRPT	07 April 2008	1150	0
JRPT	08 April 2008	1130	(0.0174)
JRPT	09 April 2008	1140	0.0088
JRPT	10 April 2008	1130	(0.0088)
JRPT	11 April 2008	1100	(0.0265)
JRPT	14 April 2008	1130	0.0273
JRPT	15 April 2008	1000	(0.1150)
JRPT	16 April 2008	950	(0.0500)
JRPT	17 April 2008	1040	0.0947
JRPT	18 April 2008	1020	(0.0192)
JRPT	21 April 2008	1000	(0.0196)
JRPT	22 April 2008	890	(0.1100)
JRPT	23 April 2008	990	0.1124
JRPT	24 April 2008	890	(0.1010)
JRPT	25 April 2008	1050	0.1798
JRPT	28 April 2008	930	(0.1143)
JRPT	29 April 2008	930	0
JRPT	30 April 2008	930	0
JRPT	02 Mei 2008	930	0
JRPT	05 Mei 2008	1000	0.0753
JRPT	06 Mei 2008	1000	0
JRPT	07 Mei 2008	1000	0
JRPT	08 Mei 2008	990	(0.0100)
JRPT	09 Mei 2008	980	(0.0101)
JRPT	12 Mei 2008	990	0.0102
JRPT	13 Mei 2008	990	0
JRPT	14 Mei 2008	990	0
JRPT	15 Mei 2008	970	(0.0202)
JRPT	16 Mei 2008	990	0.0206
JRPT	19 Mei 2008	980	(0.0101)
JRPT	21 Mei 2008	930	(0.0510)
JRPT	22 Mei 2008	900	(0.0323)

JRPT	23 Mei 2008	900	0
JRPT	26 Mei 2008	890	(0.0111)
JRPT	27 Mei 2008	870	(0.0225)
JRPT	28 Mei 2008	860	(0.0115)
JRPT	29 Mei 2008	860	0
JRPT	30 Mei 2008	850	(0.0116)
JRPT	02 Juni 2008	840	(0.0118)
JRPT	03 Juni 2008	830	(0.0119)
JRPT	04 Juni 2008	830	0
JRPT	05 Juni 2008	880	0.0602
JRPT	06 Juni 2008	900	0.0227
JRPT	10 Juni 2008	900	0
JRPT	11 Juni 2008	850	(0.0556)
JRPT	12 Juni 2008	840	(0.0118)
JRPT	13 Juni 2008	880	0.0476
JRPT	16 Juni 2008	900	0.0227
JRPT	17 Juni 2008	880	(0.0222)
JRPT	18 Juni 2008	860	(0.0227)
JRPT	19 Juni 2008	850	(0.0116)
JRPT	20 Juni 2008	860	0.0118
JRPT	23 Juni 2008	870	0.0116
JRPT	24 Juni 2008	870	0
JRPT	25 Juni 2008	850	(0.0230)
JRPT	26 Juni 2008	870	0.0235
JRPT	27 Juni 2008	870	0

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
KIJA	02 Januari 2008	225	0
KIJA	03 Januari 2008	215	(0.0444)
KIJA	04 Januari 2008	220	0.0233
KIJA	07 Januari 2008	220	0
KIJA	08 Januari 2008	220	0
KIJA	09 Januari 2008	215	(0.0227)
KIJA	14 Januari 2008	210	(0.0233)
KIJA	15 Januari 2008	205	(0.0238)
KIJA	16 Januari 2008	200	(0.0244)
KIJA	17 Januari 2008	205	0.0250
KIJA	18 Januari 2008	195	(0.0488)
KIJA	21 Januari 2008	186	(0.0462)
KIJA	22 Januari 2008	163	(0.1237)
KIJA	23 Januari 2008	178	0.0920
KIJA	24 Januari 2008	175	(0.0169)
KIJA	25 Januari 2008	182	0.0400
KIJA	28 Januari 2008	175	(0.0385)
KIJA	29 Januari 2008	177	0.0114
KIJA	30 Januari 2008	176	(0.0056)
KIJA	31 Januari 2008	181	0.0284
KIJA	01 Februari 2008	182	0.0055
KIJA	04 Februari 2008	187	0.0275
KIJA	05 Februari 2008	185	(0.0107)
KIJA	06 Februari 2008	180	(0.0270)
KIJA	11 Februar 2008	176	(0.0222)
KIJA	12 Februari 2008	176	0
KIJA	13 Februari 2008	176	0
KIJA	14 Februari 2008	179	0.0170
KIJA	15 Februari 2008	180	0.0056
KIJA	18 Februari 2008	178	(0.0111)
KIJA	19 Februari 2008	179	0.0056
KIJA	20 Februari 2008	183	0.0223
KIJA	21 Februari 2008	184	0.0055
KIJA	22 Februari 2008	183	(0.0054)
KIJA	25 Februari 2008	181	(0.0109)
KIJA	26 Februari 2008	182	0.0055
KIJA	27 Februari 2008	180	(0.0110)
KIJA	28 Februari 2008	177	(0.0167)
KIJA	29 Februari 2008	174	(0.0169)
KIJA	03 Maret 2008	170	(0.0230)
KIJA	04 Maret 2008	170	0
KIJA	05 Maret 2008	167	(0.0176)
KIJA	06 Maret 2008	169	0.0120
KIJA	10 Maret 2008	162	(0.0414)
KIJA	11 Maret 2008	160	(0.0123)

KIJA	12 Maret 2008	161	0.0063
KIJA	13 Maret 2008	149	(0.0745)
KIJA	14 Maret 2008	142	(0.0470)
KIJA	18 Maret 2008	134	(0.0563)
KIJA	19 Maret 2008	129	(0.0373)
KIJA	25 Maret 2008	140	0.0853
KIJA	26 Maret 2008	136	(0.0286)
KIJA	27 Maret 2008	136	0
KIJA	28 Maret 2008	138	0.0147
KIJA	31 Maret 2008	136	(0.0145)
KIJA	01 April 2008	130	(0.0441)
KIJA	02 April 2008	128	(0.0154)
KIJA	03 April 2008	122	(0.0469)
KIJA	04 April 2008	122	0
KIJA	07 April 2008	116	(0.0492)
KIJA	08 April 2008	114	(0.0172)
KIJA	09 April 2008	105	(0.0789)
KIJA	10 April 2008	108	0.0286
KIJA	11 April 2008	113	0.0463
KIJA	14 April 2008	111	(0.0177)
KIJA	15 April 2008	107	(0.0360)
KIJA	16 April 2008	110	0.0280
KIJA	17 April 2008	111	0.0091
KIJA	18 April 2008	112	0.0090
KIJA	21 April 2008	111	(0.0089)
KIJA	22 April 2008	110	(0.0090)
KIJA	23 April 2008	111	0.0091
KIJA	24 April 2008	108	(0.0270)
KIJA	25 April 2008	106	(0.0185)
KIJA	28 April 2008	102	(0.0377)
KIJA	29 April 2008	107	0.0490
KIJA	30 April 2008	107	0
KIJA	02 Mei 2008	115	0.0748
KIJA	05 Mei 2008	119	0.0348
KIJA	06 Mei 2008	118	(0.0084)
KIJA	07 Mei 2008	115	(0.0254)
KIJA	08 Mei 2008	115	0
KIJA	09 Mei 2008	115	0
KIJA	12 Mei 2008	116	0.0087
KIJA	13 Mei 2008	116	0
KIJA	14 Mei 2008	120	0.0345
KIJA	15 Mei 2008	126	0.0500
KIJA	16 Mei 2008	141	0.1190
KIJA	19 Mei 2008	161	0.1418
KIJA	21 Mei 2008	153	(0.0497)
KIJA	22 Mei 2008	151	(0.0131)

KIJA	23 Mei 2008	142	(0.0596)
KIJA	26 Mei 2008	142	0
KIJA	27 Mei 2008	145	0.0211
KIJA	28 Mei 2008	145	0
KIJA	29 Mei 2008	143	(0.0138)
KIJA	30 Mei 2008	143	0
KIJA	02 Juni 2008	144	0.0070
KIJA	03 Juni 2008	140	(0.0278)
KIJA	04 Juni 2008	134	(0.0429)
KIJA	05 Juni 2008	141	0.0522
KIJA	06 Juni 2008	142	0.0071
KIJA	10 Juni 2008	135	(0.0493)
KIJA	11 Juni 2008	132	(0.0222)
KIJA	12 Juni 2008	134	0.0152
KIJA	13 Juni 2008	133	(0.0075)
KIJA	16 Juni 2008	133	0
KIJA	17 Juni 2008	132	(0.0075)
KIJA	18 Juni 2008	130	(0.0152)
KIJA	19 Juni 2008	130	0
KIJA	20 Juni 2008	128	(0.0154)
KIJA	23 Juni 2008	127	(0.0078)
KIJA	24 Juni 2008	129	0.0157
KIJA	25 Juni 2008	130	0.0078
KIJA	26 Juni 2008	132	0.0154
KIJA	27 Juni 2008	130	(0.0152)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
KLBF	02 Januari 2008	1240	0
KLBF	03 Januari 2008	1220	(0.0161)
KLBF	04 Januari 2008	1210	(0.0082)
KLBF	07 Januari 2008	1220	0.0083
KLBF	08 Januari 2008	1220	0
KLBF	09 Januari 2008	1270	0.0410
KLBF	14 Januari 2008	1250	(0.0157)
KLBF	15 Januari 2008	1210	(0.0320)
KLBF	16 Januari 2008	1200	(0.0083)
KLBF	17 Januari 2008	1240	0.0333
KLBF	18 Januari 2008	1180	(0.0484)
KLBF	21 Januari 2008	1140	(0.0339)
KLBF	22 Januari 2008	1090	(0.0439)
KLBF	23 Januari 2008	1150	0.0550
KLBF	24 Januari 2008	1170	0.0174
KLBF	25 Januari 2008	1200	0.0256
KLBF	28 Januari 2008	1200	0
KLBF	29 Januari 2008	1200	0
KLBF	30 Januari 2008	1170	(0.0250)
KLBF	31 Januari 2008	1200	0.0256
KLBF	01 Februari 2008	1230	0.0250
KLBF	04 Februari 2008	1240	0.0081
KLBF	05 Februari 2008	1220	(0.0161)
KLBF	06 Februari 2008	1180	(0.0328)
KLBF	11 Februar 2008	1160	(0.0169)
KLBF	12 Februari 2008	1180	0.0172
KLBF	13 Februari 2008	1180	0
KLBF	14 Februari 2008	1170	(0.0085)
KLBF	15 Februari 2008	1180	0.0085
KLBF	18 Februari 2008	1190	0.0085
KLBF	19 Februari 2008	1170	(0.0168)
KLBF	20 Februari 2008	1150	(0.0171)
KLBF	21 Februari 2008	1170	0.0174
KLBF	22 Februari 2008	1150	(0.0171)
KLBF	25 Februari 2008	1130	(0.0174)
KLBF	26 Februari 2008	1130	0
KLBF	27 Februari 2008	1100	(0.0265)
KLBF	28 Februari 2008	1080	(0.0182)
KLBF	29 Februari 2008	1050	(0.0278)
KLBF	03 Maret 2008	1000	(0.0476)
KLBF	04 Maret 2008	1010	0.0100
KLBF	05 Maret 2008	1090	0.0792
KLBF	06 Maret 2008	1060	(0.0275)
KLBF	10 Maret 2008	1010	(0.0472)
KLBF	11 Maret 2008	960	(0.0495)

KLBF	12 Maret 2008	950	(0.0104)
KLBF	13 Maret 2008	970	0.0211
KLBF	14 Maret 2008	990	0.0206
KLBF	18 Maret 2008	950	(0.0404)
KLBF	19 Maret 2008	970	0.0211
KLBF	25 Maret 2008	970	0
KLBF	26 Maret 2008	990	0.0206
KLBF	27 Maret 2008	990	0
KLBF	28 Maret 2008	990	0
KLBF	31 Maret 2008	980	(0.0101)
KLBF	01 April 2008	970	(0.0102)
KLBF	02 April 2008	940	(0.0309)
KLBF	03 April 2008	930	(0.0106)
KLBF	04 April 2008	930	0
KLBF	07 April 2008	930	0
KLBF	08 April 2008	920	(0.0108)
KLBF	09 April 2008	910	(0.0109)
KLBF	10 April 2008	920	0.0110
KLBF	11 April 2008	940	0.0217
KLBF	14 April 2008	940	0
KLBF	15 April 2008	960	0.0213
KLBF	16 April 2008	970	0.0104
KLBF	17 April 2008	960	(0.0103)
KLBF	18 April 2008	930	(0.0313)
KLBF	21 April 2008	950	0.0215
KLBF	22 April 2008	940	(0.0105)
KLBF	23 April 2008	930	(0.0106)
KLBF	24 April 2008	910	(0.0215)
KLBF	25 April 2008	910	0
KLBF	28 April 2008	920	0.0110
KLBF	29 April 2008	920	0
KLBF	30 April 2008	910	(0.0109)
KLBF	02 Mei 2008	900	(0.0110)
KLBF	05 Mei 2008	900	0
KLBF	06 Mei 2008	890	(0.0111)
KLBF	07 Mei 2008	880	(0.0112)
KLBF	08 Mei 2008	880	0
KLBF	09 Mei 2008	900	0.0227
KLBF	12 Mei 2008	910	0.0111
KLBF	13 Mei 2008	900	(0.0110)
KLBF	14 Mei 2008	890	(0.0111)
KLBF	15 Mei 2008	900	0.0112
KLBF	16 Mei 2008	900	0
KLBF	19 Mei 2008	900	0
KLBF	21 Mei 2008	890	(0.0111)
KLBF	22 Mei 2008	890	0

KLBF	23 Mei 2008	880	(0.0112)
KLBF	26 Mei 2008	880	0
KLBF	27 Mei 2008	870	(0.0114)
KLBF	28 Mei 2008	890	0.0230
KLBF	29 Mei 2008	880	(0.0112)
KLBF	30 Mei 2008	880	0
KLBF	02 Juni 2008	880	0
KLBF	03 Juni 2008	870	(0.0114)
KLBF	04 Juni 2008	880	0.0115
KLBF	05 Juni 2008	870	(0.0114)
KLBF	06 Juni 2008	880	0.0115
KLBF	10 Juni 2008	880	0
KLBF	11 Juni 2008	850	(0.0341)
KLBF	12 Juni 2008	870	0.0235
KLBF	13 Juni 2008	860	(0.0115)
KLBF	16 Juni 2008	870	0.0116
KLBF	17 Juni 2008	870	0
KLBF	18 Juni 2008	880	0.0115
KLBF	19 Juni 2008	860	(0.0227)
KLBF	20 Juni 2008	860	0
KLBF	23 Juni 2008	870	0.0116
KLBF	24 Juni 2008	860	(0.0115)
KLBF	25 Juni 2008	870	0.0116
KLBF	26 Juni 2008	860	(0.0115)
KLBF	27 Juni 2008	850	(0.0116)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
MPPA	02 Januari 2008	690	0
MPPA	03 Januari 2008	690	0
MPPA	04 Januari 2008	690	0
MPPA	07 Januari 2008	690	0
MPPA	08 Januari 2008	690	0
MPPA	09 Januari 2008	690	0
MPPA	14 Januari 2008	680	(0.0145)
MPPA	15 Januari 2008	650	(0.0441)
MPPA	16 Januari 2008	630	(0.0308)
MPPA	17 Januari 2008	640	0.0159
MPPA	18 Januari 2008	610	(0.0469)
MPPA	21 Januari 2008	590	(0.0328)
MPPA	22 Januari 2008	610	0.0339
MPPA	23 Januari 2008	640	0.0492
MPPA	24 Januari 2008	620	(0.0313)
MPPA	25 Januari 2008	640	0.0323
MPPA	28 Januari 2008	600	(0.0625)
MPPA	29 Januari 2008	600	0
MPPA	30 Januari 2008	580	(0.0333)
MPPA	31 Januari 2008	570	(0.0172)
MPPA	01 Februari 2008	570	0
MPPA	04 Februari 2008	580	0.0175
MPPA	05 Februari 2008	580	0
MPPA	06 Februari 2008	570	(0.0172)
MPPA	11 Februar 2008	570	0
MPPA	12 Februari 2008	560	(0.0175)
MPPA	13 Februari 2008	560	0
MPPA	14 Februari 2008	590	0.0536
MPPA	15 Februari 2008	620	0.0508
MPPA	18 Februari 2008	640	0.0323
MPPA	19 Februari 2008	610	(0.0469)
MPPA	20 Februari 2008	590	(0.0328)
MPPA	21 Februari 2008	570	(0.0339)
MPPA	22 Februari 2008	570	0
MPPA	25 Februari 2008	570	0
MPPA	26 Februari 2008	650	0.1404
MPPA	27 Februari 2008	640	(0.0154)
MPPA	28 Februari 2008	630	(0.0156)
MPPA	29 Februari 2008	610	(0.0317)
MPPA	03 Maret 2008	580	(0.0492)
MPPA	04 Maret 2008	580	0
MPPA	05 Maret 2008	610	0.0517
MPPA	06 Maret 2008	600	(0.0164)
MPPA	10 Maret 2008	580	(0.0333)
MPPA	11 Maret 2008	580	0

MPPA	12 Maret 2008	570	(0.0172)
MPPA	13 Maret 2008	540	(0.0526)
MPPA	14 Maret 2008	530	(0.0185)
MPPA	18 Maret 2008	540	0.0189
MPPA	19 Maret 2008	580	0.0741
MPPA	25 Maret 2008	600	0.0345
MPPA	26 Maret 2008	600	0
MPPA	27 Maret 2008	600	0
MPPA	28 Maret 2008	600	0
MPPA	31 Maret 2008	590	(0.0167)
MPPA	01 April 2008	580	(0.0169)
MPPA	02 April 2008	600	0.0345
MPPA	03 April 2008	560	(0.0667)
MPPA	04 April 2008	570	0.0179
MPPA	07 April 2008	580	0.0175
MPPA	08 April 2008	580	0
MPPA	09 April 2008	550	(0.0517)
MPPA	10 April 2008	560	0.0182
MPPA	11 April 2008	570	0.0179
MPPA	14 April 2008	580	0.0175
MPPA	15 April 2008	600	0.0345
MPPA	16 April 2008	620	0.0333
MPPA	17 April 2008	620	0
MPPA	18 April 2008	620	0
MPPA	21 April 2008	620	0
MPPA	22 April 2008	590	(0.0484)
MPPA	23 April 2008	580	(0.0169)
MPPA	24 April 2008	570	(0.0172)
MPPA	25 April 2008	570	0
MPPA	28 April 2008	550	(0.0351)
MPPA	29 April 2008	560	0.0182
MPPA	30 April 2008	560	0
MPPA	02 Mei 2008	600	0.0714
MPPA	05 Mei 2008	600	0
MPPA	06 Mei 2008	600	0
MPPA	07 Mei 2008	590	(0.0167)
MPPA	08 Mei 2008	580	(0.0169)
MPPA	09 Mei 2008	580	0
MPPA	12 Mei 2008	590	0.0172
MPPA	13 Mei 2008	620	0.0508
MPPA	14 Mei 2008	600	(0.0323)
MPPA	15 Mei 2008	600	0
MPPA	16 Mei 2008	590	(0.0167)
MPPA	19 Mei 2008	580	(0.0169)
MPPA	21 Mei 2008	570	(0.0172)
MPPA	22 Mei 2008	550	(0.0351)

MPPA	23 Mei 2008	550	0
MPPA	26 Mei 2008	540	(0.0182)
MPPA	27 Mei 2008	530	(0.0185)
MPPA	28 Mei 2008	540	0.0189
MPPA	29 Mei 2008	530	(0.0185)
MPPA	30 Mei 2008	530	0
MPPA	02 Juni 2008	530	0
MPPA	03 Juni 2008	520	(0.0189)
MPPA	04 Juni 2008	520	0
MPPA	05 Juni 2008	520	0
MPPA	06 Juni 2008	530	0.0192
MPPA	10 Juni 2008	510	(0.0377)
MPPA	11 Juni 2008	500	(0.0196)
MPPA	12 Juni 2008	510	0.0200
MPPA	13 Juni 2008	520	0.0196
MPPA	16 Juni 2008	540	0.0385
MPPA	17 Juni 2008	540	0
MPPA	18 Juni 2008	550	0.0185
MPPA	19 Juni 2008	570	0.0364
MPPA	20 Juni 2008	560	(0.0175)
MPPA	23 Juni 2008	550	(0.0179)
MPPA	24 Juni 2008	530	(0.0364)
MPPA	25 Juni 2008	520	(0.0189)
MPPA	26 Juni 2008	530	0.0192
MPPA	27 Juni 2008	530	0

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
PTBA	02 Januari 2008	12000	0
PTBA	03 Januari 2008	12000	0
PTBA	04 Januari 2008	12200	0.0167
PTBA	07 Januari 2008	12350	0.0123
PTBA	08 Januari 2008	12100	(0.0202)
PTBA	09 Januari 2008	12100	0
PTBA	14 Januari 2008	11900	(0.0165)
PTBA	15 Januari 2008	11450	(0.0378)
PTBA	16 Januari 2008	10900	(0.0480)
PTBA	17 Januari 2008	11350	0.0413
PTBA	18 Januari 2008	11100	(0.0220)
PTBA	21 Januari 2008	10300	(0.0721)
PTBA	22 Januari 2008	9100	(0.1165)
PTBA	23 Januari 2008	10100	0.1099
PTBA	24 Januari 2008	10700	0.0594
PTBA	25 Januari 2008	11750	0.0981
PTBA	28 Januari 2008	11750	0
PTBA	29 Januari 2008	11750	0
PTBA	30 Januari 2008	11550	(0.0170)
PTBA	31 Januari 2008	11400	(0.0130)
PTBA	01 Februari 2008	11400	0
PTBA	04 Februari 2008	11650	0.0219
PTBA	05 Februari 2008	11600	(0.0043)
PTBA	06 Februari 2008	11300	(0.0259)
PTBA	11 Februar 2008	10900	(0.0354)
PTBA	12 Februari 2008	10850	(0.0046)
PTBA	13 Februari 2008	10800	(0.0046)
PTBA	14 Februari 2008	11000	0.0185
PTBA	15 Februari 2008	11000	0
PTBA	18 Februari 2008	11100	0.0091
PTBA	19 Februari 2008	11050	(0.0045)
PTBA	20 Februari 2008	10950	(0.0090)
PTBA	21 Februari 2008	11700	0.0685
PTBA	22 Februari 2008	11850	0.0128
PTBA	25 Februari 2008	11850	0
PTBA	26 Februari 2008	11750	(0.0084)
PTBA	27 Februari 2008	11450	(0.0255)
PTBA	28 Februari 2008	11300	(0.0131)
PTBA	29 Februari 2008	11450	0.0133
PTBA	03 Maret 2008	11150	(0.0262)
PTBA	04 Maret 2008	11150	0
PTBA	05 Maret 2008	11700	0.0493
PTBA	06 Maret 2008	11650	(0.0043)
PTBA	10 Maret 2008	10850	(0.0687)
PTBA	11 Maret 2008	10700	(0.0138)

PTBA	12 Maret 2008	11000	0.0280
PTBA	13 Maret 2008	10250	(0.0682)
PTBA	14 Maret 2008	10100	(0.0146)
PTBA	18 Maret 2008	9450	(0.0644)
PTBA	19 Maret 2008	9300	(0.0159)
PTBA	25 Maret 2008	9400	0.0108
PTBA	26 Maret 2008	9550	0.0160
PTBA	27 Maret 2008	10150	0.0628
PTBA	28 Maret 2008	10050	(0.0099)
PTBA	31 Maret 2008	10050	0
PTBA	01 April 2008	9700	(0.0348)
PTBA	02 April 2008	9250	(0.0464)
PTBA	03 April 2008	8850	(0.0432)
PTBA	04 April 2008	9200	0.0395
PTBA	07 April 2008	9300	0.0109
PTBA	08 April 2008	9500	0.0215
PTBA	09 April 2008	9350	(0.0158)
PTBA	10 April 2008	9650	0.0321
PTBA	11 April 2008	9850	0.0207
PTBA	14 April 2008	9800	(0.0051)
PTBA	15 April 2008	9800	0
PTBA	16 April 2008	10000	0.0204
PTBA	17 April 2008	9850	(0.0150)
PTBA	18 April 2008	9850	0
PTBA	21 April 2008	10150	0.0305
PTBA	22 April 2008	9850	(0.0296)
PTBA	23 April 2008	10350	0.0508
PTBA	24 April 2008	10200	(0.0145)
PTBA	25 April 2008	9900	(0.0294)
PTBA	28 April 2008	9950	0.0051
PTBA	29 April 2008	10600	0.0653
PTBA	30 April 2008	10600	0
PTBA	02 Mei 2008	10450	(0.0142)
PTBA	05 Mei 2008	10700	0.0239
PTBA	06 Mei 2008	10900	0.0187
PTBA	07 Mei 2008	11300	0.0367
PTBA	08 Mei 2008	11500	0.0177
PTBA	09 Mei 2008	11550	0.0043
PTBA	12 Mei 2008	11400	(0.0130)
PTBA	13 Mei 2008	11300	(0.0088)
PTBA	14 Mei 2008	11150	(0.0133)
PTBA	15 Mei 2008	11000	(0.0135)
PTBA	16 Mei 2008	11350	0.0318
PTBA	19 Mei 2008	11650	0.0264
PTBA	21 Mei 2008	11550	(0.0086)
PTBA	22 Mei 2008	11950	0.0346

PTBA	23 Mei 2008	13050	0.0921
PTBA	26 Mei 2008	12950	(0.0077)
PTBA	27 Mei 2008	12900	(0.0039)
PTBA	28 Mei 2008	13650	0.0581
PTBA	29 Mei 2008	13900	0.0183
PTBA	30 Mei 2008	14600	0.0504
PTBA	02 Juni 2008	14700	0.0068
PTBA	03 Juni 2008	14450	(0.0170)
PTBA	04 Juni 2008	14250	(0.0138)
PTBA	05 Juni 2008	14150	(0.0070)
PTBA	06 Juni 2008	15250	0.0777
PTBA	10 Juni 2008	15100	(0.0098)
PTBA	11 Juni 2008	14800	(0.0199)
PTBA	12 Juni 2008	15000	0.0135
PTBA	13 Juni 2008	14650	(0.0233)
PTBA	16 Juni 2008	14850	0.0137
PTBA	17 Juni 2008	15350	0.0337
PTBA	18 Juni 2008	15500	0.0098
PTBA	19 Juni 2008	15950	0.0290
PTBA	20 Juni 2008	16500	0.0345
PTBA	23 Juni 2008	16700	0.0121
PTBA	24 Juni 2008	16350	(0.0210)
PTBA	25 Juni 2008	15900	(0.0275)
PTBA	26 Juni 2008	16000	0.0063
PTBA	27 Juni 2008	15850	(0.0094)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
RALS	02 Januari 2008	840	0
RALS	03 Januari 2008	830	(0.0119)
RALS	04 Januari 2008	860	0.0361
RALS	07 Januari 2008	830	(0.0349)
RALS	08 Januari 2008	840	0.0120
RALS	09 Januari 2008	850	0.0119
RALS	14 Januari 2008	820	(0.0353)
RALS	15 Januari 2008	830	0.0122
RALS	16 Januari 2008	780	(0.0602)
RALS	17 Januari 2008	760	(0.0256)
RALS	18 Januari 2008	730	(0.0395)
RALS	21 Januari 2008	720	(0.0137)
RALS	22 Januari 2008	710	(0.0139)
RALS	23 Januari 2008	760	0.0704
RALS	24 Januari 2008	750	(0.0132)
RALS	25 Januari 2008	760	0.0133
RALS	28 Januari 2008	730	(0.0395)
RALS	29 Januari 2008	760	0.0411
RALS	30 Januari 2008	760	0
RALS	31 Januari 2008	760	0
RALS	01 Februari 2008	770	0.0132
RALS	04 Februari 2008	760	(0.0130)
RALS	05 Februari 2008	740	(0.0263)
RALS	06 Februari 2008	730	(0.0135)
RALS	11 Februar 2008	720	(0.0137)
RALS	12 Februari 2008	730	0.0139
RALS	13 Februari 2008	740	0.0137
RALS	14 Februari 2008	780	0.0541
RALS	15 Februari 2008	790	0.0128
RALS	18 Februari 2008	790	0
RALS	19 Februari 2008	840	0.0633
RALS	20 Februari 2008	840	0
RALS	21 Februari 2008	820	(0.0238)
RALS	22 Februari 2008	810	(0.0122)
RALS	25 Februari 2008	810	0
RALS	26 Februari 2008	810	0
RALS	27 Februari 2008	820	0.0123
RALS	28 Februari 2008	820	0
RALS	29 Februari 2008	810	(0.0122)
RALS	03 Maret 2008	800	(0.0123)
RALS	04 Maret 2008	800	0
RALS	05 Maret 2008	800	0
RALS	06 Maret 2008	800	0
RALS	10 Maret 2008	710	(0.1125)
RALS	11 Maret 2008	730	0.0282

RALS	12 Maret 2008	800	0.0959
RALS	13 Maret 2008	800	0
RALS	14 Maret 2008	810	0.0125
RALS	18 Maret 2008	810	0
RALS	19 Maret 2008	800	(0.0123)
RALS	25 Maret 2008	820	0.0250
RALS	26 Maret 2008	830	0.0122
RALS	27 Maret 2008	820	(0.0120)
RALS	28 Maret 2008	820	0
RALS	31 Maret 2008	810	(0.0122)
RALS	01 April 2008	820	0.0123
RALS	02 April 2008	760	(0.0732)
RALS	03 April 2008	730	(0.0395)
RALS	04 April 2008	740	0.0137
RALS	07 April 2008	730	(0.0135)
RALS	08 April 2008	720	(0.0137)
RALS	09 April 2008	720	0
RALS	10 April 2008	740	0.0278
RALS	11 April 2008	750	0.0135
RALS	14 April 2008	740	(0.0133)
RALS	15 April 2008	740	0
RALS	16 April 2008	750	0.0135
RALS	17 April 2008	780	0.0400
RALS	18 April 2008	760	(0.0256)
RALS	21 April 2008	770	0.0132
RALS	22 April 2008	790	0.0260
RALS	23 April 2008	770	(0.0253)
RALS	24 April 2008	780	0.0130
RALS	25 April 2008	770	(0.0128)
RALS	28 April 2008	800	0.0390
RALS	29 April 2008	780	(0.0250)
RALS	30 April 2008	800	0.0256
RALS	02 Mei 2008	790	(0.0125)
RALS	05 Mei 2008	790	0
RALS	06 Mei 2008	790	0
RALS	07 Mei 2008	800	0.0127
RALS	08 Mei 2008	800	0
RALS	09 Mei 2008	810	0.0125
RALS	12 Mei 2008	800	(0.0123)
RALS	13 Mei 2008	810	0.0125
RALS	14 Mei 2008	770	(0.0494)
RALS	15 Mei 2008	810	0.0519
RALS	16 Mei 2008	790	(0.0247)
RALS	19 Mei 2008	800	0.0127
RALS	21 Mei 2008	810	0.0125
RALS	22 Mei 2008	780	(0.0370)

RALS	23 Mei 2008	810	0.0385
RALS	26 Mei 2008	770	(0.0494)
RALS	27 Mei 2008	810	0.0519
RALS	28 Mei 2008	770	(0.0494)
RALS	29 Mei 2008	770	0
RALS	30 Mei 2008	730	(0.0519)
RALS	02 Juni 2008	730	0
RALS	03 Juni 2008	750	0.0274
RALS	04 Juni 2008	750	0
RALS	05 Juni 2008	750	0
RALS	06 Juni 2008	760	0.0133
RALS	10 Juni 2008	720	(0.0526)
RALS	11 Juni 2008	710	(0.0139)
RALS	12 Juni 2008	720	0.0141
RALS	13 Juni 2008	720	0
RALS	16 Juni 2008	740	0.0278
RALS	17 Juni 2008	750	0.0135
RALS	18 Juni 2008	740	(0.0133)
RALS	19 Juni 2008	750	0.0135
RALS	20 Juni 2008	740	(0.0133)
RALS	23 Juni 2008	710	(0.0405)
RALS	24 Juni 2008	720	0.0141
RALS	25 Juni 2008	720	0
RALS	26 Juni 2008	730	0.0139
RALS	27 Juni 2008	690	(0.0548)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
SMAR	02 Januari 2008	5900	0
SMAR	03 Januari 2008	6700	0.1356
SMAR	04 Januari 2008	7650	0.1418
SMAR	07 Januari 2008	9150	0.1961
SMAR	08 Januari 2008	9050	(0.0109)
SMAR	09 Januari 2008	9450	0.0442
SMAR	14 Januari 2008	9800	0.0370
SMAR	15 Januari 2008	9800	0
SMAR	16 Januari 2008	9300	(0.0510)
SMAR	17 Januari 2008	9050	(0.0269)
SMAR	18 Januari 2008	8000	(0.1160)
SMAR	21 Januari 2008	9800	0.2250
SMAR	22 Januari 2008	9800	0
SMAR	23 Januari 2008	8500	(0.1327)
SMAR	24 Januari 2008	8250	(0.0294)
SMAR	25 Januari 2008	8650	0.0485
SMAR	28 Januari 2008	8800	0.0173
SMAR	29 Januari 2008	9400	0.0682
SMAR	30 Januari 2008	10000	0.0638
SMAR	31 Januari 2008	9650	(0.0350)
SMAR	01 Februari 2008	9500	(0.0155)
SMAR	04 Februari 2008	9800	0.0316
SMAR	05 Februari 2008	9500	(0.0306)
SMAR	06 Februari 2008	9500	0
SMAR	11 Februar 2008	9050	(0.0474)
SMAR	12 Februari 2008	9000	(0.0055)
SMAR	13 Februari 2008	9000	0
SMAR	14 Februari 2008	9000	0
SMAR	15 Februari 2008	9000	0
SMAR	18 Februari 2008	9000	0
SMAR	19 Februari 2008	9250	0.0278
SMAR	20 Februari 2008	9000	(0.0270)
SMAR	21 Februari 2008	9000	0
SMAR	22 Februari 2008	9500	0.0556
SMAR	25 Februari 2008	9000	(0.0526)
SMAR	26 Februari 2008	9500	0.0556
SMAR	27 Februari 2008	9050	(0.0474)
SMAR	28 Februari 2008	9500	0.0497
SMAR	29 Februari 2008	10000	0.0526
SMAR	03 Maret 2008	9100	(0.0900)
SMAR	04 Maret 2008	10000	0.0989
SMAR	05 Maret 2008	9200	(0.0800)
SMAR	06 Maret 2008	9000	(0.0217)
SMAR	10 Maret 2008	8500	(0.0556)
SMAR	11 Maret 2008	8050	(0.0529)

SMAR	12 Maret 2008	10000	0.2422
SMAR	13 Maret 2008	9050	(0.0950)
SMAR	14 Maret 2008	9000	(0.0055)
SMAR	18 Maret 2008	9800	0.0889
SMAR	19 Maret 2008	9450	(0.0357)
SMAR	25 Maret 2008	8500	(0.1005)
SMAR	26 Maret 2008	8300	(0.0235)
SMAR	27 Maret 2008	8400	0.0120
SMAR	28 Maret 2008	9450	0.1250
SMAR	31 Maret 2008	8150	(0.1376)
SMAR	01 April 2008	9400	0.1534
SMAR	02 April 2008	8550	(0.0904)
SMAR	03 April 2008	8500	(0.0058)
SMAR	04 April 2008	8400	(0.0118)
SMAR	07 April 2008	8350	(0.0060)
SMAR	08 April 2008	8050	(0.0359)
SMAR	09 April 2008	7900	(0.0186)
SMAR	10 April 2008	7550	(0.0443)
SMAR	11 April 2008	7500	(0.0066)
SMAR	14 April 2008	7250	(0.0333)
SMAR	15 April 2008	7100	(0.0207)
SMAR	16 April 2008	7000	(0.0141)
SMAR	17 April 2008	7000	0
SMAR	18 April 2008	6400	(0.0857)
SMAR	21 April 2008	7000	0.0938
SMAR	22 April 2008	6550	(0.0643)
SMAR	23 April 2008	6650	0.0153
SMAR	24 April 2008	6850	0.0301
SMAR	25 April 2008	6950	0.0146
SMAR	28 April 2008	6700	(0.0360)
SMAR	29 April 2008	6650	(0.0075)
SMAR	30 April 2008	8000	0.2030
SMAR	02 Mei 2008	7500	(0.0625)
SMAR	05 Mei 2008	7400	(0.0133)
SMAR	06 Mei 2008	7250	(0.0203)
SMAR	07 Mei 2008	7200	(0.0069)
SMAR	08 Mei 2008	7000	(0.0278)
SMAR	09 Mei 2008	7000	0
SMAR	12 Mei 2008	7000	0
SMAR	13 Mei 2008	7000	0
SMAR	14 Mei 2008	7000	0
SMAR	15 Mei 2008	7000	0
SMAR	16 Mei 2008	7050	0.0071
SMAR	19 Mei 2008	6800	(0.0355)
SMAR	21 Mei 2008	6800	0
SMAR	22 Mei 2008	6800	0

SMAR	23 Mei 2008	6500	(0.0441)
SMAR	26 Mei 2008	6500	0
SMAR	27 Mei 2008	6750	0.0385
SMAR	28 Mei 2008	6550	(0.0296)
SMAR	29 Mei 2008	6550	0
SMAR	30 Mei 2008	6800	0.0382
SMAR	02 Juni 2008	6500	(0.0441)
SMAR	03 Juni 2008	6500	0
SMAR	04 Juni 2008	6300	(0.0308)
SMAR	05 Juni 2008	6500	0.0317
SMAR	06 Juni 2008	6250	(0.0385)
SMAR	10 Juni 2008	6850	0.0960
SMAR	11 Juni 2008	6350	(0.0730)
SMAR	12 Juni 2008	6250	(0.0157)
SMAR	13 Juni 2008	6700	0.0720
SMAR	16 Juni 2008	6350	(0.0522)
SMAR	17 Juni 2008	6500	0.0236
SMAR	18 Juni 2008	6450	(0.0077)
SMAR	19 Juni 2008	6250	(0.0310)
SMAR	20 Juni 2008	6300	0.0080
SMAR	23 Juni 2008	6100	(0.0317)
SMAR	24 Juni 2008	6050	(0.0082)
SMAR	25 Juni 2008	5950	(0.0165)
SMAR	26 Juni 2008	5850	(0.0168)
SMAR	27 Juni 2008	6100	0.0427

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
SMGR	02 Januari 2008	5700	0
SMGR	03 Januari 2008	5650	(0.0088)
SMGR	04 Januari 2008	5700	0.0088
SMGR	07 Januari 2008	5650	(0.0088)
SMGR	08 Januari 2008	5750	0.0177
SMGR	09 Januari 2008	5600	(0.0261)
SMGR	14 Januari 2008	5600	0
SMGR	15 Januari 2008	5300	(0.0536)
SMGR	16 Januari 2008	5050	(0.0472)
SMGR	17 Januari 2008	5100	0.0099
SMGR	18 Januari 2008	5050	(0.0098)
SMGR	21 Januari 2008	4900	(0.0297)
SMGR	22 Januari 2008	4450	(0.0918)
SMGR	23 Januari 2008	4675	0.0506
SMGR	24 Januari 2008	5000	0.0695
SMGR	25 Januari 2008	5550	0.1100
SMGR	28 Januari 2008	5400	(0.0270)
SMGR	29 Januari 2008	5400	0
SMGR	30 Januari 2008	5550	0.0278
SMGR	31 Januari 2008	5550	0
SMGR	01 Februari 2008	5550	0
SMGR	04 Februari 2008	5500	(0.0090)
SMGR	05 Februari 2008	5550	0.0091
SMGR	06 Februari 2008	5350	(0.0360)
SMGR	11 Februar 2008	5150	(0.0374)
SMGR	12 Februari 2008	5100	(0.0097)
SMGR	13 Februari 2008	5300	0.0392
SMGR	14 Februari 2008	5800	0.0943
SMGR	15 Februari 2008	5500	(0.0517)
SMGR	18 Februari 2008	5550	0.0091
SMGR	19 Februari 2008	5600	0.0090
SMGR	20 Februari 2008	5450	(0.0268)
SMGR	21 Februari 2008	5450	0
SMGR	22 Februari 2008	5450	0
SMGR	25 Februari 2008	5550	0.0183
SMGR	26 Februari 2008	5400	(0.0270)
SMGR	27 Februari 2008	5450	0.0093
SMGR	28 Februari 2008	5450	0
SMGR	29 Februari 2008	5300	(0.0275)
SMGR	03 Maret 2008	5200	(0.0189)
SMGR	04 Maret 2008	5200	0
SMGR	05 Maret 2008	5100	(0.0192)
SMGR	06 Maret 2008	5000	(0.0196)
SMGR	10 Maret 2008	4700	(0.0600)
SMGR	11 Maret 2008	4850	0.0319

SMGR	12 Maret 2008	5000	0.0309
SMGR	13 Maret 2008	4750	(0.0500)
SMGR	14 Maret 2008	4600	(0.0316)
SMGR	18 Maret 2008	4800	0.0435
SMGR	19 Maret 2008	4600	(0.0417)
SMGR	25 Maret 2008	5100	0.1087
SMGR	26 Maret 2008	5200	0.0196
SMGR	27 Maret 2008	5200	0
SMGR	28 Maret 2008	5100	(0.0192)
SMGR	31 Maret 2008	5000	(0.0196)
SMGR	01 April 2008	4850	(0.0300)
SMGR	02 April 2008	4800	(0.0103)
SMGR	03 April 2008	4525	(0.0573)
SMGR	04 April 2008	4475	(0.0110)
SMGR	07 April 2008	4225	(0.0559)
SMGR	08 April 2008	4175	(0.0118)
SMGR	09 April 2008	4100	(0.0180)
SMGR	10 April 2008	4225	0.0305
SMGR	11 April 2008	4350	0.0296
SMGR	14 April 2008	4175	(0.0402)
SMGR	15 April 2008	4225	0.0120
SMGR	16 April 2008	4275	0.0118
SMGR	17 April 2008	4300	0.0058
SMGR	18 April 2008	4325	0.0058
SMGR	21 April 2008	4325	0
SMGR	22 April 2008	4175	(0.0347)
SMGR	23 April 2008	4125	(0.0120)
SMGR	24 April 2008	4100	(0.0061)
SMGR	25 April 2008	4025	(0.0183)
SMGR	28 April 2008	4025	0
SMGR	29 April 2008	4300	0.0683
SMGR	30 April 2008	4225	(0.0174)
SMGR	02 Mei 2008	4325	0.0237
SMGR	05 Mei 2008	4600	0.0636
SMGR	06 Mei 2008	4550	(0.0109)
SMGR	07 Mei 2008	4625	0.0165
SMGR	08 Mei 2008	4550	(0.0162)
SMGR	09 Mei 2008	4525	(0.0055)
SMGR	12 Mei 2008	4575	0.0110
SMGR	13 Mei 2008	4600	0.0055
SMGR	14 Mei 2008	4650	0.0109
SMGR	15 Mei 2008	4575	(0.0161)
SMGR	16 Mei 2008	4525	(0.0109)
SMGR	19 Mei 2008	4425	(0.0221)
SMGR	21 Mei 2008	4425	0
SMGR	22 Mei 2008	4500	0.0169

SMGR	23 Mei 2008	4475	(0.0056)
SMGR	26 Mei 2008	4425	(0.0112)
SMGR	27 Mei 2008	4425	0
SMGR	28 Mei 2008	4500	0.0169
SMGR	29 Mei 2008	4450	(0.0111)
SMGR	30 Mei 2008	4400	(0.0112)
SMGR	02 Juni 2008	4325	(0.0170)
SMGR	03 Juni 2008	4225	(0.0231)
SMGR	04 Juni 2008	4225	0
SMGR	05 Juni 2008	4225	0
SMGR	06 Juni 2008	4200	(0.0059)
SMGR	10 Juni 2008	4175	(0.0060)
SMGR	11 Juni 2008	4100	(0.0180)
SMGR	12 Juni 2008	4050	(0.0122)
SMGR	13 Juni 2008	4050	0
SMGR	16 Juni 2008	4100	0.0123
SMGR	17 Juni 2008	4050	(0.0122)
SMGR	18 Juni 2008	4000	(0.0123)
SMGR	19 Juni 2008	4000	0
SMGR	20 Juni 2008	4000	0
SMGR	23 Juni 2008	3975	(0.0063)
SMGR	24 Juni 2008	4100	0.0314
SMGR	25 Juni 2008	4000	(0.0244)
SMGR	26 Juni 2008	4000	0
SMGR	27 Juni 2008	4025	0.0063

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
SMRA	02 Januari 2008	1160	0
SMRA	03 Januari 2008	1150	(0.0086)
SMRA	04 Januari 2008	1160	0.0087
SMRA	07 Januari 2008	1210	0.0431
SMRA	08 Januari 2008	1210	0
SMRA	09 Januari 2008	1210	0
SMRA	14 Januari 2008	1180	(0.0248)
SMRA	15 Januari 2008	1130	(0.0424)
SMRA	16 Januari 2008	1070	(0.0531)
SMRA	17 Januari 2008	1070	0
SMRA	18 Januari 2008	1060	(0.0093)
SMRA	21 Januari 2008	1030	(0.0283)
SMRA	22 Januari 2008	970	(0.0583)
SMRA	23 Januari 2008	1020	0.0515
SMRA	24 Januari 2008	1060	0.0392
SMRA	25 Januari 2008	1170	0.1038
SMRA	28 Januari 2008	1140	(0.0256)
SMRA	29 Januari 2008	1150	0.0088
SMRA	30 Januari 2008	1130	(0.0174)
SMRA	31 Januari 2008	1110	(0.0177)
SMRA	01 Februari 2008	1090	(0.0180)
SMRA	04 Februari 2008	1080	(0.0092)
SMRA	05 Februari 2008	1030	(0.0463)
SMRA	06 Februari 2008	1010	(0.0194)
SMRA	11 Februar 2008	1000	(0.0099)
SMRA	12 Februari 2008	1020	0.0200
SMRA	13 Februari 2008	980	(0.0392)
SMRA	14 Februari 2008	1000	0.0204
SMRA	15 Februari 2008	990	(0.0100)
SMRA	18 Februari 2008	960	(0.0303)
SMRA	19 Februari 2008	970	0.0104
SMRA	20 Februari 2008	910	(0.0619)
SMRA	21 Februari 2008	910	0
SMRA	22 Februari 2008	910	0
SMRA	25 Februari 2008	920	0.0110
SMRA	26 Februari 2008	940	0.0217
SMRA	27 Februari 2008	940	0
SMRA	28 Februari 2008	920	(0.0213)
SMRA	29 Februari 2008	900	(0.0217)
SMRA	03 Maret 2008	880	(0.0222)
SMRA	04 Maret 2008	870	(0.0114)
SMRA	05 Maret 2008	870	0
SMRA	06 Maret 2008	880	0.0115
SMRA	10 Maret 2008	820	(0.0682)
SMRA	11 Maret 2008	830	0.0122

SMRA	12 Maret 2008	830	0
SMRA	13 Maret 2008	780	(0.0602)
SMRA	14 Maret 2008	750	(0.0385)
SMRA	18 Maret 2008	700	(0.0667)
SMRA	19 Maret 2008	700	0
SMRA	25 Maret 2008	700	0
SMRA	26 Maret 2008	700	0
SMRA	27 Maret 2008	680	(0.0286)
SMRA	28 Maret 2008	710	0.0441
SMRA	31 Maret 2008	670	(0.0563)
SMRA	01 April 2008	640	(0.0448)
SMRA	02 April 2008	600	(0.0625)
SMRA	03 April 2008	560	(0.0667)
SMRA	04 April 2008	520	(0.0714)
SMRA	07 April 2008	500	(0.0385)
SMRA	08 April 2008	470	(0.0600)
SMRA	09 April 2008	425	(0.0957)
SMRA	10 April 2008	445	0.0471
SMRA	11 April 2008	475	0.0674
SMRA	14 April 2008	480	0.0105
SMRA	15 April 2008	495	0.0313
SMRA	16 April 2008	590	0.1919
SMRA	17 April 2008	580	(0.0169)
SMRA	18 April 2008	590	0.0172
SMRA	21 April 2008	570	(0.0339)
SMRA	22 April 2008	560	(0.0175)
SMRA	23 April 2008	550	(0.0179)
SMRA	24 April 2008	530	(0.0364)
SMRA	25 April 2008	520	(0.0189)
SMRA	28 April 2008	530	0.0192
SMRA	29 April 2008	570	0.0755
SMRA	30 April 2008	620	0.0877
SMRA	02 Mei 2008	670	0.0806
SMRA	05 Mei 2008	670	0
SMRA	06 Mei 2008	670	0
SMRA	07 Mei 2008	670	0
SMRA	08 Mei 2008	640	(0.0448)
SMRA	09 Mei 2008	610	(0.0469)
SMRA	12 Mei 2008	590	(0.0328)
SMRA	13 Mei 2008	640	0.0847
SMRA	14 Mei 2008	680	0.0625
SMRA	15 Mei 2008	650	(0.0441)
SMRA	16 Mei 2008	690	0.0615
SMRA	19 Mei 2008	710	0.0290
SMRA	21 Mei 2008	750	0.0563
SMRA	22 Mei 2008	355	(0.5267)

SMRA	23 Mei 2008	340	(0.0423)
SMRA	26 Mei 2008	340	0
SMRA	27 Mei 2008	330	(0.0294)
SMRA	28 Mei 2008	345	0.0455
SMRA	29 Mei 2008	335	(0.0290)
SMRA	30 Mei 2008	335	0
SMRA	02 Juni 2008	350	0.0448
SMRA	03 Juni 2008	355	0.0143
SMRA	04 Juni 2008	345	(0.0282)
SMRA	05 Juni 2008	340	(0.0145)
SMRA	06 Juni 2008	340	0
SMRA	10 Juni 2008	295	(0.1324)
SMRA	11 Juni 2008	300	0.0169
SMRA	12 Juni 2008	290	(0.0333)
SMRA	13 Juni 2008	270	(0.0690)
SMRA	16 Juni 2008	270	0
SMRA	17 Juni 2008	260	(0.0370)
SMRA	18 Juni 2008	255	(0.0192)
SMRA	19 Juni 2008	280	0.0980
SMRA	20 Juni 2008	275	(0.0179)
SMRA	23 Juni 2008	270	(0.0182)
SMRA	24 Juni 2008	270	0
SMRA	25 Juni 2008	265	(0.0185)
SMRA	26 Juni 2008	270	0.0189
SMRA	27 Juni 2008	265	(0.0185)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
TINS	02 Januari 2008	28450	0
TINS	03 Januari 2008	27950	(0.0176)
TINS	04 Januari 2008	28650	0.0250
TINS	07 Januari 2008	29800	0.0401
TINS	08 Januari 2008	29400	(0.0134)
TINS	09 Januari 2008	31150	0.0595
TINS	14 Januari 2008	31050	(0.0032)
TINS	15 Januari 2008	30650	(0.0129)
TINS	16 Januari 2008	29000	(0.0538)
TINS	17 Januari 2008	29000	0
TINS	18 Januari 2008	27850	(0.0397)
TINS	21 Januari 2008	26600	(0.0449)
TINS	22 Januari 2008	22800	(0.1429)
TINS	23 Januari 2008	25650	0.1250
TINS	24 Januari 2008	26550	0.0351
TINS	25 Januari 2008	27900	0.0508
TINS	28 Januari 2008	26900	(0.0358)
TINS	29 Januari 2008	27300	0.0149
TINS	30 Januari 2008	28650	0.0495
TINS	31 Januari 2008	28800	0.0052
TINS	01 Februari 2008	29900	0.0382
TINS	04 Februari 2008	29400	(0.0167)
TINS	05 Februari 2008	29100	(0.0102)
TINS	06 Februari 2008	28450	(0.0223)
TINS	11 Februar 2008	27900	(0.0193)
TINS	12 Februari 2008	27850	(0.0018)
TINS	13 Februari 2008	27700	(0.0054)
TINS	14 Februari 2008	28000	0.0108
TINS	15 Februari 2008	28700	0.0250
TINS	18 Februari 2008	29000	0.0105
TINS	19 Februari 2008	29050	0.0017
TINS	20 Februari 2008	28500	(0.0189)
TINS	21 Februari 2008	28850	0.0123
TINS	22 Februari 2008	28800	(0.0017)
TINS	25 Februari 2008	29450	0.0226
TINS	26 Februari 2008	29500	0.0017
TINS	27 Februari 2008	29800	0.0102
TINS	28 Februari 2008	29850	0.0017
TINS	29 Februari 2008	32550	0.0905
TINS	03 Maret 2008	32200	(0.0108)
TINS	04 Maret 2008	32500	0.0093
TINS	05 Maret 2008	34950	0.0754
TINS	06 Maret 2008	33750	(0.0343)
TINS	10 Maret 2008	31950	(0.0533)
TINS	11 Maret 2008	34000	0.0642

TINS	12 Maret 2008	34000	0
TINS	13 Maret 2008	31700	(0.0676)
TINS	14 Maret 2008	30400	(0.0410)
TINS	18 Maret 2008	27800	(0.0855)
TINS	19 Maret 2008	27150	(0.0234)
TINS	25 Maret 2008	28500	0.0497
TINS	26 Maret 2008	28450	(0.0018)
TINS	27 Maret 2008	30000	0.0545
TINS	28 Maret 2008	29850	(0.0050)
TINS	31 Maret 2008	28950	(0.0302)
TINS	01 April 2008	29200	0.0086
TINS	02 April 2008	28150	(0.0360)
TINS	03 April 2008	27100	(0.0373)
TINS	04 April 2008	27500	0.0148
TINS	07 April 2008	28200	0.0255
TINS	08 April 2008	27850	(0.0124)
TINS	09 April 2008	27000	(0.0305)
TINS	10 April 2008	27900	0.0333
TINS	11 April 2008	29100	0.0430
TINS	14 April 2008	29000	(0.0034)
TINS	15 April 2008	29050	0.0017
TINS	16 April 2008	29500	0.0155
TINS	17 April 2008	31200	0.0576
TINS	18 April 2008	31200	0
TINS	21 April 2008	31600	0.0128
TINS	22 April 2008	31150	(0.0142)
TINS	23 April 2008	33600	0.0787
TINS	24 April 2008	32300	(0.0387)
TINS	25 April 2008	31700	(0.0186)
TINS	28 April 2008	31800	0.0032
TINS	29 April 2008	32450	0.0204
TINS	30 April 2008	32150	(0.0092)
TINS	02 Mei 2008	31400	(0.0233)
TINS	05 Mei 2008	31500	0.0032
TINS	06 Mei 2008	32300	0.0254
TINS	07 Mei 2008	32550	0.0077
TINS	08 Mei 2008	33200	0.0200
TINS	09 Mei 2008	33250	0.0015
TINS	12 Mei 2008	33050	(0.0060)
TINS	13 Mei 2008	34150	0.0333
TINS	14 Mei 2008	34300	0.0044
TINS	15 Mei 2008	33900	(0.0117)
TINS	16 Mei 2008	34250	0.0103
TINS	19 Mei 2008	34750	0.0146
TINS	21 Mei 2008	35650	0.0259
TINS	22 Mei 2008	36250	0.0168

TINS	23 Mei 2008	35850	(0.0110)
TINS	26 Mei 2008	35950	0.0028
TINS	27 Mei 2008	35800	(0.0042)
TINS	28 Mei 2008	35950	0.0042
TINS	29 Mei 2008	36000	0.0014
TINS	30 Mei 2008	33950	(0.0569)
TINS	02 Juni 2008	33350	(0.0177)
TINS	03 Juni 2008	33450	0.0030
TINS	04 Juni 2008	33200	(0.0075)
TINS	05 Juni 2008	33200	0
TINS	06 Juni 2008	33550	0.0105
TINS	10 Juni 2008	34000	0.0134
TINS	11 Juni 2008	34000	0
TINS	12 Juni 2008	34550	0.0162
TINS	13 Juni 2008	35000	0.0130
TINS	16 Juni 2008	35100	0.0029
TINS	17 Juni 2008	35900	0.0228
TINS	18 Juni 2008	35900	0
TINS	19 Juni 2008	35950	0.0014
TINS	20 Juni 2008	35900	(0.0014)
TINS	23 Juni 2008	35600	(0.0084)
TINS	24 Juni 2008	35850	0.0070
TINS	25 Juni 2008	35550	(0.0084)
TINS	26 Juni 2008	35650	0.0028
TINS	27 Juni 2008	35650	0

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
TLKM	02 Januari 2008	10000	0
TLKM	03 Januari 2008	9900	(0.0100)
TLKM	04 Januari 2008	10000	0.0101
TLKM	07 Januari 2008	10200	0.0200
TLKM	08 Januari 2008	10250	0.0049
TLKM	09 Januari 2008	10050	(0.0195)
TLKM	14 Januari 2008	9850	(0.0199)
TLKM	15 Januari 2008	9300	(0.0558)
TLKM	16 Januari 2008	8950	(0.0376)
TLKM	17 Januari 2008	9200	0.0279
TLKM	18 Januari 2008	9200	0
TLKM	21 Januari 2008	8900	(0.0326)
TLKM	22 Januari 2008	8400	(0.0562)
TLKM	23 Januari 2008	8850	0.0536
TLKM	24 Januari 2008	9050	0.0226
TLKM	25 Januari 2008	9350	0.0331
TLKM	28 Januari 2008	9100	(0.0267)
TLKM	29 Januari 2008	8950	(0.0165)
TLKM	30 Januari 2008	8900	(0.0056)
TLKM	31 Januari 2008	9250	0.0393
TLKM	01 Februari 2008	9300	0.0054
TLKM	04 Februari 2008	9700	0.0430
TLKM	05 Februari 2008	10000	0.0309
TLKM	06 Februari 2008	9750	(0.0250)
TLKM	11 Februar 2008	9550	(0.0205)
TLKM	12 Februari 2008	9750	0.0209
TLKM	13 Februari 2008	9900	0.0154
TLKM	14 Februari 2008	9950	0.0051
TLKM	15 Februari 2008	10000	0.0050
TLKM	18 Februari 2008	9950	(0.0050)
TLKM	19 Februari 2008	10100	0.0151
TLKM	20 Februari 2008	10050	(0.0050)
TLKM	21 Februari 2008	10150	0.0100
TLKM	22 Februari 2008	10100	(0.0049)
TLKM	25 Februari 2008	10000	(0.0099)
TLKM	26 Februari 2008	9950	(0.0050)
TLKM	27 Februari 2008	10100	0.0151
TLKM	28 Februari 2008	10250	0.0149
TLKM	29 Februari 2008	9800	(0.0439)
TLKM	03 Maret 2008	9450	(0.0357)
TLKM	04 Maret 2008	9450	0
TLKM	05 Maret 2008	9400	(0.0053)
TLKM	06 Maret 2008	9700	0.0319
TLKM	10 Maret 2008	9250	(0.0464)
TLKM	11 Maret 2008	9250	0

TLKM	12 Maret 2008	9500	0.0270
TLKM	13 Maret 2008	9250	(0.0263)
TLKM	14 Maret 2008	9200	(0.0054)
TLKM	18 Maret 2008	9400	0.0217
TLKM	19 Maret 2008	9600	0.0213
TLKM	25 Maret 2008	9800	0.0208
TLKM	26 Maret 2008	9800	0
TLKM	27 Maret 2008	9600	(0.0204)
TLKM	28 Maret 2008	9750	0.0156
TLKM	31 Maret 2008	9650	(0.0103)
TLKM	01 April 2008	9700	0.0052
TLKM	02 April 2008	9700	0
TLKM	03 April 2008	9400	(0.0309)
TLKM	04 April 2008	9400	0
TLKM	07 April 2008	9450	0.0053
TLKM	08 April 2008	9250	(0.0212)
TLKM	09 April 2008	9000	(0.0270)
TLKM	10 April 2008	9050	0.0056
TLKM	11 April 2008	9150	0.0110
TLKM	14 April 2008	9000	(0.0164)
TLKM	15 April 2008	9100	0.0111
TLKM	16 April 2008	9100	0
TLKM	17 April 2008	9200	0.0110
TLKM	18 April 2008	9100	(0.0109)
TLKM	21 April 2008	9000	(0.0110)
TLKM	22 April 2008	8850	(0.0167)
TLKM	23 April 2008	8750	(0.0113)
TLKM	24 April 2008	8650	(0.0114)
TLKM	25 April 2008	8650	0
TLKM	28 April 2008	8900	0.0289
TLKM	29 April 2008	8950	0.0056
TLKM	30 April 2008	8850	(0.0112)
TLKM	02 Mei 2008	8950	0.0113
TLKM	05 Mei 2008	9000	0.0056
TLKM	06 Mei 2008	8900	(0.0111)
TLKM	07 Mei 2008	8750	(0.0169)
TLKM	08 Mei 2008	8500	(0.0286)
TLKM	09 Mei 2008	8600	0.0118
TLKM	12 Mei 2008	8650	0.0058
TLKM	13 Mei 2008	8650	0
TLKM	14 Mei 2008	8700	0.0058
TLKM	15 Mei 2008	8500	(0.0230)
TLKM	16 Mei 2008	8500	0
TLKM	19 Mei 2008	8600	0.0118
TLKM	21 Mei 2008	8550	(0.0058)
TLKM	22 Mei 2008	8650	0.0117

TLKM	23 Mei 2008	8600	(0.0058)
TLKM	26 Mei 2008	8300	(0.0349)
TLKM	27 Mei 2008	8050	(0.0301)
TLKM	28 Mei 2008	7900	(0.0186)
TLKM	29 Mei 2008	7950	0.0063
TLKM	30 Mei 2008	8100	0.0189
TLKM	02 Juni 2008	7950	(0.0185)
TLKM	03 Juni 2008	7950	0
TLKM	04 Juni 2008	7850	(0.0126)
TLKM	05 Juni 2008	8150	0.0382
TLKM	06 Juni 2008	7950	(0.0245)
TLKM	10 Juni 2008	7950	0
TLKM	11 Juni 2008	7750	(0.0252)
TLKM	12 Juni 2008	7550	(0.0258)
TLKM	13 Juni 2008	7550	0
TLKM	16 Juni 2008	7500	(0.0066)
TLKM	17 Juni 2008	7350	(0.0200)
TLKM	18 Juni 2008	7500	0.0204
TLKM	19 Juni 2008	7550	0.0067
TLKM	20 Juni 2008	7750	0.0265
TLKM	23 Juni 2008	7750	0
TLKM	24 Juni 2008	7700	(0.0065)
TLKM	25 Juni 2008	7500	(0.0260)
TLKM	26 Juni 2008	7400	(0.0133)
TLKM	27 Juni 2008	7300	(0.0135)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
TRUB	02 Januari 2008	1420	0
TRUB	03 Januari 2008	1400	(0.0141)
TRUB	04 Januari 2008	1420	0.0143
TRUB	07 Januari 2008	1400	(0.0141)
TRUB	08 Januari 2008	1400	0
TRUB	09 Januari 2008	1410	0.0071
TRUB	14 Januari 2008	1400	(0.0071)
TRUB	15 Januari 2008	1380	(0.0143)
TRUB	16 Januari 2008	1360	(0.0145)
TRUB	17 Januari 2008	1380	0.0147
TRUB	18 Januari 2008	1340	(0.0290)
TRUB	21 Januari 2008	1290	(0.0373)
TRUB	22 Januari 2008	1270	(0.0155)
TRUB	23 Januari 2008	1280	0.0079
TRUB	24 Januari 2008	1280	0
TRUB	25 Januari 2008	1290	0.0078
TRUB	28 Januari 2008	1270	(0.0155)
TRUB	29 Januari 2008	1280	0.0079
TRUB	30 Januari 2008	1290	0.0078
TRUB	31 Januari 2008	1290	0
TRUB	01 Februari 2008	1270	(0.0155)
TRUB	04 Februari 2008	1250	(0.0157)
TRUB	05 Februari 2008	1240	(0.0080)
TRUB	06 Februari 2008	1240	0
TRUB	11 Februar 2008	1220	(0.0161)
TRUB	12 Februari 2008	1210	(0.0082)
TRUB	13 Februari 2008	1200	(0.0083)
TRUB	14 Februari 2008	1200	0
TRUB	15 Februari 2008	1170	(0.0250)
TRUB	18 Februari 2008	1170	0
TRUB	19 Februari 2008	1170	0
TRUB	20 Februari 2008	1160	(0.0085)
TRUB	21 Februari 2008	1180	0.0172
TRUB	22 Februari 2008	1190	0.0085
TRUB	25 Februari 2008	1200	0.0084
TRUB	26 Februari 2008	1200	0
TRUB	27 Februari 2008	1200	0
TRUB	28 Februari 2008	1200	0
TRUB	29 Februari 2008	1170	(0.0250)
TRUB	03 Maret 2008	1170	0
TRUB	04 Maret 2008	1170	0
TRUB	05 Maret 2008	1170	0
TRUB	06 Maret 2008	1170	0
TRUB	10 Maret 2008	1160	(0.0085)
TRUB	11 Maret 2008	1100	(0.0517)

TRUB	12 Maret 2008	1080	(0.0182)
TRUB	13 Maret 2008	1000	(0.0741)
TRUB	14 Maret 2008	990	(0.0100)
TRUB	18 Maret 2008	910	(0.0808)
TRUB	19 Maret 2008	850	(0.0659)
TRUB	25 Maret 2008	850	0
TRUB	26 Maret 2008	830	(0.0235)
TRUB	27 Maret 2008	850	0.0241
TRUB	28 Maret 2008	830	(0.0235)
TRUB	31 Maret 2008	850	0.0241
TRUB	01 April 2008	870	0.0235
TRUB	02 April 2008	860	(0.0115)
TRUB	03 April 2008	840	(0.0233)
TRUB	04 April 2008	840	0
TRUB	07 April 2008	840	0
TRUB	08 April 2008	820	(0.0238)
TRUB	09 April 2008	820	0
TRUB	10 April 2008	820	0
TRUB	11 April 2008	830	0.0122
TRUB	14 April 2008	820	(0.0120)
TRUB	15 April 2008	820	0
TRUB	16 April 2008	850	0.0366
TRUB	17 April 2008	840	(0.0118)
TRUB	18 April 2008	840	0
TRUB	21 April 2008	840	0
TRUB	22 April 2008	820	(0.0238)
TRUB	23 April 2008	820	0
TRUB	24 April 2008	820	0
TRUB	25 April 2008	820	0
TRUB	28 April 2008	830	0.0122
TRUB	29 April 2008	860	0.0361
TRUB	30 April 2008	870	0.0116
TRUB	02 Mei 2008	880	0.0115
TRUB	05 Mei 2008	900	0.0227
TRUB	06 Mei 2008	910	0.0111
TRUB	07 Mei 2008	910	0
TRUB	08 Mei 2008	890	(0.0220)
TRUB	09 Mei 2008	890	0
TRUB	12 Mei 2008	890	0
TRUB	13 Mei 2008	890	0
TRUB	14 Mei 2008	890	0
TRUB	15 Mei 2008	910	0.0225
TRUB	16 Mei 2008	910	0
TRUB	19 Mei 2008	900	(0.0110)
TRUB	21 Mei 2008	900	0
TRUB	22 Mei 2008	900	0

TRUB	23 Mei 2008	890	(0.0111)
TRUB	26 Mei 2008	890	0
TRUB	27 Mei 2008	880	(0.0112)
TRUB	28 Mei 2008	840	(0.0455)
TRUB	29 Mei 2008	850	0.0119
TRUB	30 Mei 2008	850	0
TRUB	02 Juni 2008	840	(0.0118)
TRUB	03 Juni 2008	820	(0.0238)
TRUB	04 Juni 2008	810	(0.0122)
TRUB	05 Juni 2008	810	0
TRUB	06 Juni 2008	800	(0.0123)
TRUB	10 Juni 2008	850	0.0625
TRUB	11 Juni 2008	860	0.0118
TRUB	12 Juni 2008	820	(0.0465)
TRUB	13 Juni 2008	830	0.0122
TRUB	16 Juni 2008	830	0
TRUB	17 Juni 2008	820	(0.0120)
TRUB	18 Juni 2008	810	(0.0122)
TRUB	19 Juni 2008	820	0.0123
TRUB	20 Juni 2008	820	0
TRUB	23 Juni 2008	810	(0.0122)
TRUB	24 Juni 2008	810	0
TRUB	25 Juni 2008	800	(0.0123)
TRUB	26 Juni 2008	820	0.0250
TRUB	27 Juni 2008	820	0

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
TSPC	02 Januari 2008	750	0
TSPC	03 Januari 2008	740	(0.0133)
TSPC	04 Januari 2008	750	0.0135
TSPC	07 Januari 2008	740	(0.0133)
TSPC	08 Januari 2008	730	(0.0135)
TSPC	09 Januari 2008	750	0.0274
TSPC	14 Januari 2008	730	(0.0267)
TSPC	15 Januari 2008	720	(0.0137)
TSPC	16 Januari 2008	700	(0.0278)
TSPC	17 Januari 2008	710	0.0143
TSPC	18 Januari 2008	710	0
TSPC	21 Januari 2008	680	(0.0423)
TSPC	22 Januari 2008	650	(0.0441)
TSPC	23 Januari 2008	690	0.0615
TSPC	24 Januari 2008	690	0
TSPC	25 Januari 2008	720	0.0435
TSPC	28 Januari 2008	710	(0.0139)
TSPC	29 Januari 2008	690	(0.0282)
TSPC	30 Januari 2008	690	0
TSPC	31 Januari 2008	680	(0.0145)
TSPC	01 Februari 2008	690	0.0147
TSPC	04 Februari 2008	700	0.0145
TSPC	05 Februari 2008	690	(0.0143)
TSPC	06 Februari 2008	680	(0.0145)
TSPC	11 Februar 2008	670	(0.0147)
TSPC	12 Februari 2008	670	0
TSPC	13 Februari 2008	650	(0.0299)
TSPC	14 Februari 2008	670	0.0308
TSPC	15 Februari 2008	670	0
TSPC	18 Februari 2008	650	(0.0299)
TSPC	19 Februari 2008	650	0
TSPC	20 Februari 2008	650	0
TSPC	21 Februari 2008	660	0.0154
TSPC	22 Februari 2008	650	(0.0152)
TSPC	25 Februari 2008	650	0
TSPC	26 Februari 2008	650	0
TSPC	27 Februari 2008	640	(0.0154)
TSPC	28 Februari 2008	640	0
TSPC	29 Februari 2008	640	0
TSPC	03 Maret 2008	620	(0.0313)
TSPC	04 Maret 2008	620	0
TSPC	05 Maret 2008	650	0.0484
TSPC	06 Maret 2008	640	(0.0154)
TSPC	10 Maret 2008	620	(0.0313)
TSPC	11 Maret 2008	620	0

TSPC	12 Maret 2008	620	0
TSPC	13 Maret 2008	580	(0.0645)
TSPC	14 Maret 2008	570	(0.0172)
TSPC	18 Maret 2008	540	(0.0526)
TSPC	19 Maret 2008	540	0
TSPC	25 Maret 2008	580	0.0741
TSPC	26 Maret 2008	600	0.0345
TSPC	27 Maret 2008	600	0
TSPC	28 Maret 2008	610	0.0167
TSPC	31 Maret 2008	600	(0.0164)
TSPC	01 April 2008	600	0
TSPC	02 April 2008	600	0
TSPC	03 April 2008	570	(0.0500)
TSPC	04 April 2008	570	0
TSPC	07 April 2008	580	0.0175
TSPC	08 April 2008	570	(0.0172)
TSPC	09 April 2008	560	(0.0175)
TSPC	10 April 2008	570	0.0179
TSPC	11 April 2008	590	0.0351
TSPC	14 April 2008	580	(0.0169)
TSPC	15 April 2008	580	0
TSPC	16 April 2008	600	0.0345
TSPC	17 April 2008	570	(0.0500)
TSPC	18 April 2008	580	0.0175
TSPC	21 April 2008	570	(0.0172)
TSPC	22 April 2008	540	(0.0526)
TSPC	23 April 2008	540	0
TSPC	24 April 2008	540	0
TSPC	25 April 2008	530	(0.0185)
TSPC	28 April 2008	530	0
TSPC	29 April 2008	520	(0.0189)
TSPC	30 April 2008	520	0
TSPC	02 Mei 2008	510	(0.0192)
TSPC	05 Mei 2008	520	0.0196
TSPC	06 Mei 2008	520	0
TSPC	07 Mei 2008	520	0
TSPC	08 Mei 2008	520	0
TSPC	09 Mei 2008	530	0.0192
TSPC	12 Mei 2008	530	0
TSPC	13 Mei 2008	530	0
TSPC	14 Mei 2008	530	0
TSPC	15 Mei 2008	540	0.0189
TSPC	16 Mei 2008	550	0.0185
TSPC	19 Mei 2008	550	0
TSPC	21 Mei 2008	530	(0.0364)
TSPC	22 Mei 2008	520	(0.0189)

TSPC	23 Mei 2008	530	0.0192
TSPC	26 Mei 2008	530	0
TSPC	27 Mei 2008	530	0
TSPC	28 Mei 2008	640	0.2075
TSPC	29 Mei 2008	650	0.0156
TSPC	30 Mei 2008	650	0
TSPC	02 Juni 2008	660	0.0154
TSPC	03 Juni 2008	650	(0.0152)
TSPC	04 Juni 2008	650	0
TSPC	05 Juni 2008	660	0.0154
TSPC	06 Juni 2008	660	0
TSPC	10 Juni 2008	660	0
TSPC	11 Juni 2008	680	0.0303
TSPC	12 Juni 2008	670	(0.0147)
TSPC	13 Juni 2008	690	0.0299
TSPC	16 Juni 2008	690	0
TSPC	17 Juni 2008	680	(0.0145)
TSPC	18 Juni 2008	670	(0.0147)
TSPC	19 Juni 2008	670	0
TSPC	20 Juni 2008	660	(0.0149)
TSPC	23 Juni 2008	680	0.0303
TSPC	24 Juni 2008	680	0
TSPC	25 Juni 2008	680	0
TSPC	26 Juni 2008	680	0
TSPC	27 Juni 2008	690	0.0147

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
UNTR	02 Januari 2008	10950	0
UNTR	03 Januari 2008	10750	(0.0183)
UNTR	04 Januari 2008	10950	0.0186
UNTR	07 Januari 2008	10650	(0.0274)
UNTR	08 Januari 2008	10850	0.0188
UNTR	09 Januari 2008	11750	0.0829
UNTR	14 Januari 2008	12250	0.0426
UNTR	15 Januari 2008	12100	(0.0122)
UNTR	16 Januari 2008	11150	(0.0785)
UNTR	17 Januari 2008	11650	0.0448
UNTR	18 Januari 2008	11900	0.0215
UNTR	21 Januari 2008	11600	(0.0252)
UNTR	22 Januari 2008	10850	(0.0647)
UNTR	23 Januari 2008	11600	0.0691
UNTR	24 Januari 2008	12000	0.0345
UNTR	25 Januari 2008	13050	0.0875
UNTR	28 Januari 2008	12700	(0.0268)
UNTR	29 Januari 2008	13450	0.0591
UNTR	30 Januari 2008	13300	(0.0112)
UNTR	31 Januari 2008	13300	0
UNTR	01 Februari 2008	13100	(0.0150)
UNTR	04 Februari 2008	13400	0.0229
UNTR	05 Februari 2008	13700	0.0224
UNTR	06 Februari 2008	13200	(0.0365)
UNTR	11 Februar 2008	12450	(0.0568)
UNTR	12 Februari 2008	13000	0.0442
UNTR	13 Februari 2008	12850	(0.0115)
UNTR	14 Februari 2008	13300	0.0350
UNTR	15 Februari 2008	13450	0.0113
UNTR	18 Februari 2008	13100	(0.0260)
UNTR	19 Februari 2008	13300	0.0153
UNTR	20 Februari 2008	13250	(0.0038)
UNTR	21 Februari 2008	13600	0.0264
UNTR	22 Februari 2008	13550	(0.0037)
UNTR	25 Februari 2008	13550	0
UNTR	26 Februari 2008	13500	(0.0037)
UNTR	27 Februari 2008	13300	(0.0148)
UNTR	28 Februari 2008	13500	0.0150
UNTR	29 Februari 2008	13250	(0.0185)
UNTR	03 Maret 2008	13000	(0.0189)
UNTR	04 Maret 2008	12700	(0.0231)
UNTR	05 Maret 2008	12450	(0.0197)
UNTR	06 Maret 2008	12700	0.0201
UNTR	10 Maret 2008	11750	(0.0748)
UNTR	11 Maret 2008	11750	0

UNTR	12 Maret 2008	12000	0.0213
UNTR	13 Maret 2008	11400	(0.0500)
UNTR	14 Maret 2008	11200	(0.0175)
UNTR	18 Maret 2008	10950	(0.0223)
UNTR	19 Maret 2008	10500	(0.0411)
UNTR	25 Maret 2008	11700	0.1143
UNTR	26 Maret 2008	12400	0.0598
UNTR	27 Maret 2008	12500	0.0081
UNTR	28 Maret 2008	12650	0.0120
UNTR	31 Maret 2008	12550	(0.0079)
UNTR	01 April 2008	12250	(0.0239)
UNTR	02 April 2008	11900	(0.0286)
UNTR	03 April 2008	10900	(0.0840)
UNTR	04 April 2008	10700	(0.0183)
UNTR	07 April 2008	11300	0.0561
UNTR	08 April 2008	11550	0.0221
UNTR	09 April 2008	11600	0.0043
UNTR	10 April 2008	11850	0.0216
UNTR	11 April 2008	12400	0.0464
UNTR	14 April 2008	12250	(0.0121)
UNTR	15 April 2008	12350	0.0082
UNTR	16 April 2008	12750	0.0324
UNTR	17 April 2008	12400	(0.0275)
UNTR	18 April 2008	12450	0.0040
UNTR	21 April 2008	12550	0.0080
UNTR	22 April 2008	12550	0
UNTR	23 April 2008	12400	(0.0120)
UNTR	24 April 2008	12200	(0.0161)
UNTR	25 April 2008	11900	(0.0246)
UNTR	28 April 2008	11700	(0.0168)
UNTR	29 April 2008	11850	0.0128
UNTR	30 April 2008	12050	0.0169
UNTR	02 Mei 2008	12550	0.0415
UNTR	05 Mei 2008	12950	0.0319
UNTR	06 Mei 2008	13050	0.0077
UNTR	07 Mei 2008	13050	0
UNTR	08 Mei 2008	13050	0
UNTR	09 Mei 2008	13000	(0.0038)
UNTR	12 Mei 2008	13050	0.0038
UNTR	13 Mei 2008	13350	0.0230
UNTR	14 Mei 2008	13350	0
UNTR	15 Mei 2008	13450	0.0075
UNTR	16 Mei 2008	13300	(0.0112)
UNTR	19 Mei 2008	14150	0.0639
UNTR	21 Mei 2008	13600	(0.0389)
UNTR	22 Mei 2008	13750	0.0110

UNTR	23 Mei 2008	13600	(0.0109)
UNTR	26 Mei 2008	13500	(0.0074)
UNTR	27 Mei 2008	13000	(0.0370)
UNTR	28 Mei 2008	13350	0.0269
UNTR	29 Mei 2008	14150	0.0599
UNTR	30 Mei 2008	14450	0.0212
UNTR	02 Juni 2008	13850	(0.0415)
UNTR	03 Juni 2008	13450	(0.0289)
UNTR	04 Juni 2008	12750	(0.0520)
UNTR	05 Juni 2008	12800	0.0039
UNTR	06 Juni 2008	12900	0.0078
UNTR	10 Juni 2008	12500	(0.0310)
UNTR	11 Juni 2008	11800	(0.0560)
UNTR	12 Juni 2008	12450	0.0551
UNTR	13 Juni 2008	12150	(0.0241)
UNTR	16 Juni 2008	12200	0.0041
UNTR	17 Juni 2008	12750	0.0451
UNTR	18 Juni 2008	12800	0.0039
UNTR	19 Juni 2008	12650	(0.0117)
UNTR	20 Juni 2008	12700	0.0040
UNTR	23 Juni 2008	12350	(0.0276)
UNTR	24 Juni 2008	12550	0.0162
UNTR	25 Juni 2008	12400	(0.0120)
UNTR	26 Juni 2008	12200	(0.0161)
UNTR	27 Juni 2008	12050	(0.0123)

Perusahaan	Tanggal	Harga Saham	Return Harian
UNVR	02 Januari 2008	6800	0
UNVR	03 Januari 2008	6850	0.0074
UNVR	04 Januari 2008	6900	0.0073
UNVR	07 Januari 2008	7000	0.0145
UNVR	08 Januari 2008	7050	0.0071
UNVR	09 Januari 2008	7200	0.0213
UNVR	14 Januari 2008	7150	(0.0069)
UNVR	15 Januari 2008	6850	(0.0420)
UNVR	16 Januari 2008	6400	(0.0657)
UNVR	17 Januari 2008	6800	0.0625
UNVR	18 Januari 2008	6650	(0.0221)
UNVR	21 Januari 2008	6550	(0.0150)
UNVR	22 Januari 2008	6250	(0.0458)
UNVR	23 Januari 2008	6450	0.0320
UNVR	24 Januari 2008	6600	0.0233
UNVR	25 Januari 2008	6650	0.0076
UNVR	28 Januari 2008	6650	0
UNVR	29 Januari 2008	6650	0
UNVR	30 Januari 2008	6650	0
UNVR	31 Januari 2008	6900	0.0376
UNVR	01 Februari 2008	6850	(0.0072)
UNVR	04 Februari 2008	6900	0.0073
UNVR	05 Februari 2008	6950	0.0072
UNVR	06 Februari 2008	6750	(0.0288)
UNVR	11 Februar 2008	6650	(0.0148)
UNVR	12 Februari 2008	6500	(0.0226)
UNVR	13 Februari 2008	6600	0.0154
UNVR	14 Februari 2008	6700	0.0152
UNVR	15 Februari 2008	6950	0.0373
UNVR	18 Februari 2008	6750	(0.0288)
UNVR	19 Februari 2008	6750	0
UNVR	20 Februari 2008	6650	(0.0148)
UNVR	21 Februari 2008	6850	0.0301
UNVR	22 Februari 2008	6750	(0.0146)
UNVR	25 Februari 2008	6800	0.0074
UNVR	26 Februari 2008	6800	0
UNVR	27 Februari 2008	6850	0.0074
UNVR	28 Februari 2008	6900	0.0073
UNVR	29 Februari 2008	6800	(0.0145)
UNVR	03 Maret 2008	6700	(0.0147)
UNVR	04 Maret 2008	6750	0.0075
UNVR	05 Maret 2008	6800	0.0074
UNVR	06 Maret 2008	6900	0.0147
UNVR	10 Maret 2008	6700	(0.0290)
UNVR	11 Maret 2008	6800	0.0149

UNVR	12 Maret 2008	6850	0.0074
UNVR	13 Maret 2008	6850	0
UNVR	14 Maret 2008	6800	(0.0073)
UNVR	18 Maret 2008	6950	0.0221
UNVR	19 Maret 2008	6850	(0.0144)
UNVR	25 Maret 2008	6750	(0.0146)
UNVR	26 Maret 2008	6800	0.0074
UNVR	27 Maret 2008	6900	0.0147
UNVR	28 Maret 2008	6900	0
UNVR	31 Maret 2008	6900	0
UNVR	01 April 2008	6850	(0.0072)
UNVR	02 April 2008	6800	(0.0073)
UNVR	03 April 2008	6800	0
UNVR	04 April 2008	6900	0.0147
UNVR	07 April 2008	6750	(0.0217)
UNVR	08 April 2008	6650	(0.0148)
UNVR	09 April 2008	6450	(0.0301)
UNVR	10 April 2008	6900	0.0698
UNVR	11 April 2008	6950	0.0072
UNVR	14 April 2008	6700	(0.0360)
UNVR	15 April 2008	6750	0.0075
UNVR	16 April 2008	6950	0.0296
UNVR	17 April 2008	6850	(0.0144)
UNVR	18 April 2008	6850	0
UNVR	21 April 2008	6900	0.0073
UNVR	22 April 2008	6650	(0.0362)
UNVR	23 April 2008	6550	(0.0150)
UNVR	24 April 2008	6600	0.0076
UNVR	25 April 2008	6500	(0.0152)
UNVR	28 April 2008	6450	(0.0077)
UNVR	29 April 2008	6700	0.0388
UNVR	30 April 2008	6800	0.0149
UNVR	02 Mei 2008	6900	0.0147
UNVR	05 Mei 2008	7050	0.0217
UNVR	06 Mei 2008	6900	(0.0213)
UNVR	07 Mei 2008	6850	(0.0072)
UNVR	08 Mei 2008	6750	(0.0146)
UNVR	09 Mei 2008	6800	0.0074
UNVR	12 Mei 2008	6850	0.0074
UNVR	13 Mei 2008	6750	(0.0146)
UNVR	14 Mei 2008	6900	0.0222
UNVR	15 Mei 2008	6850	(0.0072)
UNVR	16 Mei 2008	6750	(0.0146)
UNVR	19 Mei 2008	6650	(0.0148)
UNVR	21 Mei 2008	6850	0.0301
UNVR	22 Mei 2008	6850	0

UNVR	23 Mei 2008	6850	0
UNVR	26 Mei 2008	6700	(0.0219)
UNVR	27 Mei 2008	6600	(0.0149)
UNVR	28 Mei 2008	6700	0.0152
UNVR	29 Mei 2008	6700	0
UNVR	30 Mei 2008	6750	0.0075
UNVR	02 Juni 2008	6750	0
UNVR	03 Juni 2008	6850	0.0148
UNVR	04 Juni 2008	6950	0.0146
UNVR	05 Juni 2008	6800	(0.0216)
UNVR	06 Juni 2008	6750	(0.0074)
UNVR	10 Juni 2008	6700	(0.0074)
UNVR	11 Juni 2008	6750	0.0075
UNVR	12 Juni 2008	6650	(0.0148)
UNVR	13 Juni 2008	6750	0.0150
UNVR	16 Juni 2008	6850	0.0148
UNVR	17 Juni 2008	6750	(0.0146)
UNVR	18 Juni 2008	6750	0
UNVR	19 Juni 2008	6700	(0.0074)
UNVR	20 Juni 2008	6600	(0.0149)
UNVR	23 Juni 2008	6800	0.0303
UNVR	24 Juni 2008	6750	(0.0074)
UNVR	25 Juni 2008	6800	0.0074
UNVR	26 Juni 2008	6750	(0.0074)
UNVR	27 Juni 2008	6650	(0.0148)

PERHITUNGAN TINGKAT PENGEMBALIAN PASAR

IHSG	Tanggal	IHSG	Return Market
IHSG	02 Januari 2008	16,00	0
IHSG	03 Januari 2008	16,02	0,0012
IHSG	04 Januari 2008	15,70	(0,0200)
IHSG	07 Januari 2008	15,65	(0,0032)
IHSG	08 Januari 2008	15,46	(0,0121)
IHSG	09 Januari 2008	15,55	0,0058
IHSG	14 Januari 2008	15,60	0,0032
IHSG	15 Januari 2008	15,23	(0,0237)
IHSG	16 Januari 2008	14,98	(0,0164)
IHSG	17 Januari 2008	14,65	(0,0220)
IHSG	18 Januari 2008	14,69	0,0027
IHSG	22 Januari 2008	14,47	(0,0150)
IHSG	23 Januari 2008	14,59	0,0083
IHSG	24 Januari 2008	14,89	0,0206
IHSG	25 Januari 2008	14,85	(0,0027)
IHSG	28 Januari 2008	15,02	0,0114
IHSG	29 Januari 2008	15,09	0,0047
IHSG	30 Januari 2008	15,01	(0,0053)
IHSG	31 Januari 2008	15,15	0,0093
IHSG	01 Februari 2008	15,42	0,0178
IHSG	04 Februari 2008	15,35	(0,0045)
IHSG	05 Februari 2008	14,88	(0,0306)
IHSG	06 Februari 2008	14,76	(0,0081)
IHSG	11 Februari 2008	14,85	0,0061
IHSG	12 Februari 2008	15,03	0,0121
IHSG	13 Februari 2008	15,22	0,0126
IHSG	14 Februari 2008	15,16	(0,0039)
IHSG	15 Februari 2008	15,19	0,0020
IHSG	19 Februari 2008	15,34	0,0099
IHSG	20 Februari 2008	15,36	0,0013
IHSG	21 Februari 2008	15,26	(0,0065)
IHSG	22 Februari 2008	15,35	0,0059
IHSG	25 Februari 2008	15,57	0,0143
IHSG	26 Februari 2008	15,72	0,0096
IHSG	27 Februari 2008	15,75	0,0019
IHSG	28 Februari 2008	15,74	(0,0006)
IHSG	29 Februari 2008	15,43	(0,0197)
IHSG	03 Maret 2008	15,42	(0,0006)
IHSG	04 Maret 2008	15,27	(0,0097)
IHSG	05 Maret 2008	15,44	0,0111
IHSG	06 Maret 2008	15,22	(0,0142)
IHSG	10 Maret 2008	14,82	(0,0263)
IHSG	11 Maret 2008	15,27	0,0304
IHSG	12 Maret 2008	15,23	(0,0026)

IHSG	13 Maret 2008	15,32	0,0059
IHSG	14 Maret 2008	15,15	(0,0111)
IHSG	18 Maret 2008	15,24	0,0059
IHSG	19 Maret 2008	14,83	(0,0269)
IHSG	25 Maret 2008	15,29	0,0310
IHSG	26 Maret 2008	15,35	0,0039
IHSG	27 Maret 2008	15,35	0
IHSG	28 Maret 2008	15,27	(0,0052)
IHSG	31 Maret 2008	15,36	0,0059
IHSG	01 April 2008	16,69	0,0866
IHSG	02 April 2008	15,73	(0,0575)
IHSG	03 April 2008	15,83	0,0064
IHSG	04 April 2008	15,92	0,0057
IHSG	07 April 2008	15,96	0,0025
IHSG	08 April 2008	15,94	(0,0013)
IHSG	09 April 2008	15,85	(0,0056)
IHSG	10 April 2008	15,86	0,0006
IHSG	11 April 2008	15,69	(0,0107)
IHSG	14 April 2008	15,70	0,0006
IHSG	15 April 2008	15,81	0,0070
IHSG	16 April 2008	16,25	0,0278
IHSG	17 April 2008	16,16	(0,0055)
IHSG	18 April 2008	16,28	0,0074
IHSG	21 April 2008	16,28	0
IHSG	22 April 2008	16,30	0,0012
IHSG	23 April 2008	16,36	0,0037
IHSG	24 April 2008	16,26	(0,0061)
IHSG	25 April 2008	16,34	0,0049
IHSG	28 April 2008	16,35	0,0006
IHSG	29 April 2008	16,23	(0,0073)
IHSG	30 April 2008	16,26	0,0018
IHSG	02 Mei 2008	16,38	0,0074
IHSG	05 Mei 2008	16,44	0,0037
IHSG	06 Mei 2008	16,59	0,0091
IHSG	07 Mei 2008	16,36	(0,0139)
IHSG	08 Mei 2008	16,50	0,0086
IHSG	09 Mei 2008	16,43	(0,0042)
IHSG	12 Mei 2008	16,55	0,0073
IHSG	13 Mei 2008	16,55	0
IHSG	14 Mei 2008	16,61	0,0036
IHSG	15 Mei 2008	16,79	0,0108
IHSG	16 Mei 2008	16,96	0,0101
IHSG	19 Mei 2008	16,99	0,0018
IHSG	21 Mei 2008	16,78	(0,0124)
IHSG	22 Mei 2008	16,77	(0,0006)
IHSG	23 Mei 2008	16,60	(0,0101)

IHSG	27 Mei 2008	16,52	(0,0048)
IHSG	28 Mei 2008	16,60	0,0048
IHSG	29 Mei 2008	16,54	(0,0036)
IHSG	30 Mei 2008	16,60	0,0036
IHSG	02 Juni 2008	16,51	(0,0054)
IHSG	03 Juni 2008	16,43	(0,0048)
IHSG	04 Juni 2008	16,35	(0,0049)
IHSG	05 Juni 2008	16,62	0,0165
IHSG	06 Juni 2008	16,38	(0,0144)
IHSG	10 Juni 2008	16,11	(0,0165)
IHSG	11 Juni 2008	16,01	(0,0062)
IHSG	12 Juni 2008	15,88	(0,0081)
IHSG	13 Juni 2008	16,00	0,0076
IHSG	16 Juni 2008	16,13	0,0081
IHSG	17 Juni 2008	16,20	0,0043
IHSG	18 Juni 2008	16,11	(0,0056)
IHSG	19 Juni 2008	16,09	(0,0012)
IHSG	20 Juni 2008	15,87	(0,0137)
IHSG	23 Juni 2008	15,90	0,0019
IHSG	24 Juni 2008	15,79	(0,0069)
IHSG	25 Juni 2008	15,88	0,0057
IHSG	26 Juni 2008	15,62	(0,0164)
IHSG	27 Juni 2008	15,63	0,0006

PERHITUNGAN VARIANCE INDEKS PASAR

Dari data tingkat pengembalian pasar (R_m) harian IHSB pada Lampiran 3 yang dihitung berdasarkan rumus

$$R_m = \frac{IHSB_t - IHSB_{t-1}}{IHSB_{t-1}}$$

Diperoleh rata-rata R_m periode Januari-Juni 2008 sebesar (0,0001)

Dari informasi data tingkat pengembalian pasar dan rata-rata pengembalian pasar selama periode Januari-Juni 2008 inilah yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung varian R_m dengan menggunakan rumus:

$$\sigma^2 R_m = \frac{(R_m - \bar{R}_m)^2}{N}$$

Sehingga diperoleh nilai **Variance Index Pasar** atau $\sigma^2 R_m$ sebesar **0,02%**
Untuk mempermudah dalam penghitungan maka digunakan aplikasi software dengan bantuan microsoft excel.



Nama Saham	Alpha	Beta	Var-ei
AALI	0.0034	0.3541	0.0013
ANTM	0.0016	0.4666	0.0017
APEX	0.0031	0.2618	0.0017
BMTR	0.0000	1.0000	0.0012
BNBR	0.0112	0.3758	0.0000
BTEL	-0.0022	0.1899	0.0005
BUMI	0.0070	0.4484	0.0019
CMNP	-0.0028	0.1651	0.0006
CTRA	-0.0022	0.4578	0.0019
ELTY	-0.0001	0.5468	0.0016
FREN	-0.0029	0.4814	0.0011
HITS	0.0165	0.9771	0.0313
INTP	-0.0014	0.2223	0.0012
JRPT	-0.0021	0.1564	0.0034
KIJA	-0.0012	0.3906	0.0013
KLBF	-0.0020	0.1455	0.0004
MPPA	-0.0003	0.2017	0.0009
PTBA	0.0059	0.3875	0.0012
RALS	0.0005	0.2411	0.0009
SMRA	0.0024	-0.0089	0.0044
SMGR	0.0004	0.3914	0.0010
SMRA	-0.0069	0.4102	0.0043
TINS	0.0059	0.4561	0.0012
TLKM	-0.0009	0.2219	0.0004
TRUB	-0.0037	0.1204	0.0004
TSPC	0.0015	0.2428	0.0009
UNTR	0.0044	0.4010	0.0011
UNVR	0.0015	0.1968	0.0004

Tingkat Suku Bunga Bebas Risiko

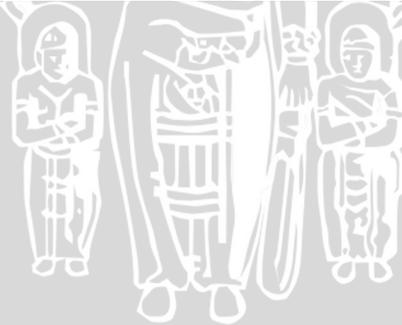
Tanggal	Suku Bunga (%)
02 Januari 2008	0,0244
03 Januari 2008	0,0244
04 Januari 2008	0,0244
07 Januari 2008	0,0244
08 Januari 2008	0,0244
09 Januari 2008	0,0244
14 Januari 2008	0,0244
15 Januari 2008	0,0244
16 Januari 2008	0,0244
17 Januari 2008	0,0244
18 Januari 2008	0,0244
21 Januari 2008	0,0244
22 Januari 2008	0,0244
23 Januari 2008	0,0244
24 Januari 2008	0,0244
25 Januari 2008	0,0244
28 Januari 2008	0,0244
29 Januari 2008	0,0244
30 Januari 2008	0,0244
31 Januari 2008	0,0244
01 Februari 2008	0,0244
04 Februari 2008	0,0244
05 Februari 2008	0,0244
06 Februari 2008	0,022
11 Februar 2008	0,022
12 Februari 2008	0,022
13 Februari 2008	0,0221
14 Februari 2008	0,0221
15 Februari 2008	0,0221
18 Februari 2008	0,0221
19 Februari 2008	0,0221
20 Februari 2008	0,022
21 Februari 2008	0,022
22 Februari 2008	0,022
25 Februari 2008	0,022
26 Februari 2008	0,022
27 Februari 2008	0,022
28 Februari 2008	0,022
29 Februari 2008	0,022
03 Maret 2008	0,022
04 Maret 2008	0,022
05 Maret 2008	0,0221
06 Maret 2008	0,0221
10 Maret 2008	0,0221

11 Maret 2008	0,0221
12 Maret 2008	0,022
13 Maret 2008	0,022
14 Maret 2008	0,022
18 Maret 2008	0,022
19 Maret 2008	0,022
25 Maret 2008	0,0221
26 Maret 2008	0,0221
27 Maret 2008	0,0221
28 Maret 2008	0,0221
31 Maret 2008	0,0221
01 April 2008	0,0221
02 April 2008	0,0222
03 April 2008	0,0222
04 April 2008	0,0222
07 April 2008	0,0222
08 April 2008	0,0222
09 April 2008	0,0222
10 April 2008	0,0222
11 April 2008	0,0222
14 April 2008	0,0222
15 April 2008	0,0222
16 April 2008	0,0222
17 April 2008	0,0222
18 April 2008	0,0222
21 April 2008	0,0222
22 April 2008	0,0222
23 April 2008	0,0222
24 April 2008	0,0222
25 April 2008	0,0222
28 April 2008	0,0222
29 April 2008	0,0222
30 April 2008	0,0222
02 Mei 2008	0,0222
05 Mei 2008	0,0222
06 Mei 2008	0,0222
07 Mei 2008	0,0228
08 Mei 2008	0,0228
09 Mei 2008	0,0228
12 Mei 2008	0,0228
13 Mei 2008	0,0228
14 Mei 2008	0,0229
15 Mei 2008	0,0229
16 Mei 2008	0,0229
19 Mei 2008	0,0229
21 Mei 2008	0,0229



22 Mei 2008	0,0229
23 Mei 2008	0,0229
26 Mei 2008	0,0229
27 Mei 2008	0,0231
28 Mei 2008	0,0231
29 Mei 2008	0,0231
30 Mei 2008	0,0231
02 Juni 2008	0,0231
03 Juni 2008	0,0231
04 Juni 2008	0,0232
05 Juni 2008	0,0232
06 Juni 2008	0,0232
10 Juni 2008	0,0232
11 Juni 2008	0,0239
12 Juni 2008	0,0239
13 Juni 2008	0,0239
16 Juni 2008	0,0239
17 Juni 2008	0,0239
18 Juni 2008	0,0242
19 Juni 2008	0,0242
20 Juni 2008	0,0242
23 Juni 2008	0,0242
24 Juni 2008	0,0242
25 Juni 2008	0,0243
26 Juni 2008	0,0243
27 Juni 2008	0,0243

Rf = 0,00023



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rf=0,00 023				2- Rf/3	(2- Rf)x 3/4	3 ² /4	8 ^{0_n} - 1)+6 _n	9 ^{0_n} - 1)+7 _n	Rfx8/1+(R fx9)		11 _n /11 _{to} tal
Nama Saham	\bar{R}_i	Beta (β)	Var- ei	ERB i	Ai	Bi	Aj	Bj	Ci	Xi	Wi
SMAR	0,00 24	0,00 89	0,00 44	0,24 0,24	0,0 04	0,02 04	0,0 04	0,02 04	0,000000 9	0,4 9	31,04 %
BNBR	0,00 85	0,37 58	0,00 96	0,02 0,02	0,3 2	14,7 1	0,3 3	14,73 3	0,000075 6	0,8 3	52,29 %
HITS	0,00 92	0,97 71	0,03 08	0,01 0,01	0,2 8	31,0 0	0,6 1	45,73 1	0,000138 8	0,2 6	16,67 %
BUMI	0,00 37	0,44 84	0,00 18	0,01 0,01	0,8 6	111, 70	1,4 8	157,4 3	0,000328 5	0,0 0	0,00%
PTBA	0,00 3	0,38 75	0,00 10	0,01 0,01	1,0 7	150, 16	2,5 5	307,5 8	0,000547 7	0,0 0	0,00%
TINS	0,00 25	0,45 61	0,00 09	0,00 49	1,1 5	231, 14	3,7 0	538,7 3	0,000757 1	0,0 0	0,00%
APEX	0,00 11	0,26 18	0,00 16	0,00 33	0,1 4	42,8 4	3,8 4	581,5 6	0,000779 0	0,0 0	0,00%
UNTR	0,00 14	0,40 10	0,00 10	0,00 29	0,4 7	160, 80	4,3 1	742,3 6	0,000846 9	0,0 0	0,00%
AALI	0,00 08	0,35 41	0,00 12	0,00 16	0,1 7	104, 49	4,4 8	846,8 5	0,000862 4	0,0 0	0,00%
UNVR	0 0	0,19 68	0,00 04	0,00 17	0,1 1	96,8 3	4,3 7	943,6 8	0,000825 8	0,0 0	0,00%
TSPC	0,00 03	0,24 28	0,00 08	0,00 21	0,1 6	73,6 9	4,2 1	1017, 37	0,000784 6	0,0 0	0,00%
ANTM	0,00 19	0,46 66	0,00 15	0,00 45	0,6 6	145, 14	3,5 4	1162, 51	0,000642 4	0,0 0	0,00%
RALS	0,00 13	0,24 11	0,00 08	-0,01 -0,01	0,4 6	72,6 6	3,0 8	1235, 17	0,000634 0	0,0 0	0,00%
SMGR	0,00 25	0,39 14	0,00 08	-0,01 -0,01	1,3 4	191, 49	1,7 5	1426, 67	0,000303 0	0,0 0	0,00%
ELTY	0,00 41	0,54 68	0,00 13	-0,01 -0,01	1,8 2	229, 99	0,0 7	1656, 66	0,000011 6	0,0 0	0,00%
MPPA	0,00 18	0,20 17	0,00 09	-0,01 -0,01	0,4 5	45,2 0	0,5 3	1701, 86	0,000087 6	0,0 0	0,00%
KIIA	0,00 41	0,39 11	0,00 11	-0,01 -0,01	1,5 4	138, 70	2,0 7	1840, 56	0,000334 4	0,0 0	0,00%
TLKM	0,00 0	0,22 19	0,00 04	-0,01 -0,01	1,5 1,5	123, 10	3,5 10	1963, 66	0,000567 6	0,0 0	0,00%

	25					1	8	2			
CTRA	0,00 56	0,45 78	0,00 17	-0,01	1,5 7	123, 28	5,1 5	2086, 94	0,00800 3 0	0,0 0	0,00%
FREN	0,00 64	0,48 14	0,00 08	-0,01	3,9 9	289, 68	9,1 4	2376, 62	0,001359 2 0	0,0 0	0,00%
INTP	0,00 3	0,22 23	0,00 12	-0,01	0,6 0	41,1 8	9,7 4	2417, 81	0,001439 6 0	0,0 0	0,00%
BTEL	0,00 36	0,18 99	0,00 05	-0,02	1,4 5	72,1 2	11, 19	2489, 93	0,001636 5 0	0,0 0	0,00%
JRPT	0,00 32	0,15 64	0,00 35	-0,02	0,1 5	6,99	11, 35	2496, 92	0,001658 2 0	0,0 0	0,00%
KLBF	0,00 31	0,14 55	0,00 04	-0,02	1,2 1	52,9 3	12, 56	2549, 84	0,001820 9 0	0,0 0	0,00%
SMRA	0,00 99	0,41 02	0,00 42	-0,02	0,9 9	40,0 6	13, 55	2589, 91	0,001953 0 0	0,0 0	0,00%
CMNP	0,00 4	0,16 51	0,00 06	-0,03	1,1 6	45,4 3	14, 71	2635, 34	0,002106 4 0	0,0 0	0,00%
TRUB	0,00 46	0,12 04	0,00 04	-0,04	1,4 5	36,2 4	16, 17	2671, 58	0,002303 6 0	0,0 0	0,00%
										1,5 8	100,00 %



CURRICULUM VITAE

Nama : Candra Angelina

Nomor Induk Mahasiswa : 0410323029

Tempat dan Tanggal Lahir : Trenggalek, 05 Desember 1985

Alamat : Bendoroto 3/I Munjungan Trenggalek 66365

Nomor Telepon : 08563563148

Email : ch4n_hOo@yahoo.com

Pendidikan :

1. SDN 1 Bendoroto Tamat tahun 1998
2. SMPN 1 Munjungan Tamat tahun 2001
3. SMAN 1 Trenggalek Tamat tahun 2004
4. S-1 Administrasi Bisnis Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang Tamat tahun 2008

